

**PENGARUH *WOUNDED INNER CHILD* DAN KECERDASAN EMOSI  
TERHADAP EFIKASI DIRI PADA MAHASISWA FAKULTAS  
PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH  
JAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada  
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Strata  
Satu (S1) Psikologi (S.Psi)



**Disusun Oleh**

**Nurma Erlyna**

**2007016162**

**FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
TAHUN 2024**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN  
JURUSAN PSIKOLOGI

Jl. Prof. Hamka (Kampus III) Ngaliyan, Semarang 50185, Telp. 76433370

### PENGESAHAN

Judul : **PENGARUH *WOUNDED INNER CHILD* DAN KECERDASAN EMOSI TERHADAP EFIKASI DIRI PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

Penulis : Nurma Erlina  
NIM : 2007016162  
Jurusan : Psikologi

Telah diujikan dalam sidang *munaqosah* oleh Dewan Penguji Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Psikologi.

Semarang, 8 Maret 2024

### DEWAN PENGUJI

Penguji I

Moh. Arifin, S. Ag., M. Hum  
NIP 197110121997031002

Penguji II

Dr. Nikmah Rochmawati, M.Si  
NIP 198002202016012901

Penguji III

Dr. H. Abdul Wahib, M.Ag.  
NIP 196006151991031004

Penguji IV

Lainatul Mudzkiyah, M.Psi., Psikolog  
NIP 198805032016012901

Pembimbing I

Dr. Nikmah Rochmawati, M.Si  
NIP 198002202016012901

Pembimbing II

Nadva Arivani, H. N., M.Psi., Psikolog  
NIP 199201172019032019

## NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN  
JURUSAN PSIKOLOGI

Jl. Prof. Hamka (Kampus III) Ngaliyan, Semarang 50185, Telp. 76433370

---

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yth.  
Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan  
UIN Walisongo Semarang  
Di Semarang

*Assalamu 'alaikum. wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan judul sebagai berikut.

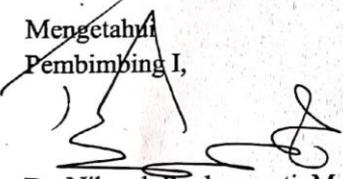
Judul : PENGARUH *WOUNDED INNER CHILD* DAN KECERDASAN EMOSI  
TERHADAP EFIKASI DIRI PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA.

Nama : Nurma Erlyna  
NIM : 2007016162  
Jurusan : Psikologi

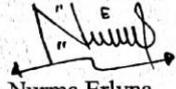
Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Ujian Munaqosah.

*Wassalamu 'alaikum. wr. wb.*

Mengetahui  
Pembimbing I,

  
Dr. Nikmah Rochmawati, M. Si  
NIP. 198002202016012901

Semarang, 23 Februari 2024  
Yang bersangkutan

  
Nurma Erlyna  
2007016162



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN  
JURUSAN PSIKOLOGI

Jl. Prof. Hamka (Kampus III) Ngaliyan, Semarang 50185, Telp. 76433370

---

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Yth.  
Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan  
UIN Walisongo Semarang  
Di Semarang

*Assalamu 'alaikum. wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan judul sebagai berikut.

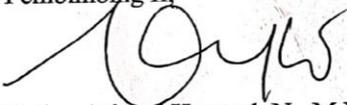
Judul : PENGARUH *WOUNDED INNER CHILD* DAN KECERDASAN EMOSI  
TERHADAP EFIKASI DIRI PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA.

Nama : Nurma Erlyna  
NIM : 2007016162  
Jurusan : Psikologi

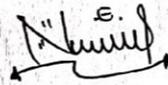
Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Ujian Munaqosah.

*Wassalamu 'alaikum. wr. wb.*

Mengetahui  
Pembimbing II,

  
Nadya Ariyani Hasanah N., M.Psi, Psikolog  
NIP. 1992011720190322019

Semarang, 23 Februari 2024  
Yang bersangkutan

  
Nurma Erlyna  
2007016162

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh *Wounded Inner Child* dan Kecerdasan Emosi Terhadap Efikasi Diri Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta” merupakan hasil yang diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Karya ini sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 23 Februari 2024

Nurma Erlyna

## KATA PENGANTAR

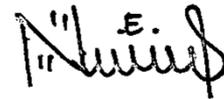
Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan kasih dan sayang-Nya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan tepat waktu, dengan judul “Pengaruh *wounded inner child* dan kecerdasan emosi terhadap efikasi diri pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta”. Tujuan dari penyusunan penelitian ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Di dalam proses pengerjaan penelitian ini telah melibatkan banyak pihak yang sangat membantu dalam banyak hal. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Allah SWT atas segala rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Nizar Ali., M.Ag selaku PLT Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak Prof. Syamsul Ma'arif., M.Ag selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Ibu Wening Wihartati, S.Psi., M.Si selaku Ketua Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
5. Ibu Dr. Nikmah Rochmawati, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I sekaligus Dosen Wali yang telah memberikan motivasi, bimbingan, dan waktunya dalam proses menyusun skripsi.
6. Ibu Nadya Ariyani Hasanah Nuriyyatiningrum, M.Psi, Psikolog selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan motivasi, dan bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan selama penyusunan skripsi.
7. Seluruh jajaran Dosen dan Staf Fakultas Psikologi dan Kesehatan Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

8. Orang tua, kakak, adik, dan semua saudara yang telah memberikan doa dan dukungan selama proses penyusunan.
9. Serta kepada semua pihak yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis memohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan dalam menyusun penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk mendorong penelitian-penelitian selanjutnya.

Semarang, 23 Februari 2024



Nurma Erlyna  
2007016162

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin atas segala nikmat, rahmat, karunia dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir atau skripsi yang penulis persembahkan untuk:

1. Diri saya sendiri Nurma Erlyna, terima kasih karena tetap bertahan dan mengusahakan yang terbaik dalam proses pengerjaan skripsi.
2. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi dan cintai bapak Paiman dan ibu Suparmi yang telah memberikan doa dan dukungan, baik secara moril maupun materi dalam proses pembuatan skripsi. Penulis sangat bersyukur memiliki kedua orang tua yang hebat dalam memberikan pendidikan kepada anaknya, cinta kasih yang diberikan kepada anaknya yang begitu besar, dan iringan doa yang selalu ada di setiap langkah anaknya.
3. Kakak tersayang Asmi Ayu Megawati dan adik tercinta Melisa Tri Anggraini. Terima kasih sudah menjadi inspirasi, sumber motivasi, dan pendorong dalam pembuatan skripsi ini.
4. Sepupu penulis Risa Oktavia. Terima kasih karena sudah memberikan dukungan penulis baik dukungan moril ataupun materi dan terima kasih telah menjadi teman berbagi cerita penulis.
5. Sahabat penulis sejak SMP Febiana Nabila. Terima kasih karena selalu menjadi pendengar penulis, baik itu keluh kesah atau hal bahagia penulis. Terima kasih selalu ada untuk penulis ketika penulis merasa kesepian, memberikan dukungan, dan menemani penulis sampai saat ini.
6. Partner penulis Falah Azmi Wicaksono. Terima kasih telah menjadi teman dalam kehidupan penulis baik suka maupun duka dan berkontribusi banyak dalam penyusunan skripsi ini baik tenaga, waktu maupun materi. Telah memberikan dukungan, kebaikan, perhatian, dan nasihat kepada penulis.
7. Teman-teman seperjuangan tercinta, Rizky Putri Rahmawati, Risyana Dyah Rahmawaty, Maulida Naura Alfiana, Siti Rahayu, Salsabila, Maritza Ocky Saputra, Putri Dwi Utami, dan Risqi Ainuna. Terima kasih telah memberikan

dukungan kepada penulis dan memberi warna yang indah dalam hidup penulis selama kuliah.

8. Kepada semua pihak yang sudah memberikan bantuan pada penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semarang, 23 Februari 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Nurma Erlyna". The signature is stylized with a large initial "N" and a small "E." above the "r".

Nurma Erlyna  
2007016162

## MOTTO

... وَلَا تَأْيِسُوا مِنَ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَأْيِسُ مِنَ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ

“... Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tidak ada yang berputus asa dari rahmat Allah, kecuali kaum yang kafir.”

(Q.S Yusuf : 87)

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	i
NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
MOTTO .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Efikasi diri.....	10
1. Pengertian Efikasi diri.....	10
2. Aspek .....	12
3. Faktor Yang Memengaruhi .....	13
4. Efikasi diri dalam Perspektif Islam.....	15
B. <i>Wounded Inner Child</i> .....	17
1. Pengertian <i>Wounded Inner Child</i> .....	17
2. Masa-Masa Timbulnya <i>Wounded Inner Child</i> .....	20
3. Aspek <i>Wounded Inner Child</i> .....	21
4. <i>Wounded Inner Child</i> dalam Perspektif Islam .....	23
C. Kecerdasan emosi .....	26
1. Pengertian Kecerdasan emosi .....	26

2.	Aspek .....	27
3.	Kecerdasan emosi dalam Perspektif Islam .....	29
D.	Peran <i>Wounded Inner Child</i> dan Kecerdasan Emosi terhadap Efikasi Diri	31
E.	HIPOTESIS.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....		36
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	36
B.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	36
1.	Variabel penelitian .....	36
2.	Definisi Operasional .....	37
C.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
1.	Tempat Penelitian .....	38
2.	Waktu Penelitian.....	38
D.	Sumber dan Jenis Data.....	38
E.	Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling .....	39
1.	Populasi.....	39
2.	Sampel.....	39
3.	Teknik Sampling.....	40
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	41
a.	Skala Efikasi Diri .....	42
b.	Skala <i>Wounded Inner Child</i> .....	44
c.	Skala Kecerdasan Emosi.....	46
G.	Validitas dan Reliabilitas .....	47
1.	Validitas .....	47
2.	Reliabilitas .....	48
H.	Teknik Analisis Data.....	49
1.	Uji Asumsi .....	49
2.	Uji Hipotesis .....	50
I.	Hasil Uji Coba Skala.....	51
1.	Hasil Uji Validitas.....	51
2.	Hasil Uji Reliabilitas.....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		60
A.	Hasil Penelitian .....	60
1.	Deskripsi Subjek .....	60

2. Deskripsi Data Penelitian.....	62
B. Hasil Analisis Data .....	64
1. Uji Asumsi Klasik.....	64
2. Uji Hipotesis .....	68
C. Pembahasan.....	70
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>93</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tabel penentuan jumlah sampel Isaac dan Michael .....	40
Tabel 3. 2 Kriteria Penilaian Skor Skala Likert yang telah dimodifikasi .....	42
Tabel 3. 3 Tabel Blue Print Skala Efikasi Diri .....	42
Tabel 3. 4 Tabel Blue Print Skala <i>Wounded Inner Child</i> .....	44
Tabel 3. 5 Tabel <i>Blue Print</i> Skala Kecerdasan Emosi .....	46
Tabel 3. 6 <i>Blue print</i> skala efikasi diri setelah dilakukan uji coba .....	52
Tabel 3. 7 <i>Blue print</i> skala <i>wounded inner child</i> setelah dilakukan uji coba.....	54
Tabel 3. 8 <i>Blue print</i> skala kecerdasan emosi setelah dilakukan uji coba .....	56
Tabel 3. 9 Reliabilitas skala efikasi diri saat item gugur .....	57
Tabel 3. 10 Reliabilitas skala efikasi diri setelah item gugur .....	58
Tabel 3. 11 Reliabilitas skala <i>wounded inner child</i> saat item gugur .....	58
Tabel 3. 12 Reliabilitas skala <i>wounded inner child</i> setelah item gugur.....	58
Tabel 3. 13 Reliabilitas skala kecerdasan emosi saat item gugur .....	59
Tabel 3. 14 Reliabilitas skala kecerdasan emosi setelah item gugur .....	59
Tabel 4. 1 Data Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin .....	60
Tabel 4. 2 Data Subjek Penelitian Berdasarkan Tahun Angkatan .....	61
Tabel 4. 3 Hasil Deskripsi Data Penelitian .....	62
Tabel 4. 4 Kategorisasi Efikasi Diri.....	62
Tabel 4. 5 Kategorisasi <i>Wounded Inner Child</i> .....	63
Tabel 4. 6 Kategorisasi Kecerdasan Emosi.....	64
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas .....	65
Tabel 4. 8 Hasil Uji Linearitas Efikasi Diri dan <i>Wounded Inner Child</i> .....	66
Tabel 4. 9 Hasil Uji Linearitas Efikasi Diri dan Kecerdasan Emosi.....	66
Tabel 4. 10 Hasil Uji Linearitas .....	67
Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinearitas .....	68
Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir .....	34
----------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Skala Uji Coba.....	93
Lampiran 2 : Hasil Uji Coba pada Uji Validitas dan Reliabilitas .....	100
Lampiran 3 : Skala Penelitian .....	105
Lampiran 4 : Tabulasi Data.....	111
Lampiran 5 : Uji Deskripsi Data .....	128
Lampiran 6 : Uji Normalitas .....	129
Lampiran 7 : Uji Linearitas .....	130
Lampiran 8 : Uji Multikolinearitas .....	130
Lampiran 9 : Uji Regresi Linear Berganda .....	131
Lampiran 10 : Tabel Isaac dan Michael.....	132
Lampiran 11 : Daftar Riwayat Hidup .....	133

**THE INFLUENCE OF WOUNDED INNER CHILD AND EMOTIONAL INTELLIGENCE ON SELF-EFFICACY IN STUDENTS OF THE FACULTY OF PSYCHOLOGY SYARIF HIDAYATULLAH STATE ISLAMIC UNIVERSITY JAKARTA**

Nurma Erlyna

**ABSTRACT**

**Abstract:** *This research aims to empirically test the influence of a wounded inner child and emotional intelligence on self-efficacy in students at the Faculty of Psychology, Syarif Hidayatullah State Islamic University, Jakarta. The population in this study was 217 students and the sampling technique used in this study was incidental sampling. This research method uses quantitative methods through a causality approach. The measuring instruments in this research include the wounded inner child scale, emotional intelligence scale, and self-efficacy scale. This research data analysis method uses classical assumption testing which includes testing for normality, linearity and multicollinearity. Then to test the hypothesis using the multiple linear regression test. The results of this study show that there is a very significant influence of simultaneously wounded inner child and emotional intelligence on self-efficacy with a significance value of 0.000 and an effective contribution of 32.5%. There is a very significant influence of partially wounded inner child on self-efficacy with a significance value of 32.5%. 0.000, and there is a partially significant influence of emotional intelligence on self-efficacy with a significance value of 0.012.*

**Keywords:** *wounded inner child, emotional intelligence, and self-efficacy*

**PENGARUH *WOUNDED INNER CHILD* DAN KECERDASAN EMOSI  
TERHADAP EFIKASI DIRI PADA MAHASISWA FAKULTAS  
PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH  
JAKARTA**

Nurma Erlyna

**ABSTRAK**

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *wounded inner child* dan kecerdasan emosi terhadap efikasi diri pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah 217 mahasiswa dan teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *sampling insidental*. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif melalui pendekatan kausalitas. Alat ukur pada penelitian ini mencakup skala *wounded inner child*, skala kecerdasan emosi, dan skala efikasi diri. Metode analisis data penelitian ini menggunakan pengujian asumsi klasik yang mencakup pengujian normalitas, linearitas, serta multikolinearitas. Kemudian untuk uji hipotesis menggunakan uji regresi linear berganda. Hasil penelitian ini memperlihatkan adanya pengaruh yang sangat signifikan secara simultan *wounded inner child* dan kecerdasan emosi terhadap efikasi diri dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan sumbangan efektif sebanyak 32,5%, adanya pengaruh sangat signifikan secara parsial *wounded inner child* terhadap efikasi diri dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, serta adanya pengaruh signifikan secara parsial kecerdasan emosi terhadap efikasi diri dengan nilai signifikansi sebesar 0,012.

**Kata Kunci:** *wounded inner child*, kecerdasan emosi, dan efikasi diri

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perguruan tinggi atau universitas adalah institusi pendidikan yang mengharapkan setiap lulusannya memiliki intelektual yang tinggi sehingga dapat berpikir dengan kritis. Hal ini menjadi alasan untuk mahasiswa berhasil dalam menyelesaikan pendidikan akademiknya dengan baik. Namun, dengan adanya banyaknya tuntutan dalam kuliah banyak mahasiswa yang mengalami stres. Dalam kajian yang dilaksanakan oleh Musabiq dan Karimah (2018:77) memperlihatkan bahwa sebagian besar stres pada mahasiswa bersumber dari akademik dan sebagian besar disebabkan oleh banyaknya tugas, masalah di organisasi yang sedang diikuti, dan masalah interpersonal seperti konflik dengan kekasih ataupun dengan teman.

Efikasi diri yang baik perlu dimiliki oleh setiap individu. Flammer (2015:13812) menyatakan bahwa efikasi diri merujuk pada kapasitas yang dimiliki oleh individu untuk menghasilkan efek yang penting dengan adanya motivasi, tindakan dan psikologis sehingga adanya kendali dalam melakukan tindakan. Efikasi diri dapat didefinisikan sebagai penilaian individu atas kemampuan yang dimilikinya dalam mengendalikan dan melakukan sebuah tindakan (Smith dan Liehr, 2023:197). Wulandari (2013:4) menyatakan bahwa efikasi diri adalah keyakinan yang dimiliki oleh individu pada kemampuannya untuk mencapai suatu tujuan tertentu dan juga efikasi diri dapat diketahui melalui teori kognitif sosial atau cara berpikir secara sosial karena mengacu pada suatu kepercayaan dan keyakinan yang dimiliki seseorang bahwa dirinya dapat mampu mencapai suatu tujuan yang diinginkan atau tugas yang dimiliki.

Efikasi diri yang baik dapat sangat penting perannya dalam diri individu khususnya pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta sebab dengan adanya efikasi diri yang baik mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta dapat membantu

individu menghadapi dan mengatasi masalah dalam hidupnya dan tugas yang dimilikinya. Dalam proses pembentukan efikasi diri di setiap individu akan berbeda-beda. Setiap individu memiliki kemampuan yang berbeda untuk melihat peluang dalam menyelesaikan tugasnya dan keyakinan yang berbeda terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan tugasnya (Astutik, dkk., 2022:161). Adanya perbedaan kecakapan yang dimiliki oleh setiap individu dalam efikasi diri diungkapkan oleh Mukti dan Tentama (2019:345) kemampuan efikasi diri individu dapat dipengaruhi oleh adanya minat yang dimiliki, kesabaran, resiliensi, karakter individu, motivasi terhadap tujuan, gaya kedekatan, rasa hangat, orientasi keberhasilan, pengalaman yang dimiliki, dan persuasi verbal. Banyaknya tuntutan dan keberagaman peristiwa yang terjadi individu dilatih untuk terus mengembangkan kemampuan efikasi diri yang dimiliki dan hasil dari pembelajaran itu tergantung dari setiap individu itu sendiri dan komponen pendukung lainnya.

Berdasarkan hasil pra riset yang dilakukan melewati langkah wawancara yang telah diselesaikan kepada lima belas mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta pada Selasa, 5 September 2023 dan Minggu, 17 September 2023 menunjukkan hasil bahwa sembilan mahasiswa memiliki beberapa ketakutan terhadap tugas dan ujian yang diberikan dosen. Mahasiswa tersebut terkadang merasa tidak percaya diri dengan permasalahan kuliah yang dimilikinya. Dalam hal tersebut dapat menunjukkan bahwa efikasi diri pada mahasiswa tersebut rendah merujuk pada aspek Bandura (1997: 42-46) yaitu *strength*. “Sering *overthinking* ga bisa kalo ngerjain tugas, pernah mepet dari deadline juga” hal ini juga menunjukkan bahwa kurangnya efikasi diri merujuk pada aspek Bandura (1997: 42-46) yaitu *magnitude (level)* dan *generality*.

Menurut Baron dan Bryne (2005:53) adapun faktor yang dapat memengaruhi efikasi diri antara lain pengalaman langsung dan pengalaman tidak langsung. Pengalaman langsung yaitu suatu pengalaman yang terjadi dalam kehidupan individu yang dapat berdampak kepada diri individu

tersebut. Sedangkan pengalaman tidak langsung adalah merupakan suatu bentuk dari pengamatan individu tersebut terhadap pengalaman yang dimiliki oleh individu lainnya. Seperti halnya pengalaman yang baik sehingga dapat menciptakan suatu perilaku yang baik karena melihat dan mempelajari kejadian yang positif dari masa lampau yang telah dialami. Sebaliknya, pengalaman yang negatif dan memberikan luka dapat menciptakan perilaku yang negatif kepada diri individu tersebut.

Azmi (2023:9) menyatakan *wounded inner child* yakni serpihan dalam diri individu yang lahir dari pengalaman masa kanak-kanak yang mempengaruhi kehidupannya sekarang, di mana *wounded inner child* adalah bagian dari perasaan atau emosi berupa tumbuhnya jiwa kekanak-kanakan yang membentuk pikiran dan kepribadiannya, karena ia memperoleh pengalaman di masa kecil. Dengan itu *wounded inner child* merupakan penggambaran diri setiap individu yang terbentuk karena masa lalu dan pengalaman kanak-kanak yang dihadapkan selama ini.

Faktor yang dijelaskan oleh Baron dan Bryne (2005:53) didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Anatasya (2023:123) yang di mana *Wounded inner child* adalah sebuah peristiwa yang dimiliki pada masa kecil, yang menyebabkan terlukanya batin individu atau sampai memiliki trauma yang dapat berpengaruh pada rasa percaya diri, emosional, rasa khawatir, kecemasan, penerimaan atas kritikan orang lain, dan juga rasa aman yang dimiliki individu. Menurut Afriani (2021:22) *wounded inner child* tercipta karena adanya pengalaman buruk dirinya yang tersimpan jelas dan meninggalkan bekas yang hal tersebut didukung oleh lingkungan sekitar. Penelitian yang dilakukan oleh Nuroh (2022:67) juga menjelaskan bahwa individu yang dapat mengolah *wounded inner child* dapat memberikan dampak positif terhadap pengembangan diri sehingga mampu menyelesaikan tantangan dalam hidupnya. Mahasiswa seharusnya memiliki efikasi diri sehingga memiliki kemampuan untuk mengontrol peristiwa-peristiwa dalam kehidupan (Alfinuha dan Nuqul, 2017:20)

Faktor lain dari efikasi diri yang telah dijelaskan oleh Bandura (2010:27) adalah kecerdasan emosi. Permana, dkk., (2016:59) menyatakan bahwa individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi adalah individu yang cenderung langsung mengerjakan atau bertindak dalam tugas atau tantangan yang ada, tidak menunda dalam menyelesaikan masalah walaupun dirasa sulit untuk diselesaikan, tekun ketika berupaya, yakin akan kemampuan yang dimilikinya, tidak banyak memperlihatkan rasa bimbang, dan senang menjelajahi lingkungan yang belum pernah ditemukan sebelumnya.

Kecerdasan emosional ialah sebagai bentuk kemampuan seperti untuk memberikan dukungan diri sendiri dan bertahan ketika mendapatkan kekecewaan, mengontrol motivasi yang tertanam dalam hati dan tidak mencurahkan rasa senang secara berlebihan, mengelola situasi hati (*mood*) serta merawat supaya tekanan stres tidak menghentikan kemampuan berpikir, kemampuan berempati kepada sekitar dan kemampuan religiusitas (Solechan dan Zidan, 2019:48). Kecerdasan emosional ini perlu adanya keinginan untuk memahami, mempunyai, memperhatikan dalam setiap pertumbuhannya, mengingat situasi kehidupan mahasiswa semakin lengkap dan saling terjalin. Kegiatan yang berada dalam kehidupan mahasiswa membentuk efek yang sangat tidak baik terhadap kecerdasan emosional seseorang termasuk dengan efikasi diri yang dipunyai oleh seseorang tersebut.

Kecerdasan emosi akan berkaitan bersamaan kepribadian seseorang tersebut seperti dalam cara bergaul, menerima pendapat, regulasi emosi, rasa percaya terhadap orang lain, dan juga kepekaan terhadap lingkungan yang ada di sekitarnya. Hal ini didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Agustiningasih (2020:44) menyatakan adanya hubungan antara kecerdasan emosi dengan efikasi diri. Dalam penelitian Ariffuddin (2018:9) menyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosi dengan efikasi diri. Penelitian yang dilakukan Haq dan Rosiana (2018:1142) menyatakan bahwa adanya korelasi yang positif antara kecerdasan emosi dengan efikasi diri.

Efikasi diri yang rendah menjadi masalah besar bagi mahasiswa karena mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang rendah cenderung untuk menghindari tugas tertentu bahkan individu tidak memiliki keyakinan terhadap dirinya dalam menyelesaikan tugas. Menurut (2021:28) efikasi diri yang rendah dapat mengakibatkan kecemasan, cenderung aktivitas yang sulit terutama dalam hal akademiknya. Efikasi diri akademik yang rendah ditunjukkan dengan rendahnya kepercayaan diri akademik yang dimiliki oleh individu. Sedangkan pada individu yang memiliki efikasi diri akademik yang tinggi akan menunjukkan keyakinan diri yang baik, keuletan, dan kegigihan dalam menghadapi akademik yang sulit.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, efikasi diri yang rendah mahasiswa menjadi masalah yang harus diselesaikan agar tidak berdampak pada akademik mahasiswa tersebut. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *wounded inner child* dan kecerdasan emosi pada mahasiswa terhadap efikasi diri, sehubungan hal tersebut peneliti mengambil judul “Pengaruh *Wounded Inner Child* Dan Kecerdasan Emosi Terhadap Efikasi Diri Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Adakah pengaruh *wounded inner child* terhadap efikasi diri pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta?
2. Adakah pengaruh kecerdasan emosi terhadap efikasi diri pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta?
3. Adakah pengaruh *wounded inner child* dan kecerdasan emosi terhadap efikasi diri pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *wounded inner child* terhadap efikasi diri pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
2. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh kecerdasan emosi terhadap efikasi diri pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *wounded inner child* dan kecerdasan emosi terhadap efikasi diri pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan dan menambah referensi bagi penelitian yang berfokus pada *wounded inner child*, kecerdasan emosi, dan efikasi diri.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini bertujuan untuk tenaga pendidik mampu memberikan pengertian kepada mahasiswa apa pentingnya belajar dan mengerjakan tugas dalam kuliah, memberikan arahan untuk meningkatkan efikasi diri agar dapat meminimalisir stres akademik dengan cara mengelola *wounded inner child* dan kecerdasan emosi.

- b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu menyadarkan mahasiswa sehingga dapat mengembangkan kemampuannya dalam efikasi diri dengan baik dengan cara mengelola *wounded inner child* dan kecerdasan emosi.

c. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan orang tua mampu memberikan perhatian berkaitan dengan *inner child* yang dimiliki anak agar berkembang dengan baik, menunjukkan dorongan secara menyeluruh, membagikan rasa aman (*secure*) dan nyaman (*comfortable*) dan memberikan perhatian dan pengertian agar dapat terbentuknya karakter yang baik dalam diri anak sehingga akan berdampak baik dalam pendidikan anak.

**E. Keaslian Penelitian**

Penelitian terdahulu digunakan sebagai panduan peneliti guna melaksanakan penelitian, sehingga peneliti dapat memahami dan mendapatkan informasi teori secara luas dan dari bermacam-macam perspektif untuk menganalisis kajian yang hendak diselesaikan. Berikut ini beberapa penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini dan digunakan penulis sebagai referensi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Afifah (2023), tentang “Pengaruh *Forgiveness The Inner Child* Pada Kesiapan Menikah Pasangan Calon Suami Istri Di Komunitas *Whatsapp* Kajian Pranikah Kota Kediri”. Terdapat persamaan yakni memanfaatkan variabel *inner child* dan metode penelitian yang dipergunakan ialah metode kuantitatif. Sedangkan perbedaannya ada pada dua variabel tambahan yaitu kecerdasan emosi dan efikasi diri dan subjek penelitian pada penelitian terdahulu adalah komunitas *whatsapp* kajian pranikah Kota Kediri sedangkan penelitian saat ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dan teknik sampling yang digunakan pada penelitian sebelumnya adalah *simple random sampling* sedangkan penelitian saat ini menggunakan teknik sampling *sampling insidental*.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Azmi (2023), tentang “Hubungan Antara *Wounded Inner Child* Dengan Orientasi Masa Depan Pada Mahasantri Pondok Pesantren Darul Arifin 2 Jember”. Terdapat

persamaan yakni memanfaatkan variabel *wounded inner child* dan metode penelitian yang dipergunakan ialah metode kuantitatif. Sedangkan perbedaannya ada pada dua variabel tambahan yaitu kecerdasan emosi dan efikasi diri dan subjek penelitian pada penelitian terdahulu adalah Mahasantri Darul Arifin 2 Jember sedangkan penelitian saat ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dan teknik sampling yang digunakan pada penelitian sebelumnya adalah *purposive sampling* sedangkan penelitian saat ini menggunakan teknik sampling *sampling insidental*.

Penelitian lain dilakukan oleh Putra (2023), tentang “Hubungan Antara Forgiveness Dengan *Wounded Inner Child* Pada Remaja”. Terdapat persamaan yakni memanfaatkan variabel *wounded inner child* dan metode penelitian yang dipergunakan ialah metode kuantitatif dengan teknik sampling *sampling insidental*. Sedangkan perbedaannya ada pada dua variabel tambahan yaitu kecerdasan emosi dan efikasi diri dan subjek penelitian pada penelitian terdahulu adalah mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung Semarang sedangkan penelitian saat ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Selanjutnya penelitian terdahulu mengenai kecerdasan emosi terhadap Efikasi diri dilakukan oleh Ariffuddin (2018) membahas mengenai “Pengaruh Kecerdasan emosi Terhadap Kinerja Dengan Efikasi diri Sebagai Variabel Moderasi”. Terdapat persamaan yakni memanfaatkan variabel kecerdasan emosi dan efikasi diri dan metode penelitian yang dipergunakan ialah metode kuantitatif. Sedangkan perbedaannya ada pada variabel tambahan yaitu *wounded inner child*, teknik sampling yang digunakan penelitian terdahulu adalah non-probabilitas sedangkan penelitian saat ini yaitu *sampling insidental*, dan subjek penelitian terdahulu adalah SMK Negeri 1 Bantul sedangkan penelitian saat ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Penelitian lain dilakukan oleh Agustiningasih (2020) mengenai “Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Efikasi Diri Pada Remaja”.

Terdapat persamaan yakni memanfaatkan variabel kecerdasan emosi dan efikasi diri dan metode penelitian yang dipergunakan ialah metode kuantitatif. Sedangkan perbedaannya ada pada variabel tambahan yaitu *wounded inner child*, teknik sampling yang digunakan penelitian terdahulu adalah *purposive sampling* sedangkan penelitian saat ini adalah *sampling insidental*, dan subjek penelitian terdahulu adalah siswa kelas X – XI MA Bahr Ulum Kupang Jetis Mojokerto sedangkan penelitian saat ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Penelitian lain juga dilaksanakan oleh Haq dan Rosiana (2018) mengenai “Hubungan antara Kecerdasan emosi dengan Efikasi diri pada Siswa Kelas Akselerasi SMAN ‘X’ Bandung”. Terdapat persamaan yaitu sama-sama menggunakan variabel kecerdasan emosi dan efikasi diri. Sedangkan perbedaannya ada pada variabel tambahan yaitu *wounded inner child*. Selain itu terdapat perbedaan pada metode penelitian, teknik sampling yang digunakan, dan subjek penelitian. Karena dalam penelitian terdahulu merupakan artikel *prosiding* psikologi yang belum terdapat metode penelitian, teknik sampling dan subjek penelitian.

Berdasarkan perbedaan yang telah dijelaskan di atas, penelitian terdahulu memiliki perbedaan dengan penelitian saat ini yaitu dalam ketiga variabel penelitian, letak dilaksanakan penelitian, teori yang dipilih, instrumen atau alat ukur penelitian, subjek atau responden penelitian, dan teknik sampel yang digunakan. Penelitian mengenai “Pengaruh *Wounded Inner Child* dan Kecerdasan Emosi Terhadap Efikasi Diri” merupakan penelitian asli dan belum ada yang melakukan penelitian tersebut sebelumnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Efikasi diri**

##### 1. Pengertian Efikasi diri

Menurut Permata, dkk. (2017:56) efikasi diri dapat dikatakan suatu keyakinan yang dipunyai seseorang dalam menyelesaikan atau memperoleh suatu tujuan, menyelesaikan dan dapat melewati masalah atau tantangan dalam hidup. Sedangkan menurut Yuliyani, dkk. (2017:133) efikasi diri adalah kemampuan yang dimiliki individu akan keyakinan dan kemampuan untuk mengatasi beragam situasi dan keadaan yang muncul dalam kehidupan sehingga seseorang yang mempunyai efikasi diri yang baik akan berusaha dan tidak mudah putus asa pada setiap hambatan yang dialami.

Menurut Komarraju dan Nadler (2013:70) efikasi diri adalah individu yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi dan mereka cenderung percaya bahwa kecerdasan dapat diubah karena adanya usaha. Zagoto (2019:389) menjelaskan bahwa efikasi diri ialah suatu keyakinan atau kepercayaan yang dipunyai seseorang akan kemampuan yang dikuasainya untuk mengatur, mengerjakan sebuah tugas, memperoleh target yang diharapkan, menghasilkan dan mengimplementasikan tindakan untuk menampilkan kapabilitas tertentu. Efikasi diri merupakan kepercayaan diri yang dimiliki oleh individu dalam kemampuan yang individu tersebut miliki untuk mengatur, melaksanakan, dan meregulasi kemampuan untuk mencapai kemampuan yang telah ditentukan (Salim dan Fakhurrozi, 2020:178). Individu yang memiliki efikasi yang baik ditunjukkan dengan usaha dan kesungguhannya dalam belajar dan menyelesaikan target pembelajarannya (Mudzkiyyah, dkk., 2022:29)

Menurut Khotimah, dkk. (2016:64) efikasi diri adalah bentuk pengukuran usaha yang telah dilakukan dan diberikan individu dalam menjalankan kegiatannya, seberapa lama mereka dapat bertahan dalam

menghadapi tantangan dan seberapa *fleksibel* individu dihadapkan dengan sesuatu yang tidak searah dengan yang individu tersebut meyakini. Lubis (2018:94) efikasi diri adalah individu yang selalu mencoba melakukan suatu tindakan dan berani dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang dilalui sehingga seseorang yang mempunyai efikasi diri yang baik adalah seseorang yang mempunyai motivasi yang baik dan pantang menyerah. Efikasi diri bertumpu pada keyakinan seseorang terhadap kemampuan diri mereka dalam menentukan, mengontrol, dan mengerjakan sejumlah perilaku yang benar dalam menghadapi suatu rintangan dalam mencapai hasil yang diharapkan dan mencapai prestasi tertentu (Khotimah, dkk., 2016:240).

Menurut Harahap (2016:44) efikasi diri adalah seseorang yang menguasai kepercayaan diri terhadap kemampuan yang dimilikinya sehingga dapat menyelesaikan tantangan atau masalah yang datang dalam dirinya sehingga ketika tantangan yang dihadapi semakin sulit maka semakin kuat juga motivasi yang tumbuh dalam diri individu tersebut. Wijaya, dkk., (2021:6) menyatakan bahwa individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi ditunjukkan dengan tingkat motivasi berprestasi yang tinggi, gigih, dan optimisme yang tinggi. Mawaddah (2021:20) menjelaskan jika efikasi diri itu merupakan suatu keyakinan diri yang dimiliki individu dalam meraih sesuatu yang diharapkan dengan sasaran yang sudah dirancang sedemikian rupa sehingga individu berefikasi diri tinggi memiliki rasa ingin berprestasi yang tinggi. Individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi ditunjukkan dengan kemampuan berkomunikasi yang baik dan mampu percaya diri atas kemampuan yang dimilikinya (Yulikhah, dkk., 2019:73)

Berdasarkan uraian yang dijelaskan di atas yang dimaksud dengan efikasi diri adalah kemampuan kepercayaan diri individu yang tinggi terhadap kemampuan yang dimiliki, berani menghadapi suatu tantangan yang ada dalam hidup dan juga memiliki motivasi yang besar untuk keberhasilan atau kesuksesan dirinya.

## 2. Aspek

Menurut Corsini (1994:364) efikasi diri memiliki 4 aspek yaitu proses kognitif, proses motivasi, proses afektif, dan proses seleksi.

### a. Proses kognitif

Proses kognitif yaitu keyakinan yang dimiliki individu sehingga dapat mempengaruhi cara berpikir yang dapat meningkatkan atau bahkan melemahkan efikasi diri (Corsini, 1994:364).

### b. Proses motivasi

Proses motivasi yaitu keyakinan dalam diri yang mencakup atribusi, nilai harapan, dan tujuan yang akan dicapai (Corsini, 1994:364).

### c. Proses afektif

Proses afektif adalah suatu bentuk keyakinan yang akan mempengaruhi sikap dan pengalaman emosional (Corsini, 1994:364).

### d. Proses seleksi

Proses seleksi adalah proses yang dipengaruhi oleh lingkungan yang ada di sekitar individu dan hal tersebut akan mempengaruhi rasa keyakinan yang dimiliki (Corsini, 1994:364).

Menurut Bandura (1997: 42-46) menyatakan terdapat 3 aspek dalam efikasi diri yaitu *magnitude*, *generality*, dan *strength*.

### a. *Magnitude (Level)*

*Magnitude* menjelaskan bagaimana individu dapat menyelesaikan sebuah tugas yang berkaitan dengan tingkatan kesulitan tugas tersebut, baik dalam tingkatan yang mudah ataupun tingkatan yang sulit (Bandura, 1997: 42).

b. *Generality*

*Generality* merupakan sebuah keadaan individu dalam sebuah keyakinan terhadap kemampuan yang dimilikinya guna menyelesaikan tugas yang ada (Bandura, 1997: 44).

c. *Strength*

*Strength* dengan kata lain adalah keyakinan yang kokoh seseorang terhadap kemampuan yang individu miliki.

Berdasarkan teori tersebut, aspek yang hendak dimanfaatkan dalam penelitian ini ialah aspek yang diungkapkan oleh Bandura antara lain proses *magnitude (level)*, *generality*, dan *strength* (Bandura, 1997: 46).

3. Faktor Yang Memengaruhi

Menurut Bandura (2010:27) adapun empat faktor yang mampu memengaruhi efikasi diri antara lain pengalaman menguasai sesuatu (*mastery experience*), modeling sosial, persuasi sosial, dan kondisi fisik dan emosional.

a. Pengalaman menguasai sesuatu (*mastery experience*)

Pengalaman menguasai sesuatu adalah bentuk dari kejadian lampau yang telah dilalui. Berbagai bentuk pengalaman yang mampu akan mempengaruhi peningkatan efikasi diri seseorang, sementara jika mengalami kegagalan akan berdampak pada penurunan efikasi diri dalam diri. Ketika keberhasilan-keberhasilan dalam diri terus meningkatkan *self efficacy* maka dampak negatif dalam kegagalan akan berkurang dengan sendirinya (Bandura, 2010:27).

b. Modeling sosial

Modeling sosial adalah bentuk dari peniruan perilaku yang merupakan pengawasan terhadap suatu pencapaian yang berhasil diraih oleh orang lain dan meningkatkan motivasi diri untuk

mencapai kesuksesan yang sama. Sebaliknya, jika individu gagal dalam menggapai sesuatu maka penurunan motivasi diri akan mempengaruhi usaha yang dilakukan (Bandura, 2010:27).

c. Persuasi sosial

Persuasi sosial adalah bentuk dukungan atau bimbingan yang berdampak positif yang dapat memberikan dampak positif untuk rasa percaya diri individu untuk mencapai tujuannya (Bandura, 2010:27).

d. Kondisi fisik dan emosional

Kondisi fisik dan emosional adalah hal yang meliputi diri individu itu sendiri. Kondisi fisik dan emosional yang baik akan memberikan performa yang baik. Namun, kondisi fisik dan emosional yang buruk akan berdampak pada performa yang buruk (Bandura, 2010:27).

Selain itu, Baron dan Bryne (2005:53) menerangkan ter bahwa diperoleh dua faktor yang mampu memengaruhi efikasi diri, antara lain:

a. Pengalaman langsung

Pengalaman langsung merupakan kegiatan yang telah dilalui oleh individu meliputi menyelesaikan sebuah rencana yang pernah diselesaikan di masa lampau atau telah menyelesaikan rencana yang setara di masa lampau yang di mana hal tersebut dapat menciptakan kebahagiaan ataupun luka yang dapat dijadikan pembelajaran (Baron dan Bryne, 2005:53).

b. Pengalaman tidak langsung

Pengalaman tidak langsung dapat dikatakan suatu bentuk dari observasi seseorang terhadap pengalaman yang dimiliki oleh orang lain dalam hal menuntaskan rencana yang setara. Yang di mana seseorang tersebut akan menyelesaikan rencana berdasarkan

dengan penafsirannya atas pengalaman seseorang lainnya (Baron dan Bryne, 2005:53).

Berdasarkan teori di atas, maka bisa digarisbawahi faktor yang dapat mempengaruhi efikasi diri adalah pengalaman menguasai sesuatu (*mastery experience*, modeling sosial, persuasi sosial, kondisi fisik dan emosional, pengalaman langsung, dan pengalaman tidak langsung).

#### 4. Efikasi diri dalam Perspektif Islam

Efikasi diri adalah keyakinan dan kepercayaan yang dimiliki oleh individu dalam kemampuan yang dimiliki oleh dirinya. Keteguhan hati penting untuk dimiliki setiap individu terutama umat muslim. Karena sesungguhnya Allah SWT akan memberikan pertolongan kepada umatnya dari segala jenis masalah dan kesusahan yang menimpa. Dengan keteguhan atau keyakinan hati juga dapat membantu individu tersebut untuk tetap kuat menghadapi ujian yang sedang dialami.

Seperti yang diterangkan dalam firman Allah SWT sesuai surat Al-Anfal (8) ayat 12 :

إِذْ يُوحِي رَبُّكَ إِلَى الْمَلَائِكَةِ أَنِّي مَعَكُمْ فَثَبِّثُوا الَّذِينَ آمَنُوا سَأَلْتُ فِي قُلُوبِ الَّذِينَ كَفَرُوا الرُّعْبَ  
فَأَضْرَبُوا فَوْقَ الْأَعْنَاقِ وَاضْرِبُوا مِنْهُمْ كُلَّ بَنَانٍ

Artinya : “(Ingatlah), ketika Tuhanmu mewahyukan kepada para malaikat, ‘Sesungguhnya aku bersama kamu, maka teguhkanlah (pendirian) orang-orang yang beriman.’ Kelak akan aku berikan rasa ketakutan ke dalam hati orang-orang kafir, maka pukullah di atas leher mereka dan pukullah tiap-tiap ujung jari mereka.”

Tafsir Ibnu Katsir (2002:151) : Teguhkan hati kalian wahai orang-orang mukmin dan kuatkanlah jiwa kalian dalam melewati musuh kalian. Ini merupakan perintah dari Allah SWT kepada kalian, nantinya Allah SWT akan menimpakan rasa gentar, takut, dan hina terhadap orang-orang yang menentang perintah Allah SWT dan mendustakan Rasul Allah SWT. Arti dari pukullah kepala mereka dan belahkanlah, penggallah batang leher mereka dan jadikanlah terputus, serta tebaslah

jari-jemari tangan dan kaki mereka. Menurut suatu penjelasan, makna yang dimaksud ialah pukullah kepala mereka; pendapat ini dikatakan oleh Ikrimah. Menurut pendapat lain, 'alal a'naq ialah batang leher; pendapat ini dikatakan oleh Ad-Dahhak dan Atiyyah Al-Aufi. Tiap ujung jari artinya ujung-ujung di setiap jari.

Dalam ayat ini Allah SWT memerintahkan kepada setiap individu muslim supaya memiliki keyakinan dan kepercayaan yang dimiliki oleh dirinya. Karena Allah SWT berjanji akan membantu hamba-Nya dalam kondisi apa pun. Seperti yang dijelaskan pada ayat di atas bahwa apabila kita beriman dan memiliki keyakinan serta kepercayaan diri yang kuat, maka Allah SWT akan menimpakan rasa takut dan gentar kepada mereka yang tidak memiliki rasa yakin dan percaya terhadap diri mereka sendiri.

Sesungguhnya Allah SWT tidak akan memberikan ujian yang melebihi kemampuan dari umatnya. Oleh karena itu Allah mengajarkan agar manusia tidak perlu khawatir dan meragukan kemampuan yang dimiliki. Hal ini dijelaskan dalam Q.S Al-Baqarah (2) ayat 286 :

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا ۗ إِنَّكَ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ۝

Artinya : “Allah tidak membebani individu melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maafilah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir”.

Tafsir Quraish Shihab (2005:616-617) : Allah SWT tidak akan membebani hamba-hamba-Nya kecuali dengan apa yang dapat dilaksanakan. maka bagi setiap *mukallaf*, seluruh amal perbuatannya akan dibalas sesuai dengan apa yang ia kerjakan, amal baik dengan kebaikan dan amal buruk dengan keburukan. Patuhlah kamu sekalian kepada para Mukmin dengan berdoa, “Ya Tuhanku janganlah Engkau hukum kami apabila kami lupa melaksanakan perintah-Mu atau bersalah karena beberapa sebab. Janganlah Engkau memberatkan hukum untuk kami seperti Engkau memberatkan orang-orang Yahudi sebab kezaliman dan kekerasan mereka. Dan janganlah Engkau bebaskan tugas yang tidak dapat kami lakukan. Berilah kami ampunan dengan kemuliaan-Mu. Ampunilah kami dengan karunia-Mu. Berikan kami Rahmat-Mu yang luas. Engkaulah penolong bagi kami, maka tolonglah kami ya Tuhan untuk menegakkan dan menyebarkan agama-Mu terhadap kaum yang ingkar.”

Ayat di atas menjelaskan bahwa kesulitan atau ujian yang akan manusia hadapi tidak akan melebihi dari batas kemampuan yang mereka miliki. Oleh sebab itu Allah SWT memberikan perintah untuk manusia agar tetap percaya kepada kemampuan diri yang dimilikinya untuk menghadapi semua kesulitan yang Allah SWT berikan. Keyakinan ini sangat perlu ditanamkan kepada diri setiap individu agar dapat mampu menjalani semua cobaan hidup yang dilaksanakan sebagai seorang mukmin. Dalam hal ini Allah SWT memerintahkan kepada hamba-Nya agar senantiasa berdoa kepada-Nya agar diberikan keringanan pada setiap cobaan dan juga ampunan serta pertolongan.

## **B. *Wounded Inner Child***

### **1. Pengertian *Wounded Inner Child***

Menurut Siregar (2012:582) *wounded inner child* merupakan pengalaman dan peristiwa yang sudah dilalui dan dirasakan ketika kanak-kanak dan pengalaman tersebut adalah pengalaman yang

mengecewakan (negatif). Siregar (2012:582) bahkan menjelaskan bahwa *wounded inner child* dapat dialami oleh siapapun baik secara sadar ataupun tidak sadar, bahkan luka batin yang parah dapat dialami sejak dalam kandungan. Teori Freud perilaku individu dapat dikendalikan secara *conscious* (sadar), *preconscious* (prasadar) dan *unconscious* (tidak sadar) hal ini dijelaskan dalam (Syawal, 2018). Teori Jung berfokus pada interaksi antara *conscious* dan *consciousness* yang di mana teori tersebut menekankan pada aspek kepribadian yang didapatkan melalui kumpulan pengalaman saat kanak-kanak.

Bradshaw (1992:13) adalah bentuk dari pengalaman masa kecil yang belum terselesaikan dengan baik yang kemudian diwujudkan dengan ego dan memiliki tingkah laku yang emosional yang tidak disadari (*consciousness*). Price (1990:68) menyatakan bahwa *inner child* adalah suatu kumpulan-kumpulan peristiwa yang terjadi ketika masa kanak-kanak baik itu bentuk peristiwa yang menimbulkan kesan baik ataupun kesan buruk yang akan berdampak kepada kepribadian individu ketika beranjak dewasa seperti pada individu yang memiliki banyak kumpulan peristiwa yang menyenangkan secara tidak sadar dapat membentuk kepribadian yang baik namun juga bisa terjadi sebaliknya kumpulan peristiwa yang buruk dapat mengakibatkan luka batin.

Azmi (2023:9) menyatakan *wounded inner child* yakni serpihan dalam diri individu yang lahir dari pengalaman masa kanak-kanak yang mempengaruhi kehidupannya sekarang, di mana *wounded inner child* adalah bagian dari perasaan atau emosi berupa tumbuhnya jiwa kekanak-kanakan yang membentuk pikiran dan kepribadiannya, karena ia memperoleh pengalaman di masa kecil. *Wounded inner child* merupakan luka batin dalam diri seseorang yang dihasilkan dari pengalaman masa kecil yang buruk dan berdampak pada kehidupan perkembangan remaja atau kematangan emosional ketika masa dewasa (Putra, 2023:26). *Wounded inner child* terlahir dari pengabaian dan

dipermalukan seperti dianggap tidak mampu dalam segala hal kemudian individu tersebut memendam kemarahan yang dapat menyalahkan diri sendiri serta menganggap bahwa dirinya buruk dan hilangnya kepercayaan diri sehingga menghalangi dirinya untuk berinteraksi kemudian menjadi traumatis (Putra, 2023:26).

*Wounded inner child* menurut Anatasya (2023:123) adalah sebuah peristiwa yang dimiliki pada masa kecil, yang menyebabkan terlukanya batin individu atau sampai memiliki trauma yang dapat berpengaruh pada rasa percaya diri, emosional, rasa khawatir, kecemasan, penerimaan atas kritikan orang lain, dan juga rasa aman yang dimiliki individu. Menurut Afriani (2021:22) *wounded inner child* tercipta karena adanya pengalaman buruk dirinya yang tersimpan jelas dan meninggalkan membekas yang hal tersebut didukung oleh lingkungan sekitar.

Menurut Ardiyanto dan Pujiharti (2011:26) luka batin atau *wounded inner child* merupakan pengalaman-pengalaman emosional yang dapat membuat kaget individu, tidak diinginkan, dirasa pengalaman tersebut adalah rasa sakit dan membawa dampak yang serius, dan tidak jarang tersimpan di dalam diri dalam jangka waktu yang lama. Carr dan Hancock (2017:2) menjelaskan bahwa *wounded inner child* adalah bentuk dari pengalaman yang telah terjadi masa kanak-kanak individu yang di mana pengalaman tersebut dapat menyebabkan traumatis dalam diri individu.

Berdasarkan definisi yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa *wounded inner child* adalah himpunan peristiwa yang dilalui oleh seseorang pada waktu kanak-kanak berupa peristiwa yang buruk di mana hal tersebut berdampak pada karakter atau kepribadian individu ketika dewasa.

## 2. Masa-Masa Timbulnya *Wounded Inner Child*

Felicia (dalam Siregar 2012:583) menjelaskan bahwa ada masa penyebab *wounded inner child* yaitu:

### a. Masa dalam kandungan

Sejak seorang individu dalam kandungan, individu tersebut sudah dapat merekam menggunakan alam bawah sadarnya terkait yang dialami dan dirasakan oleh ibunya. Dengan demikian kehamilan yang mendapatkan perlakuan kurang wajar ataupun kesedihan-kesedihan akan sangat berpengaruh bagi si bayi. Terlebih pada kandungan yang mendapat penolakan atau tidak dikehendaki dilahirkan atau pernah akan digugurkan tetapi tidak berhasil. Ini sangat-sangat berpengaruh pada si anak nantinya. Anak yang pada masa dalam kandungan mendapat penolakan dapat mengakibatkan si anak menjadi pemberontak, penakut, marah tanpa alasan, dan lain sebagainya

### b. Masa kelahiran

Masa kelahiran merupakan masa yang singkat tetapi bisa menjadi akar *wounded inner chil*. Mungkin terjadi kelahiran yang sulit, dan bila terjadi demikian biasanya menjadikan si anak kurang percaya diri, takut tampil di muka umum, atau juga sering merasa bersalah. Atau kelahiran prematur, si anak akan sering merasa minder, tidak berdaya, dan selalu bergantung dengan orang lain.

### c. Masa bayi

Bayi yang kerap ditinggal oleh orang tuanya yang disebabkan oleh kesibukan orang tuanya dan diserahkan kepada pembantu, akan membuat si anak mencari perhatian dari orang lain, karena pada waktu bayi kurang perhatian dan kasih sayang sehingga nantinya akan mencari sesuatu yang kurang itu dalam diri orang lain.

d. Masa kanak-kanak

Masa kanak-kanak juga menjadi masa yang rawan untuk luka batin. Contohnya individu yang semasa kecilnya kerap mendengar dan menyaksikan pertengkaran orang tuanya. Ternyata peristiwa ini sangat membekas dalam pikiran dan hatinya sehingga pada masa dewasa, bila individu tersebut mendengar suatu keributan-keributan individu tersebut akan merasa sangat ketakutan.

3. Aspek *Wounded Inner Child*

Siregar (2012:583-585) menyatakan bahwa ada 4 aspek dalam *inner child*, yaitu :

a. Pengalaman

Pengalaman yang dimaksud adalah alam bawah sadar yang bekerja layaknya komputer yang mampu menyimpan berbagai bentuk pengalaman yang terjadi dalam kehidupan seseorang, baik pengalaman yang menyenangkan atau menyakitkan. Dalam pengalaman-pengalaman yang baik dapat menjadikan individu tersebut memiliki kepribadian yang baik, namun sebaliknya *wounded inner child* dapat tercipta karena individu tersebut memiliki pengalaman yang buruk yang membekas dalam dirinya (Siregar, 2012:583).

b. Ingatan

Ingatan merupakan peristiwa yang membangkitkan kembali ingatan-ingatan yang terekam sebagai pengalaman. Namun, jika ingatan buruk kembali teringat hal tersebut dapat menyebabkan luka pada batin seseorang (Siregar, 2012:584).

c. Emosional

Emosional yang dimaksud adalah reaksi-reaksi diri individu terhadap penyebab munculnya ingatan khususnya terhadap luka batin (Siregar, 2012:584).

d. Penerimaan

Penerimaan adalah ketika individu dapat menerima apa yang terjadi dalam hidupnya sehingga bertekad untuk sembuh dari luka dan kekecewaan yang dirasakan selama ini (Siregar, 2012:585).

Menurut Novitasari (2021:16) menyatakan ada 3 aspek dalam *wounded inner child*, yaitu:

a. Persepsi

Persepsi yang dimaksud adalah penerimaan stimulus atau pengamatan terhadap pengalaman yang telah dialami dalam hidup individu baik terhadap pengalaman yang baik atau pengalaman yang buruk yang membekas pada individu tersebut Novitasari (Novitasari 2021:16).

b. Emosional

Emosional adalah bentuk respon individu dalam merasakan suatu peristiwa yang telah terjadi dalam hidup khususnya terhadap peristiwa yang menyakitkan (Novitasari 2021:16).

c. Perilaku destruktif

Perilaku destruktif di sini adalah sebuah bentuk perbuatan yang merugikan untuk dirinya sendiri maupun orang lain setelah individu memiliki luka batin (Novitasari 2021:16).

Allen (dalam Lailani, 2023:14) menyatakan ada 4 aspek dalam *inner child*, yaitu :

a. Kepercayaan

Individu yang memiliki *inner child* yang baik didasari oleh rasa kepercayaan untuk diri sendiri ataupun orang lain namun

seseorang yang mempunyai *wounded inner child* akan berkurangnya rasa percaya diri pada diri sendiri ataupun orang lain (Lailani, 2023:14).

b. Keintiman

Dalam *inner child* membutuhkan kedekatan terhadap orang lain sehingga akan menumbuhkan keterbukaan dan sikap positif sehingga individu yang tidak memiliki kedekatan dengan orang lain dapat memiliki luka dalam batinnya (Lailani, 2023:14).

c. Perilaku adiktif dan kompulsif

Dalam pembentukan *inner child* perilaku adiksi dan kompulsif sangat berpengaruh terhadap emosional diri (Lailani, 2023:14).

d. Ketergantungan dengan orang lain

Pengalaman masa lalu berpengaruh terhadap kebutuhan validitas dari orang lain, individu yang selalu mendapatkan perhatian dari orang yang di sekitarnya tidak akan mencari-cari validitas terhadap dirinya namun seseorang yang jarang mendapatkan validitas dari orang di sekitarnya akan mencari validitas untuk dirinya dan biasanya hal ini terjadi pada seseorang yang mempunyai luka *inner child*.

Sehubungan dengan teori di atas, aspek yang akan dipilih dalam penelitian ini ialah aspek yang diungkapkan oleh Siregar yaitu pengalaman, ingatan, emosional, dan penerimaan.

4. *Wounded Inner Child* dalam Perspektif Islam

Manusia memiliki pengalaman atau kejadian hidup yang berbeda-beda. Setiap kejadian yang dialami manusia sudah tertulis semuanya dalam Lauh Mahfudz, baik itu kejadian masa lalu, masa sekarang ataupun masa depan. Setiap individu pasti memiliki pengalaman yang tidak menyenangkan ataupun ketidaktepatan yang

terjadi dengan apa yang diinginkan, hal itu sudah menjadi kehendak dari Allah SWT yang sudah dituliskan. Pengalaman yang tidak menyenangkan tersebut dapat membuat individu merasa kecewa, sedih, marah, tidak nyaman dan dapat memicu reaksi psikologis lainnya.

Islam menjelaskan bahwa setiap kejadian atau pengalaman yang tidak menyenangkan merupakan bentuk dari pembelajaran yang Allah SWT berikan. Hal tersebut dalam Q.S Yunus (10) ayat 57 :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

Artinya : “Hai manusia sesungguhnya telah datang kepadamu Pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan penyejuk serta Rahmat bagi orang-orang yang beriman.”

Tafsir Ibnu Katsir (2003:285) : Yaitu tentang peringatan terhadap perbuatan-perbuatan yang keji atau buruk sebagai pembelajaran yang dapat membuat kebimbangan dan keraguan dengan melenyapkan luka yang terdapat di dalam dada. Caranya dengan mengamalkan amal *shaleh* sehingga akan memperoleh arah dan kasih sayang dari Allah SWT. Sesungguhnya hal tersebut hanyalah didapatkan bagi orang-orang mukmin dan orang-orang yang memiliki keyakinan serta memercayai sesutu yang terdapat maknanya di dalam Al-Qur'an. Maksudnya, individu yang memiliki perbuatan ataupun pengalaman yang buruk adalah suatu bentuk pembelajaran dan hal tersebut harus dapat diwujudkan dalam diri setiap individu. Sehingga, penyakit yang merusak ketenangan jiwa seperti tidak memiliki harapan, lemah dalam pendirian hidup, mengikuti hawa nafsu, menutupi rasa hasad dan benci terhadap manusia, rasa takut berlebih, senang dengan kebatilan dan bentuk kejahatan, serta tidak menyukai kebenaran dan keadilan tidak tersimpan dalam hati. Karena sesungguhnya Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan karunianya kepada manusia yang beriman.

Allah SWT menjanjikan kepada umatnya bahwa sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan yang di jelaskan pada Q.S Al-Insyirah (94) ayat 5-6 yang artinya :

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: “Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan.”

Tafsir Quraish Shihab (2006:361-362) : Allah SWT dalam ayat 5 dan 6 bertujuan untuk menjelaskan salah satu kebiasaan-Nya yang bersifat umum dan konsisten, yaitu "setiap kesulitan pasti diikuti atau diimbangi oleh kemudahan selama individu yang bersangkutan memiliki tekad untuk mengatasi permasalahan tersebut." Hal ini dapat diilustrasikan melalui contoh realita pada kehidupan pribadi Nabi Muhammad saw. Beliau menghadapi tantangan dan penindasan, termasuk boikot yang dilakukan oleh kaum musyrikin di Mekah, yang melibatkan larangan berjual-beli, menikah, dan berkomunikasi dengan beliau dan keluarganya selama beberapa tahun. Namun, pada akhirnya, Allah memberikan kelapangan dan jalan keluar yang sangat diharapkan. Ayat-ayat tersebut seolah-olah menyatakan: Kelapangan dan keberhasilan yang engkau alami, wahai Nabi Muhammad, serta ringannya tekanan yang engkau alami, dan kehormatan yang engkau nikmati, semuanya itu adalah hasil dari ketabahan dan optimisme engkau ketika menghadapi puncak kesulitan. Ini mencerminkan sunah Allah, bahwa "ketika krisis atau kesulitan mencapai puncaknya, pasti akan diikuti oleh keberlangsungan dan kemudahan."

Berdasarkan penjelasan di atas tentang *wounded inner child*, maka *wounded inner child* dalam perspektif Islam yaitu keadaan di mana Allah SWT akan memberikan manusia ujian namun tidak akan melebihi batas kemampuan yang dipunyai seseorang tersebut dan Allah SWT berjanji akan membagikan kebahagiaan kepada hambanya yang mau bersabar serta berhati lapang.

### **C. Kecerdasan emosi**

#### **1. Pengertian Kecerdasan emosi**

Menurut Goleman, dkk., (2013:38) kecerdasan emosi ialah kemampuan dalam mengenali diri sendiri dan perasaan individu lain, dapat menciptakan motivasi untuk diri sendiri, dapat mengelola emosi diri sendiri dengan baik dan dapat menjalin interaksi yang baik dengan orang lain. Menurut Mayer, dkk. (2016:292) kecerdasan emosi adalah bentuk gambaran tentang kecerdasan yang luas seperti pengelolaan perasaan, penerimaan dalam sosial, pandangan identitas diri, dan juga kesejahteraan emosional. Joseph, dkk. (2015:299) menyatakan kecerdasan emosi adalah bentuk dari kehati-hatian, ekstraversi, kualitas yang berhubungan dengan diri sendiri seperti efikasi diri secara umum dan penilaian terhadap diri sendiri.

Kecerdasan emosi adalah suatu kemampuan yang dimiliki individu untuk mengelola perasaan dan emosi untuk dirinya sendiri atau ketika berinteraksi kepada orang lain, kemampuan tersebut dapat memberikan motivasi kepada diri dan dapat berempati (Afifah 2015:26). Sedangkan menurut Maulidiyah (2022:10) kecerdasan emosi yakni sebuah kemampuan yang dikuasai oleh seseorang guna mengevaluasi dan mengelola emosi baik untuk diri sendiri ataupun orang lain.

Menurut Kholifah (2018:72) individu yang mempunyai kecerdasan emosi mampu mengendalikan kemampuan yang ada pada dirinya, dapat merasakan apa yang harus dirasakan, mampu menyesuaikan diri pada tuntutan yang ada dalam lingkungan dengan cerdas, dapat mengenali keberadaan individu dengan lapang, bijaksana, dapat menghargai orang lain, tidak memaksakan keinginan sendiri dan tidak merendahkan orang lain. Novianti dan Khikmah (2022:139) menjelaskan bahwa kecerdasan emosi adalah identik dengan individu yang bahagia, memiliki motivasi diri yang tinggi dan mampu bertahan dalam segala kondisi.

Menurut Rojuaniah (2020:3) kecerdasan emosi adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengenali, mengerti, mengendalikan, dan menggunakan emosi sebagai sumber tenaga dan informasi untuk mencapai keefektifan proses dalam berpikir, bertindak laku, bersosialisasi, mengambil keputusan, dan dalam menyelesaikan masalah yang ada dalam kehidupan. Sedangkan menurut Nurikasari (2022:49) yang dimaksud dengan kecerdasan emosi yaitu kemampuan untuk menciptakan motivasi dalam diri sendiri sehingga dapat bertahan dalam rasa frustrasi, mengendalikan perasaan hati dan tidak menunjukkan kesenangan secara berlebih-lebihan, dapat mengelola situasi hati (*mood*), dapat merawat tekanan stres sehingga tidak melemahkan kemampuan berpikir, dan berempati.

Berdasarkan penjelasan di atas maka yang dimaksud kecerdasan emosi adalah kemampuan untuk mengenali suatu emosi yang ada dalam diri, mengendalikan perasaan dan dapat menciptakan motivasi dalam diri agar tidak merasa tertekan sehingga mampu bertahan dalam segala kondisi dan situasi.

## 2. Aspek

Menurut Goleman, dkk. (2013:39) terdapat 4 aspek dalam kecerdasan emosi yaitu kesadaran diri, manajemen diri, kesadaran sosial, dan manajemen hubungan.

### a. Kesadaran diri

Kesadaran diri yang dimaksud adalah dapat membaca dan mengenali emosi yang dimiliki oleh diri sendiri (Goleman, dkk., 2013:39).

### b. Manajemen diri

Manajemen diri yang dimaksud adalah menjaga rasa emosi dan dorongan hati yang dapat mengganggu dan tak terkendali (Goleman, dkk., 2013:39).

c. Kesadaran sosial

Dapat merasakan emosi dari orang lain, memahami sudut pandang yang mereka miliki, dan dapat menaruh perhatian yang aktif terhadap rasa khawatir yang mereka miliki merupakan bentuk dari kesadaran sosial (Goleman, dkk., 2013:39).

d. Manajemen hubungan

Dapat memberikan bimbingan dan memberikan atau menjadi inspirasi bagi orang lain yang ada di sekitarnya adalah hal penting dalam manajemen hubungan (Goleman, dkk., 2013:39).

Berdasarkan pendapat dari Mayer, dkk. (1999:268) aspek dari kecerdasan emosi adalah persepsi emosional, asimilasi emosional, pemahaman emosional, dan manajemen emosional.

a. Persepsi emosional

Persepsi emosional adalah bentuk penilaian dan ekspresi emosi seperti kemampuan mengidentifikasi emosi, wajah, suara, dan lainnya (Mayer, dkk., 1999:268).

b. Asimilasi emosional

Kemampuan mengakses atau membangkitkan perasaan yang memfasilitasi pikiran kemudian memungkinkan untuk memanfaatkan semua informasi dapat diperoleh oleh proses kognitif (Mayer, dkk., 1999:268).

c. Memahami emosi

Memahami emosi yang dimaksud adalah individu yang memiliki kemampuan untuk membedakan antara emosi yang baik atau buruk (Mayer, dkk., 1999:268).

d. Regulasi emosi

Regulasi emosi yang digambarkan adalah dapat mengendalikan emosi yang terdapat dalam diri sendiri dan yang ada dalam diri orang lain (Mayer, dkk., 1999:268).

Berdasarkan teori di atas aspek yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini ialah aspek yang dikemukakan oleh Goleman, dkk. antara lain kesadaran diri, manajemen diri, kesadaran sosial, dan manajemen hubungan.

### 3. Kecerdasan emosi dalam Perspektif Islam

Kecerdasan emosi adalah bentuk kemampuan yang dipunyai oleh seseorang dalam mengetahui dan mengendalikan emosi yang ada dalam dirinya. Sedangkan menurut Islam kecerdasan emosi adalah kemampuan yang dimiliki oleh hati atau *qalbu* dalam mengendalikan perilaku yang diperlihatkan. Islam mengajarkan untuk hidup damai dan rukun dengan orang-orang di sekitar lingkungan. Dengan memiliki kecerdasan emosi dapat membantu individu dalam hidup tentram dengan orang-orang di sekitar lingkungan tempat individu itu berada. Sesungguhnya Allah SWT senang dengan orang yang sabar serta dapat meredam rasa amarahnya.

Seperti firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Ali Imran (3) ayat 186 :

﴿لَنُبَلِّغَنَّ فِي أَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ وَلَتَسْمَعَنَّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِكُمْ وَمِنَ الَّذِينَ أَشْرَكُوا أَذًى كَثِيرًا ۗ وَإِنْ تَصْبِرُوا وَتَتَّقُوا فَإِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ﴾

Artinya : “Kamu pasti akan diuji dengan hartamu dan dirimu. Dan pasti kamu akan mendengarkan banyak hal yang sangat menyakitkan hati dari orang-orang yang diberi Kitab sebelum kamu dan dari orang-orang musyrik. Jika kamu bersabar dan bertakwa, maka sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang patut diutamakan”.

Tafsir Ibnu Katsir(2005:201-202) : Allah subhanahu wa ta'ala menyampaikan pesan kepada orang-orang mukmin ketika mereka sampai di Madinah sebelum Perang Badar dengan tujuan untuk tidak memberikan tekanan berlebih kepada mereka dari beban dan hambatan

yang disebabkan oleh kaum Ahli Kitab dan kaum musyrik yang menyakitkan hati.

Allah juga memberikan perintah kepada mereka untuk tetap bersikap pemaaf dan sabar serta memberikan ampunan, sekaligus menunggu Allah memberikan solusi sebagai penyelesaian dari situasi tersebut. Allah subhanahu wa ta'ala menyatakan: Jika kalian tetap bersabar dan menjaga takwa, maka itu sesungguhnya merupakan hal yang patut diutamakan dalam urusan tersebut.

Setiap individu akan merasakan ujian yang diberikan Allah SWT dan penting bagi setiap individu untuk tetap sabar dan taat kepada Allah SWT. Sebab sesungguhnya Allah SWT akan memberikan petunjuk dan kebahagiaan kepada umatnya yang senantiasa taat. Seperti dalam firman Allah SWT dalam surat Al-Isra (17) ayat 9 :

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Artinya : “Sungguh, Al-Qur'an memberikan petunjuk (jalan) yang paling lurus dan memberikan kabar gembira kepada orang mukmin yang mengerjakan amal shaleh bahwa bagi mereka akan mendapat pahala yang besar”.

Tafsir Quraish Shihab(2002:421-422) : dalam ayat ini tidak dijelaskan penerima hidayah secara eksplisit, berbeda dengan kitab yang diberikan kepada Nabi Musa AS., yang secara jelas menyebutkan Bani Isra'il sebagai objeknya. Selain itu, ayat tidak menjelaskan jenis hidayah yang dimaksud. Inilah yang membawa para ulama, termasuk Sayyid Quthub, untuk menekankan keluasan kejelasan hidayah al-Qur'an dalam hal objek dan isinya. Sayyid Quthub tidak membahas apakah kata "aqwam" menyiratkan perbandingan dengan kitab Bani Isra'il atau tidak, sehingga dapat diartikan sebagai yang paling lurus dan sempurna.

Menurut Sayyid Quthub, hidayah al-Qur'an meliputi berbagai kaum dan generasi tanpa batasan ruang dan periode. Al-Qur'an memberikan arah yang paling lurus dan sempurna dalam hal kebajikan

yang diperoleh manusia kapan pun dan di mana pun. Al-Qur'an menunjukkan arah yang jelas dan mudah dipahami dalam bidang nurani, akidah, dan hubungan antara lahir dan batin manusia, serta rasa dan perbuatannya. Al-Qur'an juga memberikan panduan yang sempurna dalam ibadah, mengaitkan kewajiban dengan kemampuan tanpa memberatkan atau mempermudah secara berlebihan. Selain itu, al-Qur'an memberikan arah yang lurus dan sempurna dalam interaksi dengan sesama insan, baik secara personal maupun sosial, serta dalam konteks agama-agama samawi. Semua hubungan didasarkan pada prinsip-prinsip yang kokoh, tanpa berdampak pada hawa nafsu, dan tidak mengacu terhadap tolok ukur cinta dan benci. Al-Qur'an memandang semua agama dengan hormat dan mendorong hidup harmonis dan damai di antara umat manusia yang memiliki berbagai keyakinan agama. Demikianlah, pandangan Sayyid Quthub diuraikan secara singkat.

Oleh karena itu ketika individu dihadapkan oleh ujian atau ketika kesabarannya sedang diuji, individu tersebut harus bisa mengontrol rasa amarah yang ada di dalam hati. Karena sesungguhnya Allah SWT menyukai orang-orang yang sabar dan senantiasa taat.

#### **D. Peran *Wounded Inner Child* dan Kecerdasan Emosi terhadap Efikasi Diri**

*Wounded inner child* merupakan kumpulan pengalaman yang pernah dilalui oleh individu dan dari pengalaman tersebut menimbulkan luka batin yang sangat membekas. *Wounded inner child* dapat membuat individu tersebut memiliki kepribadian yang buruk. Dalam hal ini, *wounded inner child* dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu pengalaman, ingatan, emosional, dan penerimaan (Siregar, 2012:583-585).

Aspek pertama dalam *wounded inner child* (Siregar, 2012:583-585) adalah aspek pengalaman yang berarti dalam alam bawah sadar manusia

dapat merekam kejadian peristiwa hidup khususnya adalah peristiwa yang menyakitkan. Rekaman peristiwa yang menyakitkan tersebut akan berpengaruh terhadap karakter yang dimiliki oleh individu tersebut, namun hal tersebut juga dapat berpengaruh terhadap rasa percaya diri, emosional, dan kecemasan. Hal ini berhubungan dengan faktor efikasi diri yang diterangkan oleh Baron dan Bryne (2005:53), yaitu pengalaman langsung dan tidak langsung yang menyebabkan luka. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Anatasya (2023:123) pengalaman masa lalu dapat memberikan luka pada diri individu dan efek lain dari luka tersebut adalah mempersulit dan mempengaruhi dalam berinteraksi terhadap orang lain, selain itu juga dapat mempengaruhi hilangnya kedamaian dalam hati sehingga dapat menimbulkan rasa cemas.

Aspek kedua dalam *wounded inner child* adalah emosional yang artinya adalah kemampuan mengontrol reaksi-reaksi emosi yang ada dalam diri. Dengan memiliki kontrol emosi yang baik akan dapat memunculkan reaksi-reaksi yang baik dalam diri individu tersebut. Hal ini berkaitan dengan faktor yang mampu memengaruhi efikasi diri yang diterangkan oleh Bandura (2010:27) yaitu kondisi fisik dan emosional. Individu yang memiliki emosional yang baik cenderung akan memiliki efikasi diri yang lebih tinggi dibandingkan dengan individu yang sulit dalam mengelola emosinya.

Aspek ketiga dalam *wounded inner child* adalah penerimaan yang artinya individu sudah dapat menerima apa yang telah terjadi dalam hidupnya, khususnya adalah peristiwa yang menyakitkan. Dengan menerima dan *ikhlas* akan apa yang telah terjadi individu akan lebih memiliki motivasi dalam hidup, rasa percaya diri dan lebih memberikan dampak positif terhadap orang yang ada di sekitarnya. Hal ini berkaitan dengan faktor yang mampu memengaruhi efikasi diri yaitu persuasi sosial. Karena persuasi sosial adalah bentuk dorongan atau bimbingan yang berdampak positif yang dapat memberikan dampak positif untuk rasa percaya diri individu untuk mencapai tujuannya.

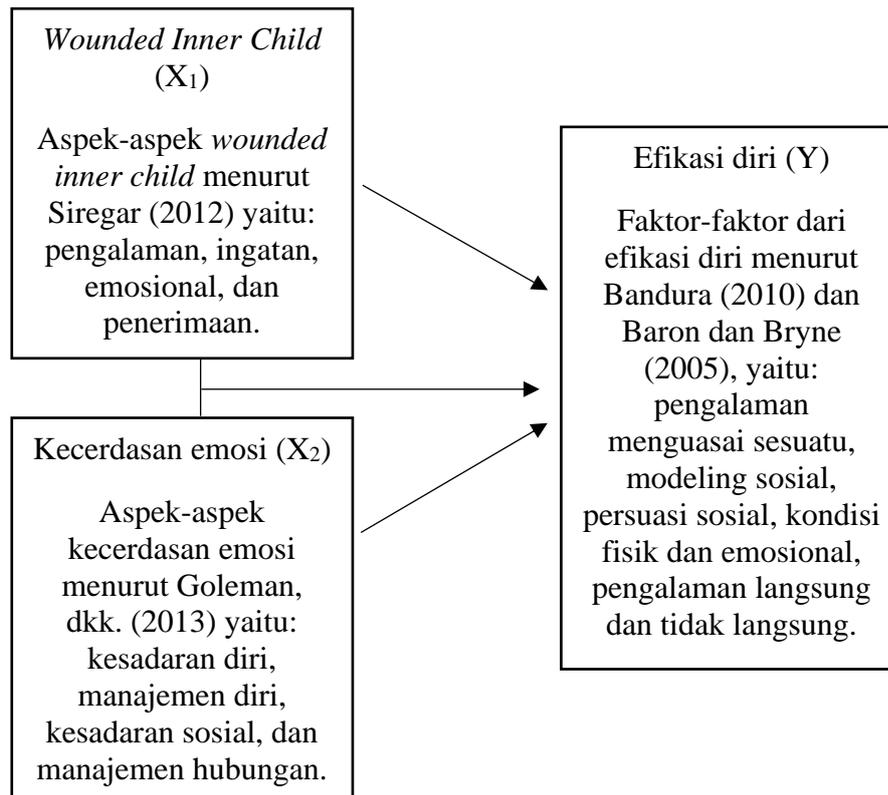
Terdapat banyak faktor yang dapat memengaruhi efikasi diri, antara lain meliputi kecerdasan emosi. Kecerdasan emosi pada setiap individu berbeda-beda tergantung kepada individu itu sendiri dan yang mempengaruhi tinggi atau rendahnya kecerdasan emosi tersebut. Dalam kecerdasan emosi terdapat aspek kesadaran diri, manajemen diri, kesadaran sosial, manajemen hubungan (Goleman, dkk., 2013:30-39). Aspek pertama dalam kecerdasan emosi adalah kesadaran diri dan manajemen diri, yang berarti individu dapat membaca, mengenali dan mengendalikan emosi yang dimiliki oleh dirinya sendiri. Hal ini berkaitan dengan faktor yang dapat memengaruhi efikasi diri antaranya seperti kondisi fisik dan emosional, karena dalam efikasi diri dapat membaca, mengenali, dan mengendalikan emosi diri sendiri merupakan bentuk dari mengenal dan memahami dirinya sendiri.

Aspek selanjutnya dalam kecerdasan emosi adalah kesadaran sosial dan manajemen hubungan. Dalam aspek kesadaran sosial dan manajemen hubungan berkaitan dengan faktor yang mampu memengaruhi efikasi diri yaitu persuasi sosial. Adanya saling memiliki kedekatan, kepedulian, dan menerima nasihat dari orang lain akan memberikan yang baik pada peningkatan efikasi individu. Hal ini adalah bentuk dorongan yang akan memberikan dampak positif untuk rasa percaya diri individu.

Aspek emosional saling berkaitan dengan aspek kesadaran diri dan manajemen diri karena aspek ini mempengaruhi faktor dari efikasi diri yaitu kondisi fisik dan emosional. Selanjutnya aspek penerimaan saling berkaitan dengan aspek kesadaran sosial dan manajemen hubungan karena aspek ini mempengaruhi faktor dari efikasi diri yaitu persuasi sosial. Pernyataan tersebut sepadan dengan kajian ini yang menerangkan apabila individu yang mempunyai *wounded inner child* dan tidak memiliki kecerdasan emosi untuk mendukung individu tersebut untuk menerima luka dari pengalaman hidupnya, maka efikasi diri yang dimiliki individu tersebut akan rendah. Sementara, apabila individu tersebut sudah bisa menerima luka yang terjadi pada pengalaman hidupnya dan individu

tersebut memiliki kecerdasan emosi, maka efikasi diri yang dimiliki oleh individu tersebut akan tinggi.

**Gambar 1**  
**Kerangka Berpikir Pengaruh Wounded Inner Child dan Kecerdasan Emosi terhadap Efikasi Diri Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta**



## E. HIPOTESIS

Sehubungan dengan penjelasan materi di atas, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini sebagai berikut :

- H1 : Ada pengaruh *wounded inner child* terhadap efikasi diri pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- H2 : Ada pengaruh kecerdasan emosi terhadap efikasi diri pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

H3 : Ada pengaruh *wounded inner child* dan kecerdasan emosi terhadap efikasi diri pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis pendekatan yang dipergunakan pada penelitian ini ialah kuantitatif asosiatif kausalitas. Menurut Sugiyono (2013:8) metode penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai sebuah metode penelitian yang berdasarkan kepada filsafat *positivism*, yang di mana hal tersebut digunakan dalam meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, dalam proses perhimpunan datanya memanfaatkan alat ukur berupa instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, tujuannya guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Mulyadi (2011:132) pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang umumnya memerlukan kerangka eksplanasi yaitu di mana objek telaah penelitian eksplanasi (*explanatory research*) yang di mana untuk menguji hubungan antar-variabel yang dihipotesiskan. Dalam pendekatan penelitian kuantitatif, interpretasi hasil penelitian dapat akurat hanya jika kesimpulannya didasarkan pada data yang diperoleh melalui proses pengukuran yang mempunyai tingkat validitas dan reliabilitas dengan nilai tinggi tetapi tetap penting untuk memastikan bahwa interpretasi tersebut tetap objektif (Azwar, 2016:1).

#### **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

##### **1. Variabel penelitian**

###### **a. Variabel Terikat (Y)**

Variabel terikat sering dikataka sebagai variabel *dependent*. Sugiyono (2013:39) mengungkapkan bahwa variabel *dependent* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena terdapat variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan pada penelitian ini ialah efikasi diri (Y).

b. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas umumnya dikenali sebagai variabel *independent*. Sugiyono (2013:39) mengungkapkan bahwa variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini ada dua ialah *wounded inner child* (X<sub>1</sub>) dan kecerdasan emosi (X<sub>2</sub>).

2. Definisi Operasional

a. Efikasi Diri (Y)

Efikasi diri adalah kemampuan kepercayaan diri individu yang tinggi terhadap kemampuan yang dikuasai, berani menghadapi suatu tantangan yang ada dalam hidup dan juga memiliki motivasi yang besar untuk keberhasilan atau kesuksesan dirinya. Skala efikasi diri disusun berdasarkan aspek efikasi diri menurut Bandura (1997: 42-46) yaitu, *magnitude (level)*, *generality*, dan *strength*. Jika subjek memperoleh skor tinggi maka tingkat efikasi dirinya tinggi, begitu pun sebaliknya jika subjek memperoleh skor yang rendah maka tingkat efikasi dirinya rendah.

b. *Wounded Inner Child* (X<sub>1</sub>)

*Wounded inner child* adalah himpunan peristiwa yang dilalui oleh seseorang pada waktu kanak-kanak berupa peristiwa yang buruk di mana hal tersebut berdampak pada karakter atau kepribadian individu ketika dewasa. Skala *wounded inner child* disusun berdasarkan aspek *inner child* menurut Siregar (2012:583-585) yaitu, pengalaman, ingatan, emosional, dan penerimaan. Jika subjek memperoleh skor tinggi maka tingkat *wounded inner child*nya tinggi, begitu pun sebaliknya jika subjek memperoleh skor yang rendah maka tingkat *wounded inner child*nya rendah.

c. Kecerdasan Emosi ( $X_2$ )

Kecerdasan emosi adalah kemampuan untuk mengenali suatu emosi yang ada dalam diri, mengendalikan perasaan dan dapat menciptakan motivasi dalam diri agar tidak merasa tertekan sehingga mampu bertahan dalam segala kondisi dan situasi. Skala kecerdasan emosi disusun berdasarkan aspek kecerdasan emosi menurut Goleman, dkk. (2013:30-39) meliputi kesadaran diri, manajemen diri, kesadaran sosial, dan manajemen hubungan. Jika subjek memperoleh skor tinggi maka tingkat kecerdasan emosinya tinggi, begitu pun sebaliknya jika subjek memperoleh skor yang rendah maka tingkat kecerdasan emosinya rendah.

## C. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini diselesaikan dengan memanfaatkan media *online* yakni *google form* yang dibagikan melalui aplikasi *WhatsApp* dengan link sebagai berikut: <https://bit.ly/SkalaPenelitianNurma>

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini di dilaksanakan oleh peneliti pada 29 Januari – 4 Februari 2024.

## D. Sumber dan Jenis Data

Menurut Hardani, dkk., (2020:401) dalam penelitian kuantitatif, data penelitian dapat dikumpulkan melalui sumber primer ataupun sekunder. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan sumber data primer. Sugiyono (2022:137) menjelaskan bahwa sumber primer adalah

sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Pada penelitian ini, sumber data primer ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dan data diperoleh melalui skor jawaban yang diukur menggunakan alat ukur berupa skala *wounded inner child*, kecerdasan emosi, dan efikasi diri.

## **E. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

### **1. Populasi**

Populasi ialah suatu area generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan kriteria khusus yang ditentukan peneliti bertujuan untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan (Sugiyono, 2013:80). Populasi yang terlibat pada penelitian ini merupakan mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan total mahasiswa aktif sejumlah 1007 mahasiswa.

### **2. Sampel**

Sampel merupakan cakupan kecil dari keseluruhan jumlah dan kriteria yang dimiliki oleh bagian dari populasi tersebut (Sugiyono, 2013:81). Sampel ini dianggap sebagai sebuah objek yang mampu dikaji dan dilihat dapat mewakili keseluruhan populasi. Penetapan besaran sampel dari populasi pada penelitian ini digunakan perhitungan sampel dengan formula yang dimiliki oleh Isaac dan Michael (Sugiyono, 2022:87). Tabel dari Isaac dan Michael ini menunjukkan suatu hasil perhitungan yang bermanfaat dalam menentukan besaran sampel berdasarkan taraf kesalahan (*error*) 1%, 5%, dan 10%. Di bawah ini akan dicantumkan tabel rumus perhitungan sampel milik Isaac dan Michael.

**Tabel 3. 1**  
**Tabel penentuan jumlah sampel Isaac dan Michael**

N	S		
	1%	5%	10%
10	10	10	10
15	15	14	14
20	19	19	19
...	...	...	...
900	382	251	208
950	391	255	211
1000	399	258	213
<b>1100</b>	<b>414</b>	<b>265</b>	<b>217</b>

Keterangan :

N = Populasi

S = Sampel

Penetapan sampel yang dilakukan pada penelitian ini bertumpu dengan rumus perhitungan berupa tabel Isaac dan Michael dengan tingkat *error* sebesar 10%, di mana sampel yang diperoleh memiliki hasil sebesar 90% kepercayaan terhadap populasi. Berdasarkan besaran total populasi yang berjumlah 1007 mahasiswa, maka jika diperhatikan melalui tabel Isaac dan Michael dengan tingkat *error* sebesar 10% besaran sampel pada penelitian ini berjumlah 217 responden.

### 3. Teknik Sampling

Penelitian ini memanfaatkan metode *sampling insidental* dengan teknik *nonprobability sampling* dalam pengambilan sampelnya. Sugiyono (2022:82) menulis dalam bukunya bahwa *nonprobability sampling* ialah teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan peluang yang setara bagi setiap kelompok atau unsur populasi untuk dipilah kembali menjadi bagian dari sampel. Sementara *sampling insidental* merupakan teknik penetapan sampel yang didasarkan pada kebetulan, di mana siapa pun yang dengan secara kebetulan bertemu

dengan peneliti dapat diperlukan menjadi sampel, apabila dianggap bahwa orang yang secara kebetulan ditemui sesuai sebagai sumber data (Sugiyono, 2022:85). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah 217 responden.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang peneliti gunakan untuk menghimpun informasi dalam penelitiannya. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode pengumpulan data berupa kuesioner (angket). Dalam penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen penelitian digunakan sebagai mengukur nilai variabel yang akan diteliti (Sugiyono, 2022:92). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *likert* yang telah dimodifikasi. Skala yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai empat pilihan jawaban yang mencakup nilai sangat positif hingga sangat negatif. Skala dalam penelitian ini menggunakan empat skor jawaban yang terdiri atas sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Menghilangkan pilihan jawaban netral ini diambil untuk menghindari kecenderungan jawaban responden ke tengah atau ragu-ragu sehingga dengan menghilangkan jawaban netral dapat melihat lebih jelas kecenderungan responden ke arah setuju atau tidak setuju dan jawaban netral juga memiliki arti yang ganda antara setuju dan tidak setuju. Item yang peneliti buat terdiri atas item *favorable* (yang bernilai positif) dan *unfavorable* (yang bernilai negatif).

**Tabel 3. 2**  
**Kriteria Penilaian Skor Skala Likert yang telah dimodifikasi**

<b>Kategori</b>	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

Skala psikologi yang diperlukan medeskripsikan abstraksi dari sikap dalam penelitian ini ialah skala *wounded inner child*, skala kecerdasan emosi, dan skala efikasi diri.

a. Skala Efikasi Diri

Skala efikasi diri dalam penelitian ini merujuk pada aspek-aspek yang dikemukakan oleh Bandura (1997: 42-46) meliputi *magnitude (level)*, *generality*, dan *strength*. Skala efikasi diri dalam penelitian ini telah ditentukan sesuai dengan subjek pada penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Skala efikasi diri berisi item yang terdiri dari 18 item *favorable* dan 18 item *unfavorable*.

**Tabel 3. 3**  
**Tabel Blue Print Skala Efikasi Diri**

No	Aspek	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unvaforable</i>	Jumlah
1.	<i>Magnitude (level)</i>	Yakin dapat berusaha untuk dapat menyelesaikan tugas yang sulit.	1,2,3	34,35,36	12
		Yakin bahwa perencanaan	19,20,21	16,17,18	

		yang dimiliki ketika bertindak untuk menghadapi suatu kesulitan adalah perencanaan yang tepat.			
2.	<i>Strength</i>	Yakin bahwa usaha yang dilakukan setimpal untuk mendapatkan nilai sesuai dengan yang diharapkan.	4,5,6	31,32,33	12
		Yakin dapat bertahan menyelesaikan tugas yang sulit dalam kondisi apapun.	22,23,24	13,14,15	
3.	<i>Generality</i>	Yakin terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan banyak tugas ketika sedang aktif mengikuti organisasi kampus atau kepanitiaan.	7,8,9	28,29,30	12
		Yakin terhadap kemampuannya menyelesaikan tugas ketika harus menjalani aktivitas kuliah sambil bekerja.	25,26,27	10,11,12	
Total			18	18	36

b. Skala *Wounded Inner Child*

Skala *wounded inner child* dalam penelitian ini merujuk pada aspek-aspek yang diungkapkan oleh Siregar (2012:583-585) yang telah ditentukan sesuai dengan subjek pada penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta meliputi pengalaman, ingatan, emosional, dan penerimaan. Skala *wounded inner child* berisi item yang terdiri dari 16 item *favorable* dan 16 item *unfavorable*.

**Tabel 3. 4**  
**Tabel *Blue Print* Skala *Wounded Inner Child***

No	Aspek	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unvaforable</i>	Jumlah
1.	Pengalaman	Sulit merasakan kasih sayang yang diberikan orang lain karena pengalaman buruk ketika masa kanak-kanak.	1,2	3,4	8
		Pengalaman buruk pada masa kanak-kanak menjadikan hidup seperti dalam konflik yang tidak kunjung selesai.	5,6	7,8	
2.	Ingatan	Memiliki kecurigaan terhadap orang lain	9,10	11,12	8

		karena mengingat kejadian buruk pada masa kanak-kanak.			
		Menyalahkan diri sendiri karena terus mengingat kejadian buruk yang dialami pada masa kanak-kanak.	13,14	15,16	
3.	Emosional	Merasa cemas ketika berhadapan pada situasi buruk yang sama dengan saat masa kanak-kanak.	17,18	19,20	8
		Tertekan ketika harus melakukan aktivitas yang berkaitan dengan ketakutan yang saya miliki karena kejadian buruk pada masa kanak-kanak.	21,22	23,24	
4.	Penerimaan	Mengkritisi diri sendiri atas kekurangan yang dimiliki saat ini karena saat masa kanak-kanak kerap	25,26	27,28	8

		disalahkan atas suatu hal.			
		Kecewa dengan kejadian buruk pada masa kanak-kanak.	29,30	31,32	
Total			16	16	32

c. Skala Kecerdasan Emosi

Skala kecerdasan emosi dalam penelitian ini merujuk pada aspek-aspek yang diungkapkan oleh Goleman, dkk. (2013:30-39) yang telah ditentukan sesuai dengan subjek pada penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta meliputi kesadaran diri, manajemen diri, kesadaran sosial, dan manajemen hubungan. Skala kecerdasan emosi berisi item yang terdiri dari 16 item *favorable* dan 16 item *unfavorable*.

**Tabel 3. 5**  
**Tabel *Blue Print* Skala Kecerdasan Emosi**

No	Aspek	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unvaforable</i>	Jumlah
1.	Kesadaran Diri	Mengenali emosi dalam diri.	1,2	17,18	8
		Memahami penyebab dari timbulnya emosi.	19,20	3,4	
2.	Manajemen Diri	Mengendalikan emosi dari perasaan yang mengganggu.	5,6	21,22	8
		Mengendalikan tindakan ketika marah	23,24	7,8	

3.	Kesadaran Sosial	Memahami sudut pandang yang orang lain miliki.	9,10	25,26	8
		Memahami emosi yang sedang dirasakan oleh orang lain.	27,28	11,12	
4.	Manajemen Hubungan	Menghargai waktu kebersamaan.	13,14	29,30	8
		Memiliki rasa saling percaya yang baik.	31,32	15,16	
Total			16	16	32

## G. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Suatu proses pengujian validitas penting untuk dilakukan guna mengetahui apakah skala dapat menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya atau tidak. Menurut Sugiyono (2022:121) instrumen yang valid artinya untuk mengukur dan mendapatkan data menggunakan alat ukur yang valid. Valid memiliki arti bahwa alat ukur tersebut dapat digunakan secara valid untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang terjadi pada obyek penelitian (Hardani, dkk., 2020:198). Validitas isi (*content validity*) adalah sebuah instrumen yang digunakan dalam mengukur efektivitas pelaksanaan program dan tujuan serta prestasi belajar (*achievement*) dalam bentuk tes (Sugiyono, 2013:125). Pada penelitian ini, uji validitas isi dilakukan pada skala efikasi diri, skala *wounded inner child*, dan skala kecerdasan emosi dengan melibatkan panel ahli.

Dalam setiap instrumen terdapat butir-butir item baik pertanyaan maupun pernyataan. Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih

lanjut, penting untuk melakukan konsultasi dengan ahli, yang kemudian dilakukan uji coba item, dan analisis item (Sugiyono, 2022:129). Penilaian pada item skala dalam penelitian ini melibatkan panel ahli yang merupakan dosen pembimbing peneliti. Panel ahli ini diminta untuk menilai, memberikan berbagai masukan, dan saran terkait isi item-item yang telah disusun dalam ketiga skala penelitian, termasuk kesesuaian isi dengan indikator yang relevan, jumlah item yang digunakan, serta penggunaan bahasa dalam skala tersebut.

Menurut Azwar (2016:86) daya beda item adalah seberapa jauh item mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur. Pengujian daya diskriminasi item dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor item dengan distribusi skor skala itu sendiri. Sebagai kriteria pemilihan item biasanya menggunakan batasan  $r_{ix} \geq 0.30$  sebagai koefisien korelasi item total. Item dengan koefisien korelasi minimal 0,30 dianggap memiliki daya beda yang memuaskan. Item yang koefisien korelasinya kurang dari 0,30 dapat diinterpretasikan sebagai item yang memiliki daya beda rendah (Azwar, 2016:86).

## 2. Reliabilitas

Salah satu ciri instrumen ukur yang berkualitas baik adalah reliabel, yaitu mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran kecil. Reliabilitas menurut Azwar (Azwar, 2016:111) adalah suatu kepercayaan atau konsistensi hasil ukur yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Hardani, dkk., (2020:393) menyatakan bahwa reliabilitas suatu skala diartikan sejauh mana suatu proses pengukuran bebas dari kesalahan (*error*). Kehandalan (*reability*) sangat berkaitan dengan akurasi dan konsistensi. Uji reliabilitas akan menggunakan SPSS rumus *alpha cronbach*, yang di mana data untuk menghitung koefisien reliabilitas alpha diperoleh

dengan sekali penyajian skala pada sekelompok responden (Azwar, 2016:115). Suatu instrumen dikatakan baik atau reliabel jika nilai *cronbach alpha*  $\geq 0,6$ , sebaliknya instrumen dikatakan tidak reliabel, jika nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ )  $\leq 0,6$ .

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui variabel *independent* (X) dan variabel *dependen* (Y) dalam model regresi setiap variabel berdistribusi secara normal atau tidak (Malay, 2022:23). Pada uji normalitas ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* atau sering disebut K-S test. Tingkat signifikansi untuk tes ini adalah 0,05, yang berarti hasil dengan nilai p lebih tinggi dari 0,05 adalah normal, dan hasil dengan nilai p lebih rendah dari 0,05 adalah tidak normal.

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan yang bersifat linear secara signifikan atau tidak antara variabel *independent* (X) dan variabel *dependen* (Y) (Malay, 2022:26). Pada uji linearitas ini menggunakan perangkat lunak SPSS. Cara untuk melihat baris *Deviation from Linearity*, pada table Anova variabel dapat dikatakan linear apabila signifikansi  $p > 0,05$ . Kemudian pengujian menggunakan *Test Of Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05 akan dapat dikatakan adanya hubungan yang linear apabila signifikansi  $p < 0,05$ .

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan anatar variabel bebas (*independent*) sehingga dapat dijadikan standar yang serupa yang dapat berdampak terhalangnya korelasi antara variabel terikat (*dependen*) dan variabel bebas (*independent*) (Malay, 2022:29). Pada uji ini menggunakan teknik dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Inflation Factor* (VIF) pada model regresi Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinearitas, yaitu memiliki nilai VIF (*variance inflation factor*) kurang dari 10 dan memiliki angka *Tolerance* lebih dari 0,1.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan metode pengambilan keputusan yang dilandaskan pada analisis data. Uji hipotesis yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda. Menurut Sugiyono (2022:153), analisis regresi linear berganda diperlukan guna melaksanakan perkiraan terhadap perubahan variabel dependen, ketika dua atau lebih variabel independen digunakan sebagai faktor prediktor yang dapat dimainkan (dinaikkan atau diturunkan nilainya). Analisis regresi berganda dilakukan jika terdapat lebih dari satu variabel *independent* (*wounded inner child* dan kecerdasan emosi) untuk memprediksi variabel *dependent* (efikasi diri) dengan menggunakan program aplikasi *SPSS for windows*. Lebih lanjut model regresi yang diterapkan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (Efikasi diri)

a = Koefisien konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi X<sub>1</sub>

b<sub>2</sub> = Koefisien regresi X<sub>2</sub>

X<sub>1</sub> = Variabel X<sub>1</sub> (*Wounded inner child*)

X<sub>2</sub> = Variabel X<sub>2</sub> (Kecerdasan emosi)

e = Standar error

Kriteria hipotesis pengujian persamaan regresi linear berganda, yaitu:

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antar variable
- b. Jika nilai sig > 0,05 maka hipotesis ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antar variabel

## I. Hasil Uji Coba Skala

### 1. Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas isi yang dilakukan peneliti dengan *expert judgement* yakni ibu Dr. Nikmah Rochmawati, M.Si dan ibu Nadya Ariyani Hasanah Nuriyyatiningrum, S.Psi., M.Si., Psikolog dengan mengujikan kelayakan tiga skala penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Ketiga skala penelitian tersebut terdiri dari skala efikasi diri, skala *wounded inner child*, dan skala kecerdasan emosi. Pada setiap skala penelitian akan diuji oleh *expert judgement* yang akan menguji kelayakan item penelitian. Hasil pengujian validitas tersebut akan menghasilkan item yang tidak layak atau item yang gugur dan item yang layak untuk melakukan pengukuran variabel-variabel penelitian di

populasi. Item yang tidak layak akan dihapuskan dan diperbaiki oleh peneliti yang akan diujikan kembali validitasnya oleh *expert judgement*. Masukan yang diberikan oleh *expert judgement* terkait dengan kesesuaian item penelitian dengan indikator yang terdapat pada aspek-aspek di setiap variabelnya.

**a. Skala Efikasi Diri**

Skala efikasi diri ini berisikan 36 item. Subjek dalam uji coba yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang sebanyak 30 mahasiswa. Berdasarkan nilai *Corrected Item-Total Correlation* dapat diketahui bahwa item valid pada penelitian ini sebanyak 31 item serta item gugur sebanyak 5 item. Item skala ini dikatakan gugur jika nilai *Corrected Item-Total Correlation*  $< 0,3$ . Maka dari itu, dapat diketahui bahwa item gugur pada skala ini terdapat pada nomor 20, 22, 23, 24, dan 26. Berikut adalah *blueprint* skala efikasi diri setelah dilakukan uji coba skala.

**Tabel 3. 6**  
***Blue print* skala efikasi diri setelah dilakukan uji coba**

No	Aspek	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unvaforable</i>	Jumlah
1.	<i>Magnitude (level)</i>	Yakin dapat berusaha untuk dapat menyelesaikan tugas yang sulit.	1,2,3	34,35,36	12
		Yakin bahwa perencanaan yang dimiliki ketika bertindak untuk menghadapi suatu kesulitan adalah	19,20*,21	16,17,18	

		perencanaan yang tepat.			
2.	<i>Strength</i>	Yakin bahwa usaha yang dilakukan setimpal untuk mendapatkan nilai sesuai dengan yang diharapkan.	4,5,6	31,32,33	12
		Yakin dapat bertahan menyelesaikan tugas yang sulit dalam kondisi apapun.	22*,23*,24*	13,14,15	
3.	<i>Generality</i>	Yakin terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan banyak tugas ketika sedang aktif mengikuti organisasi kampus atau kepanitiaan.	7,8,9	28,29,30	12
		Yakin terhadap kemampuannya menyelesaikan tugas ketika harus menjalani aktivitas kuliah sambil bekerja.	25,26*,27	10,11,12	
Total			18	18	36

**b. Skala *Wounded Inner Child***

Skala *wounded inner child* ini berisikan 32 item. Subjek dalam uji coba yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang sebanyak 30 mahasiswa. Berdasarkan nilai *Corrected*

*Item-Total Correlation* dapat diketahui bahwa item valid pada penelitian ini sebanyak 28 item serta item gugur sebanyak 4 item. Item skala ini dikatakan gugur jika nilai *Corrected Item-Total Correlation*  $< 0,3$ . Maka dari itu, dapat diketahui bahwa item gugur pada skala ini terdapat pada nomor 11, 12, 15 dan 16. Berikut adalah *blueprint* skala *wounded inner child* setelah dilakukan uji coba skala.

**Tabel 3. 7**  
***Blue print* skala *wounded inner child* setelah dilakukan uji coba**

No	Aspek	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1.	Pengalaman	Sulit merasakan kasih sayang yang diberikan orang lain karena pengalaman buruk ketika masa kanak-kanak.	1,2	3,4	8
		Pengalaman buruk pada masa kanak-kanak menjadikan hidup seperti dalam konflik yang tidak kunjung selesai.	5,6	7,8	
2.	Ingatan	Memiliki kecurigaan terhadap orang lain karena mengingat kejadian	9,10	11*,12*	8

		buruk pada masa kanak-kanak.			
		Menyalahkan diri sendiri karena terus mengingat kejadian buruk yang dialami pada masa kanak-kanak.	13,14	15*,16*	
3.	Emosional	Merasa cemas ketika berhadapan pada situasi buruk yang sama dengan saat masa kanak-kanak.	17,18	19,20	8
		Tertekan ketika harus melakukan aktivitas yang berkaitan dengan ketakutan yang saya miliki karena kejadian buruk pada masa kanak-kanak.	21,22	23,24	
4.	Penerimaan	Mengkritisi diri sendiri atas kekurangan yang dimiliki saat ini karena saat masa kanak-kanak kerap disalahkan atas suatu hal.	25,26	27,28	8

		Kecewa dengan kejadian buruk pada masa kanak-kanak.	29,30	31,32	
Total			16	16	32

### c. Skala Kecerdasan Emosi

Skala kecerdasan emosi ini berisikan 32 item. Subjek dalam uji coba yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang sebanyak 30 mahasiswa. Berdasarkan nilai *Corrected Item-Total Correlation* dapat diketahui bahwa item valid pada penelitian ini sebanyak 23 item serta item gugur sebanyak 9 item. Item skala ini dikatakan gugur jika nilai *Corrected Item-Total Correlation*  $< 0,3$ . Maka dari itu, dapat diketahui bahwa item gugur pada skala ini terdapat pada nomor 1, 6, 8, 9, 13, 15, 25, 27, dan 28.. Berikut adalah *blueprint* skala efikasi diri setelah dilakukan uji coba skala.

**Tabel 3. 8**  
***Blue print* skala kecerdasan emosi setelah dilakukan uji coba**

No	Aspek	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1.	Kesadaran Diri	Mengenali emosi dalam diri.	1*,2	17,18	8
		Memahami penyebab dari timbulnya emosi.	19,20	3,4	
2.	Manajemen Diri	Mengendalikan emosi dari perasaan yang mengganggu.	5,6*	21,22	8

		Mengendalikan tindakan ketika marah	23,24	7,8*	
3.	Kesadaran Sosial	Memahami sudut pandang yang orang lain miliki.	9*,10	25*,26	8
		Memahami emosi yang sedang dirasakan oleh orang lain.	27*,28*	11,12	
4.	Manajemen Hubungan	Menghargai waktu kebersamaan.	13*,14	29,30	8
		Memiliki rasa saling percaya yang baik.	31,32	15*,16	
Total			16	16	32

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

### a. Reliabilitas Alat Ukur Skala Efikasi Diri

Uji reliabilitas skala efikasi diri ini sebelum item gugur memperoleh koefisien sebanyak 0,945. Sedangkan, uji reliabilitas skala efikasi diri ini sesudah seleksi item memperoleh koefisien sebanyak 0,953. Suatu skala dianggap reliabel apabila nilai koefisien Alpha Cronbach's  $\geq 0,6$ . Maka dari itu, dapat diketahui bahwa skala efikasi diri pada penelitian ini reliabel atau dapat dipercaya.

**Tabel 3. 9**  
**Reliabilitas skala efikasi diri saat item gugur**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.945	36

**Tabel 3. 10**  
**Reliabilitas skala efikasi diri setelah item gugur**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.953	31

**b. Reliabilitas Alat Ukur Skala *Wounded Inner Child***

Uji reliabilitas skala *wounded inner child* ini sebelum item gugur memperoleh koefisien sebanyak 0,873. Sedangkan, uji reliabilitas skala *wounded inner child* ini sesudah seleksi item memperoleh koefisien sebanyak 0,891. Suatu skala dianggap reliabel apabila nilai koefisien Alpha Cronbach's  $\geq 0,6$ . Maka dari itu, dapat diketahui bahwa skala *wounded inner child* pada penelitian ini reliabel atau dapat dipercaya.

**Tabel 3. 11**  
**Reliabilitas skala *wounded inner child* saat item gugur**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.920	32

**Tabel 3. 12**  
**Reliabilitas skala *wounded inner child* setelah item gugur**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.928	28

**c. Reliabilitas Alat Ukur Skala Kecerdasan Emosi**

Uji reliabilitas skala kecerdasan emosi ini sebelum item gugur memperoleh koefisien sebanyak 0,872. Sedangkan, uji reliabilitas skala kecerdasan emosi ini sesudah seleksi item memperoleh koefisien sebanyak 0,888. Suatu skala dianggap reliabel apabila nilai koefisien Alpha Cronbach's  $\geq 0,6$ . Maka dari itu, dapat diketahui bahwa skala kecerdasan emosi pada penelitian ini reliabel atau dapat dipercaya.

**Tabel 3. 13**  
**Reliabilitas skala kecerdasan emosi saat item gugur**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.872	32

**Tabel 3. 14**  
**Reliabilitas skala kecerdasan emosi setelah item gugur**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.888	23

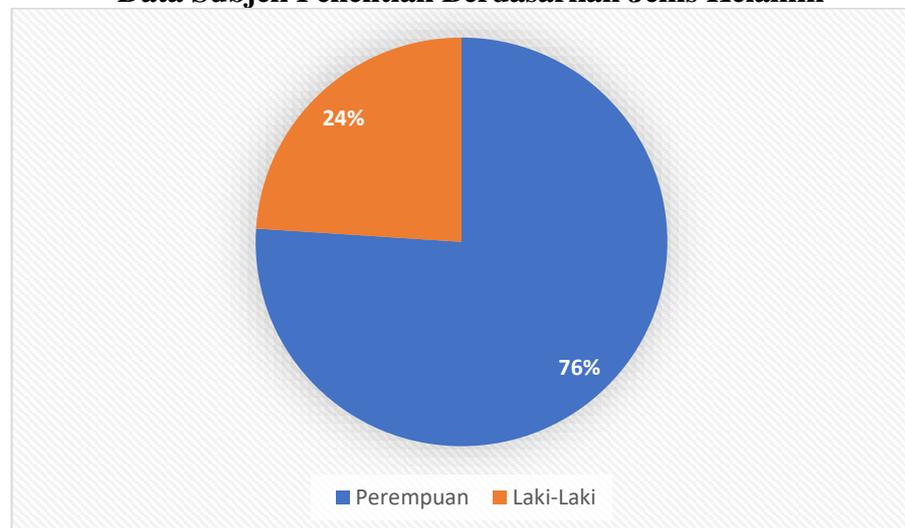
**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

**1. Deskripsi Subjek**

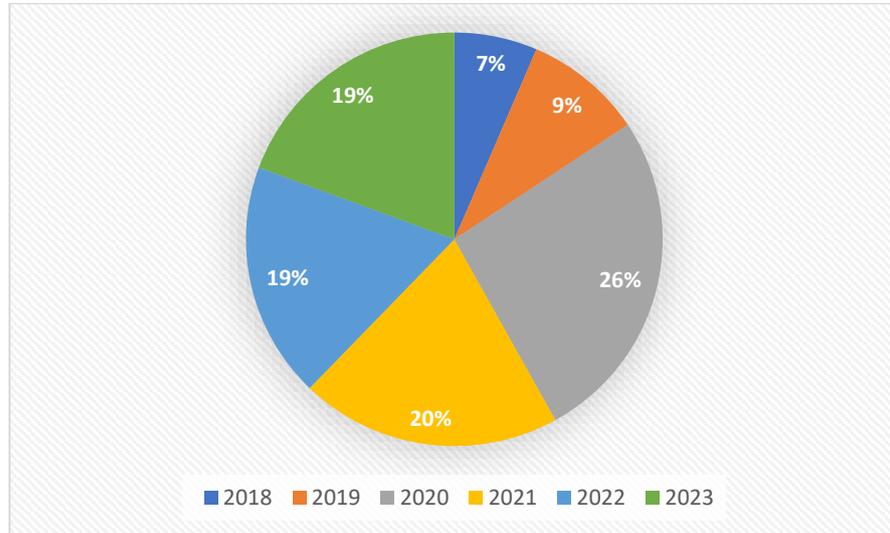
Subjek penelitian ini melibatkan mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Sampel penelitian yang digunakan adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta sebanyak 217 mahasiswa. Berikut adalah sebaran subjek pada penelitian ini.

**Tabel 4. 1**  
**Data Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin**



Berdasarkan tabel jenis kelamin di atas, diketahui bahwa dari 217 subjek diperoleh sebanyak 52 subjek dengan jenis kelamin laki-laki yang memiliki persentase sebanyak 24%, serta subjek dengan jenis kelamin Perempuan sebanyak 165 subjek yang memiliki persentase sebanyak 76%.

**Tabel 4. 2**  
**Data Subjek Penelitian Berdasarkan Tahun Angkatan**



Berdasarkan tabel tahun angkatan di atas, diketahui bahwa dari 217 subjek terdapat 14 subjek berasal dari angkatan tahun 2018 dengan persentase sebanyak 7%, 20 subjek berasal dari angkatan tahun 2019 dengan persentase sebanyak 9%, 57 subjek berasal dari angkatan tahun 2020 dengan persentase sebanyak 26%, 44 subjek berasal dari angkatan tahun 2021 dengan persentase sebanyak 20%, 40 subjek berasal dari angkatan tahun 2022 dengan persentase sebanyak 19%, serta 42 subjek berasal dari angkatan tahun 2023 dengan persentase sebanyak 19%.

## 2. Deskripsi Data Penelitian

**Tabel 4. 3**  
**Hasil Deskripsi Data Penelitian**

		Statistics		
		Y (Efikasi Diri)	X1 (Wounded Inner Child)	X2 (Kecerdasan Emosi)
N	Valid	217	217	217
	Missing	0	0	0
Mean		88.12	63.30	68.06
Std. Deviation		9.196	10.854	7.354
Minimum		67	36	52
Maximum		113	92	86

Berdasarkan data di tabel 4.3, dapat dilihat bahwa hasil uji deskriptif melalui SPSS versi 26 menjelaskan bahwa efikasi diri (Y) memperlihatkan nilai *minimum* sebesar 67, *maximum* sebesar 113, serta rata-rata (*mean*) sebesar 88,12, dan standar deviasi sebesar 9,196. Variabel *wounded inner child* (X1) memperlihatkan nilai *minimum* sebesar 36, *maximum* sebesar 92, serta rata-rata (*mean*) sebesar 63,30, dan standar deviasi sebesar 10,854. Variabel kecerdasan emosi (X2) memperlihatkan nilai *minimum* sebesar 52, *maximum* sebesar 86, serta rata-rata (*mean*) sebesar 68,06, dan standar deviasi sebesar 7,354. Dengan demikian dapat dilakukan kategorisasi data penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4. 4**  
**Kategorisasi Efikasi Diri**

Rumus Kategorisasi	Kategori	Rentan Skor
$X < M - 1SD$	<b>Rendah</b>	$X < 78,924$
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	<b>Sedang</b>	$78,924 \leq X < 97,316$
$M + 1SD \leq X$	<b>Tinggi</b>	$X \geq 97,316$

<b>Efikasi Diri</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	33	15.2	15.2	15.2
	Sedang	152	70.0	70.0	85.3
	Tinggi	33	14.7	14.7	100.0
	Total	217	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel kategorisasi di atas, diketahui bahwa banyaknya subjek yang mempunyai efikasi diri rendah sebanyak 33 mahasiswa dengan persentase 15,2%, pada kategori sedang sebanyak 152 mahasiswa dengan persentase 70%, serta pada kategorisasi tinggi sebanyak 33 mahasiswa dengan persentase 14,7%.

**Tabel 4. 5**  
**Kategorisasi *Wounded Inner Child***

<b>Rumus Kategorisasi</b>	<b>Kategori</b>	<b>Rentan Skor</b>
$X < M - 1SD$	<b>Rendah</b>	$X < 52,446$
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	<b>Sedang</b>	$52,446 \leq X < 74,154$
$M + 1SD \leq X$	<b>Tinggi</b>	$X \geq 74,154$

<b>Wounded Inner Child</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	36	16.6	16.6	16.6
	Sedang	152	70.0	70.0	86.6
	Tinggi	29	13.4	13.4	100.0
	Total	217	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel kategorisasi di atas, diketahui bahwa banyaknya subjek yang mempunyai *wounded inner child* rendah sebanyak 36 mahasiswa dengan persentase 16,6%, pada kategori

sedang sebanyak 152 mahasiswa dengan persentase 70%, serta pada kategorisasi tinggi sebanyak 29 mahasiswa dengan persentase 13,4%.

**Tabel 4. 6**  
**Kategorisasi Kecerdasan Emosi**

Rumus Kategorisasi	Kategori	Rentan Skor
$X < M - 1SD$	<b>Rendah</b>	$X < 60,706$
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	<b>Sedang</b>	$60,706 \leq X < 75,414$
$M + 1SD \leq X$	<b>Tinggi</b>	$X \geq 75,414$

Kecerdasan Emosi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	41	18.9	18.9	18.9
	Sedang	140	64.5	64.5	83.4
	Tinggi	36	16.6	16.6	100.0
	Total	217	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel kategorisasi di atas, diketahui bahwa banyaknya subjek yang mempunyai efikasi diri rendah sebanyak 41 mahasiswa dengan persentase 18,9%, pada kategori sedang sebanyak 140 mahasiswa dengan persentase 64,5%, serta pada kategorisasi tinggi sebanyak 36 mahasiswa dengan persentase 16,6%.

## B. Hasil Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dipergunakan untuk mengenali penyebaran data yang terdapat pada populasi penelitian memiliki distribusi normal ataupun tidak normal. Dalam pengujian normalitas dilaksanakan dengan mempergunakan uji statistik *Kolmogorov*

*Smirnov* melalui aplikasi SPSS. Apabila nilai *p-value* lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ) maka data penelitian memiliki distribusi normal. Sedangkan, apabila *p-value* kurang dari 0,05 maka data penelitian tidak mempunyai distribusi normal

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		217
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.77812500
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.052
	Negative	-.044
Test Statistic		.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		<b>.200<sup>c,d</sup></b>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan pengujian normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* yang dapat dilihat dari Tabel 4.7 menghasilkan bahwa nilai Asymp. sig. (2-tailed) pada penelitian ini sebanyak 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka dari itu, dapat diketahui bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

**b. Linearitas**

Uji linearitas dipergunakan untuk memperlihatkan linearitas yang terdapat pada antar variabel penelitian. Variabel penelitian mampu memiliki hubungan linear jika nilai *p-value* (*linearity*) kurang dari 0,05 serta terdapat nilai *Sig. Deviation Form Linearity* lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ).

**Tabel 4. 8**  
**Hasil Uji Linearitas Efikasi Diri dan *Wounded Inner Child***

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	7641.516	47	162.585	2.586	.000
		Linearity	3588.815	1	3588.815	57.075	<b>.000</b>
		Deviation from Linearity	4052.701	46	88.102	1.401	<b>.064</b>
	Within Groups		10626.604	169	62.879		
	Total		18268.120	216			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada baris *linearity* adalah  $0,000 < 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antar variabel. Pada baris *deviation from linearity* juga dapat dilihat bahwa nilai signifikansi  $0,064 > 0,05$ . Merujuk pada pertimbangan tersebut maka dapat dikatakan bahwa variabel efikasi diri dan *wounded inner child* memiliki hubungan yang linier.

**Tabel 4. 9**  
**Hasil Uji Linearitas Efikasi Diri dan Kecerdasan Emosi**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	5919.099	32	184.972	2.756	.000
		Linearity	4051.500	1	4051.500	60.367	<b>.000</b>
		Deviation from Linearity	1867.599	31	60.245	.898	<b>.626</b>
	Within Groups		12349.021	184	67.114		
	Total		18268.120	216			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada baris *linearity* adalah  $0,000 < 0,05$ , maka dapat

dikatakan bahwa terdapat hubungan antar variabel. Pada baris *deviation from linearity* juga dapat dilihat bahwa nilai signifikansi  $0,626 > 0,05$ . Merujuk pada pertimbangan tersebut maka dapat dikatakan bahwa variabel efikasi diri dan kecerdasan emosi memiliki hubungan yang linear.

**Tabel 4. 10**  
**Hasil Uji Linearitas**

No	Variabel	<i>Deviation From Linearity</i>	<i>Linearity</i>	Ket.
1	Efikasi Diri dan <i>Wounded Inner Child</i>	0,064	0.000	Linear
2	Efikasi Diri dan Kecerdasan Emosi	0,626	0.000	Linear

**c. Multikolinearitas**

Uji ini dipergunakan dalam melakukan pengujian pada model regresi apakah terdapat hubungan antar variabel independen. Dasar pengambilan keputusan pengujian ini ialah jika nilai *tolerance value* kurang dari 0,10 ataupun VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinearitas. Sedangkan, jika nilai *tolerance value* lebih besar dari 0,10 atau VIF kurang dari 10, maka tak terjadi multikolinearitas. Berdasarkan pengujian multikolinearitas, diketahui bahwa nilai *tolerance*  $0,778 > 0,10$  serta VIF  $1,286 < 10$ . Dengan demikian, bisa ditarik kesimpulan bahwa tak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4. 11**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	74.698	7.893		9.463	.000		
	X1	-.241	.056	-.284	-4.337	.000	<b>.778</b>	<b>1.286</b>
	X2	.421	.082	.337	5.137	.000	<b>.778</b>	<b>1.286</b>

a. Dependent Variable: Y (Efikasi Diri)

## 2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis di penelitian ini akan mempergunakan analisis regresi linier berganda melalui SPSS 26. Analisis tersebut dipergunakan dengan tujuan mencari tahu pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan memberikan prediksi pada perubahan nilai variabel dependen jika nilai variabel independen meningkat ataupun menurun.

**Tabel 4. 12**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.534 <sup>a</sup>	.285	<b>.278</b>	7.814

a. Predictors: (Constant), X2 (Kecerdasan Emosi), X1 (Wounded Inner Child)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5200.286	2	2600.143	42.580	.000 <sup>b</sup>
	Residual	13067.833	214	61.065		
	Total	18268.120	216			
a. Dependent Variable: Y (Efikasi Diri)						
b. Predictors: (Constant), X2 (Kecerdasan Emosi), X1 (Wounded Inner Child)						

Melalui tabel 4.12, diketahui hasil nilai signifikansi sebanyak 0,000 ( $p < 0,01$ ) serta nilai F sebanyak 42.580 artinya hipotesis simultan diterima. Hal tersebut berartikan adanya pengaruh yang sangat signifikan antara *wounded inner child* dan kecerdasan emosi terhadap efikasi diri. Selain itu, nilai *Adjusted R Square* sebanyak 0,285 memperlihatkan bahwa pengaruh *wounded inner child* dan kecerdasan emosi terhadap efikasi diri mahasiswa sebanyak 28.5% sedangkan 71.5% diberikan pengaruh oleh faktor lainnya selain variabel penelitian.

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	<b>74.698</b>	7.893		9.463	<b>.000</b>
	X1 (Wounded Inner Child)	<b>-.241</b>	.056	-.284	-4.337	<b>.000</b>
	X2 (Kecerdasan Emosi)	<b>.421</b>	.082	.337	5.137	<b>.000</b>
a. Dependent Variable: Y (Efikasi Diri)						

a. *Dependent Variable* : Y (Efikasi Diri)

Melalui tabel coefficients, didapatkan nilai sig. variabel *wounded inner child* sebanyak 0,000 ( $p < 0,01$ ) memperlihatkan hipotesis pertama diterima. Artinya adanya pengaruh sangat signifikan secara parsial antara *wounded inner child* terhadap efikasi diri pada mahasiswa. Selain itu, terdapat juga nilai signifikansi variabel kecerdasan emosi sebanyak 0,000 ( $p < 0,01$ ) yang

memperlihatkan bahwa hipotesis kedua diterima. Hipotesis tersebut berartikan adanya pengaruh sangat signifikan secara parsial antara kecerdasan emosi terhadap efikasi diri pada mahasiswa. Nilai signifikansi variabel *wounded inner child* dan kecerdasan emosi sebanyak 0,000 ( $p < 0,01$ ) memperlihatkan hipotesis ketiga diterima. Artinya terdapat pengaruh sangat signifikan secara simultan antara *wounded inner child* dan kecerdasan emosi terhadap efikasi diri pada mahasiswa.

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas, di dapatkan hasil persamaan garis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 74,698 - 0,241X_1 + 0,421X_2$$

$$Y \text{ (efikasi diri)} = 74,698 - 0,241 \text{ (} \textit{wounded inner child} \text{)} + 0,421 \text{ (kecerdasan emosi)}$$

Berdasarkan hasil persamaan garis regresi berganda tersebut, dapat disimpulkan nilai konstanta 74,698 ialah nilai efikasi diri dengan tidak adanya variabel *wounded inner child* dan kecerdasan emosi. Nilai koefisien  $X_1$  sebanyak -0,241 yang artinya bahwa adanya *wounded inner child* pada mahasiswa dapat memberikan penurunan pada efikasi diri pada mahasiswa sebanyak 0,241. Jadi, adanya 1 satuan *wounded inner child* akan menurunkan efikasi diri sebanyak 0,241. Nilai koefisien  $X_2$  sebanyak 0,421 hal ini menunjukkan bahwa adanya kecerdasan emosi pada mahasiswa dapat memberikan peningkatan efikasi diri sebanyak 0,421. Jadi, adanya 1 satuan kecerdasan emosi akan meningkatkan efikasi diri sebanyak 0,421.

### C. Pembahasan

Penelitian ini berfokus untuk melaksanakan pengujian pada pengaruh *wounded inner child* dan kecerdasan emosi terhadap efikasi diri pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Berdasarkan sampel penelitian terdapat yang

berjumlah 217 mahasiswa, terdapat 24% atau 52 subjek berjenis kelamin laki-laki, serta 76% atau 165 subjek berjenis kelamin perempuan. Selain itu, berdasarkan tabel tahun angkatan, diketahui bahwa dari 217 mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, terdapat 7% atau 14 subjek berasal dari tahun angkatan 2018, 9% atau 20 subjek berasal dari tahun angkatan 2019, 26% atau 57 subjek berasal dari tahun angkatan 2020, 20% atau 44 subjek berasal dari tahun angkatan 2021, 19% atau 40 berasal dari tahun angkatan 2022, serta 19% atau 42 subjek berasal dari tahun angkatan 2023.

**Hipotesis pertama** pada penelitian ini ialah ada pengaruh *wounded inner child* terhadap efikasi diri pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Berdasarkan pengujian hipotesis yang pertama yang telah dilakukan oleh peneliti, diperoleh bahwa nilai signifikansi variabel *wounded inner child* sebanyak 0,000 ( $p < 0,01$ ) yang artinya hipotesis pertama diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh sangat signifikan secara parsial *wounded inner child* terhadap efikasi diri mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Nilai koefisien *wounded inner child* -0,241 yang artinya bahwa *wounded inner child* berpengaruh secara negatif. Jadi, adanya penurunan 1 satuan *wounded inner child* dapat meningkatkan efikasi diri sebanyak 0,241. Sebaliknya jika adanya peningkatan 1 satuan *wounded inner child* dapat menurunkan efikasi diri sebanyak 0,241.

Hasil penelitian tersebut selaras dengan penelitian Rizqia (2022:60) di mana dengan memiliki *inner child* yang baik dapat meningkatkan motivasi diri yang dapat membangun efikasi diri individu. Salimah dan Mursalin (2023:185) menyatakan bahwa *wounded inner child* merupakan luka batin dalam yang ada dalam diri seseorang yang berperan besar dalam pembentukan perilaku, karakter, dan kepribadian yang di mana hal tersebut dapat berpengaruh pada keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam menentukan, mengontrol, dan melakukan sejumlah perilaku yang benar dalam menghadapi suatu rintangan dalam mencapai hasil yang

diharapkan dan mencapai prestasi tertentu (Khotimah, dkk., 2016:240). *Wounded inner child* dapat berpengaruh pada kecemasan, ketidakmampuan dalam mengatur diri, mudah tersulut emosi negatif, masalah dalam membangun relasi dengan keluarga, motivasi rendah, dan rendahnya efikasi dalam diri (Dewi, dkk., 2023).

Yuliyani, dkk. (2017:133) efikasi diri adalah kemampuan yang dimiliki individu akan keyakinan dan kemampuan untuk mengatasi beragam situasi dan keadaan yang muncul dalam kehidupan sehingga individu yang menguasai efikasi diri yang baik tidak akan mudah putus asa pada setiap hambatan yang ada. Efikasi diri dianggap sebagai hasil atas keyakinan yang berdampak oleh motivasi dari sesuatu yang seseorang pikirkan dan alami yang memunculkannya untuk berperilaku (Muchlisah, 2020:2). Jadi, efikasi diri merupakan bentuk keyakinan yang dimiliki oleh individu untuk mengatasi beragam keadaan yang dihadapi yang dipengaruhi oleh motivasi atas sesuatu yang seseorang tersebut pikirkan dan alami. Efikasi diri sangat penting karena dengan memiliki keyakinan atas kemampuan yang dimiliki untuk melakukan proses belajarnya sehingga individu tersebut dapat mencapai hasil belajar yang optimal (Hasmatang, 2018:297)

Menurut Surianti (2022:10) *inner child* adalah pengalaman mengenai bagaimana cara individu tersebut dicintai yang didapatkan ketika masa kanak-kanak sehingga akan membentuk kepribadian yang dimiliki oleh individu tersebut. Price (1990:68) menyatakan bahwa *inner child* adalah suatu kumpulan-kumpulan peristiwa yang terjadi ketika masa kanak-kanak baik itu bentuk peristiwa yang menimbulkan kesan baik ataupun kesan buruk yang akan berdampak kepada kepribadian individu ketika beranjak dewasa seperti pada individu yang memiliki banyak kumpulan peristiwa yang menyenangkan secara tidak sadar dapat membentuk kepribadian yang baik namun juga bisa terjadi sebaliknya kumpulan peristiwa yang buruk dapat mengakibatkan luka batin. *Inner child* yang baik sangat penting karena adanya *inner child* bukan hanya berkaitan dengan kejadian di masa lampau akan tetapi juga masa sekarang yang mampu

digunakan sebagai bahan evaluasi dan penyeimbang sesuatu serta untuk memaknai sesuatu (Nuroh, 2022:64).

Pada penelitian ini kategorisasi *wounded inner child* mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta cenderung memiliki *wounded inner child* yang sedang sebanyak 152 mahasiswa dengan persentase sebesar 70%. Hal tersebut dapat dilihat bahwa *inner child* yang dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta cenderung baik. Selain itu mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki kecenderungan untuk menerima menjadikan pengalaman buruk yang telah dilalui sebagai pembelajaran baik dalam hidupnya. Akan tetapi, *wounded inner child* dalam diri setiap mahasiswa harus direndahkan lagi agar efikasi diri akan mengalami peningkatan yang dapat berguna dalam pencapaian dan kesuksesan diri. Wijaya, dkk., (2021:6) menyatakan bahwa individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi dapat meningkatkan motivasi berprestasi yang tinggi, kegigihan, dan optimisme yang tinggi.

Siregar (2012:583-585) menjelaskan bahwa salah satu aspek *wounded inner child* adalah penerimaan. Penerimaan diri dapat dilihat ketika individu tersebut mengalami sebuah masalah dan menarik kesimpulan atas masalah yang dialaminya tersebut. Namun kerap kali individu menganggap suatu masalah yang datang pada dirinya adalah suatu kesalahan yang sulit untuk diterima. Selain itu, Baron & Byrne (2005:53) menjelaskan beberapa faktor yang dapat memberikan pengaruh pada efikasi diri yaitu pengalaman langsung yang di mana merupakan aktivitas yang telah dilalui oleh individu seperti menyelesaikan suatu tugas yang pernah diselesaikan di masa lalu atau sudah melakukan tugas yang sama di masa lalu yang di mana hal tersebut dapat menciptakan kebahagiaan ataupun luka yang dapat dijadikan pembelajaran dan pengalaman tidak langsung yang di mana merupakan suatu bentuk dari pengamatan individu terhadap pengalaman yang dimiliki oleh orang lain dalam hal menyelesaikan rencana yang setara. Yang di mana individu tersebut akan menyelesaikan rencana

berdasarkan dengan penafsirannya atas pengalaman individu lainnya. Oleh sebab itu penerimaan di sini dapat menjadikan *inner child* individu tersebut baik atau buruk.

Berdasarkan hasil hipotesis pertama di atas, diketahui bahwa *wounded inner child* dapat menurunkan efikasi diri yang ada pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Namun, dengan rendahnya *wounded inner child* dapat menjadikan efikasi diri pada diri mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta meningkat. Hal tersebut sangat penting untuk dimiliki untuk mencapai hasil yang baik dalam perkuliahan dan mencapai kesuksesan di masa depan.

**Hipotesis kedua** pada penelitian ini adalah ada pengaruh kecerdasan emosi terhadap efikasi diri pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Berdasarkan hasil hipotesis kedua memperoleh nilai signifikansi kecerdasan emosi sebanyak 0,000 ( $p < 0,01$ ) yang artinya hipotesis kedua diterima. Hasil ini memperlihatkan terdapat pengaruh sangat signifikan secara parsial kecerdasan emosi terhadap efikasi diri pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Jadi, adanya peningkatan kecerdasan emosi 1 satuan dapat meningkatkan efikasi diri sebanyak 0,421. Sebaliknya, apabila adanya penurunan kecerdasan emosi 1 satuan dapat menurunkan efikasi diri sebanyak 0,421.

Hasil hipotesis kedua ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Agustiniingsih (2020:44) menemukan bahwa antara kecerdasan emosi dan efikasi diri terdapat hubungan yang saling berkaitan hal ini dapat dilihat pada hasil penelitian ini menunjukkan korelasi positif yang signifikan antara kecerdasan emosi dan efikasi diri pada remaja. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ariffudin (2018:10) yang menyatakan bahwa Kecerdasan Emosional berpengaruh positif signifikan efikasi diri sebagai variabel moderasi. Selain itu, pada penelitian Abdurrahman, dkk., (2021:915) ditemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antar kecerdasan emosi dengan efikasi diri siswa MTs EX PGA Univa Medan,

jika semakin tinggi kecerdasan emosinya maka semakin tinggi pula efikasi diri individu. Saragih dan Kahija (2014:7) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan efikasi diri akademik pada siswa kelas XII di SMA Negeri 1.

Menurut Kholifah (2018:72) individu yang memiliki kecerdasan emosi mampu mengendalikan kemampuan yang ada pada dirinya, mampu merasakan apa yang harus dirasakan, mampu menyesuaikan diri pada tuntutan yang ada dalam lingkungan dengan cerdas, dapat mengenali keberadaan individu dengan lapang, bijaksana, dapat menghargai orang lain, tidak memaksakan keinginan sendiri dan tidak merendahkan orang lain. Selain itu menurut Rojuaniah (2020:3) kecerdasan emosi adalah suatu kemampuan individu dalam mengenali, memahami, mengendalikan, dan menggunakan emosi sebagai sumber energi dan informasi untuk mencapai keefektifan proses dalam berpikir, bertindak laku, bersosialisasi, mengambil keputusan, dan dalam menyelesaikan masalah yang ada dalam kehidupan. Novianti dan Khikmah (2022:139) (2022:139) juga menjelaskan bahwa kecerdasan emosi adalah identik dengan individu yang bahagia, memiliki motivasi diri yang tinggi, mampu bertahan dalam segala kondisi, dan dapat meningkatkan prestasi dalam dirinya.

Pada penelitian ini kategorisasi kecerdasan emosi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta cenderung memiliki kecerdasan emosi yang sedang sebanyak 140 mahasiswa yang memiliki persentase sebesar 64,5%. Hal tersebut dapat dilihat melalui adanya kontrol emosi terhadap lingkungan dalam perkuliahannya. Selain itu, mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki kecenderungan menjalin hubungan yang akrab dengan teman kuliahnya. Akan tetapi, kecerdasan emosi tersebut perlu ditingkatkan agar efikasi diri mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta mengalami kenaikan agar tercapainya tujuan yang diharapkan untuk kesuksesan diri.

Salah satu faktor yang memengaruhi efikasi diri adalah kondisi fisik dan emosional (Bandura, 2010:27). Kondisi fisik dan emosional adalah hal

yang mencakup diri individu itu sendiri. Kondisi fisik dan emosional yang baik akan memberikan performa yang baik. Namun, kondisi fisik dan emosional yang buruk akan berdampak pada performa yang buruk yang di mana hal tersebut dapat berdampak pada efikasi diri pada diri individu. Kecerdasan emosional sangat utama dalam pembelajaran sebab hal tersebut terjadi sebagaimana usaha dalam mengembangkan pribadi individu supaya mempunyai kecerdasan intelektual yang tinggi dan sekaligus juga seorang yang sangat manusiawi memiliki kecerdasan emosi yang tinggi pula (Kadeni, 2014:8). Keseimbangan di antara kedua kecerdasan tersebut dibutuhkan manakala menghendaki individu yang cerdas, memiliki kreativitas sekaligus pribadi yang menguasai rasa empati, yang mampu mengendalikan emosinya, yang dapat memberikan dorongan bagi dirinya sendiri sehingga dapat mandiri, yang selalu mawas diri karena mengerti dan memahami perasaan yang ada di dalam dirinya sendiri ataupun perasaan yang terdapat pada diri individu lain (Kadeni, 2014:9).

Berdasarkan hasil hipotesis kedua di atas, diketahui bahwa kecerdasan emosi penting bagi setiap mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Dengan adanya kecerdasan emosi, setiap mahasiswa dapat mengontrol emosi yang ada dalam dirinya sehingga dapat meningkatkan motivasi yang ada dalam diri. Motivasi tersebut dapat memberikan semangat untuk belajar dan mencapai kesuksesan dalam kuliah.

**Hipotesis ketiga** pada penelitian ini adalah adanya pengaruh *wounded inner child* dan kecerdasan emosi terhadap efikasi diri pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga memperlihatkan bahwa nilai signifikansi *wounded inner child* dan kecerdasan emosi sebanyak 0,000 ( $p < 0,01$ ) yang berartikan hipotesis ketiga diterima. Hasil tersebut menjelaskan adanya pengaruh sangat signifikan secara simultan *wounded inner child* dan kecerdasan emosi terhadap efikasi diri pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Melalui hasil pengujian regresi didapatkan persamaan regresi yakni  $Y$  (efikasi diri) =  $74,698 - 0,241$  (*wounded inner child*) +  $0,421$  (kecerdasan emosi). Hal ini memperlihatkan bahwa konstanta  $74,698$  ialah efikasi diri dengan tidak adanya variabel *wounded inner child* dan kecerdasan emosi. Nilai koefisien  $X_1$  sebanyak  $-0,241$  yang artinya bahwa adanya *wounded inner child* pada mahasiswa dapat memberikan penurunan pada efikasi diri pada mahasiswa sebanyak  $0,241$ . Jadi, adanya penurunan 1 satuan *wounded inner child* dapat meningkatkan efikasi diri sebanyak  $0,241$ . Sebaliknya, jika adanya peningkatan 1 satuan *wounded inner child* dapat menurunkan efikasi diri sebanyak  $0,241$ . Nilai koefisien  $X_2$  sebanyak  $0,421$  hal ini menunjukkan bahwa adanya kecerdasan emosi pada mahasiswa dapat memberikan peningkatan efikasi diri sebanyak  $0,421$ . Jadi, adanya peningkatan kecerdasan emosi 1 satuan dapat meningkatkan efikasi diri sebanyak  $0,421$ . Sebaliknya, apabila adanya penurunan kecerdasan emosi 1 satuan dapat menurunkan efikasi diri sebanyak  $0,421$ .

Selain itu, melalui hasil uji regresi juga terlihat variabel *wounded inner child* dan variabel kecerdasan emosi berpengaruh terhadap efikasi diri pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta sebanyak  $28.5\%$  sedangkan  $71.5\%$  diberikan pengaruh oleh faktor lainnya selain variabel penelitian. Dena Laksmi, dkk., (2018:93) menjelaskan bahwa faktor lain yang mempengaruhi efikasi diri yakni pola asuh orang tua yang diberikan pada setiap individu. Mukti dan Tentama (2019:346) menyatakan bahwa efikasi diri memiliki faktor lain yaitu yang berasal dari internal maupun eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi efikasi diri akademik, yaitu: minat, kesabaran, resiliensi, karakter, motivasi belajar. sedangkan, faktor eksternal yang mempengaruhi efikasi diri akademik, yaitu gaya kelekatan, rasa hangat, *goal orientation*, *enactive mastery experiences*, persuasi verbal. Fadhilah (2022:65) menyatakan bahwa faktor lain yang mempengaruhi efikasi diri yakni kontrol diri dan juga kecemasan.

Hasil hipotesis penelitian ini sejalan dengan Binder, dkk., (2019:2) yang menjelaskan bahwa menerima luka *inner child* terhadap diri sendiri

dapat membantu individu mengembangkan kemampuan mereka untuk mengenali kebutuhan, dan memotivasi diri mereka sendiri menuju perubahan yang berarti bagi mereka. Selain itu, Binder, dkk., (2019:3) menemukan peningkatan dalam efikasi diri dalam pertumbuhan pribadi dapat dipengaruhi pengurangan dalam penilaian diri sendiri dan kebiasaan berpikir negatif yang mengarahkan diri sendiri atas kejadian buruk masa lalu. Ada pula penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2021:74) menemukan bahwa kecerdasan emosi berpengaruh positif dengan efikasi diri sehingga semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin tinggi efikasi diri.

Pada aspek-aspek *wounded inner child* dan kecerdasan emosi memiliki pengaruh terhadap faktor efikasi diri. Salah satu aspek *wounded inner child* berdasarkan pendapat Siregar (2012:585) yaitu penerimaan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Nuroh (2022:67) bahwa individu yang dapat mengelola luka *inner child* dalam dirinya dapat memberikan dampak positif terhadap pengembangan diri dan penyelesaian masalah dalam hidupnya, yang di mana hal tersebut penting untuk pembentuk efikasi diri. Selain itu, pada salah satu aspek kecerdasan emosi berdasarkan pendapat Goleman, dkk., (2013:30) yaitu manajemen diri. Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seperti kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati dan berdoa (Solechan & Zidan, 2019:48).

Berdasarkan penjelasan hipotesis ketiga, diketahui bahwa efikasi diri dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mampu memberikan pengaruh yakni *wounded inner child* dan kecerdasan emosi. *Wounded inner child* dapat mempengaruhi efikasi diri. Hal tersebut dapat diketahui bahwa *wounded inner child* yang rendah akan membuat mahasiswa memiliki keyakinan dalam dirinya untuk bertahan dan menghadapi tantangan akademik dalam perkuliahan. Namun jika *wounded inner child* yang tinggi dapat berpengaruh pada kecemasan, ketidakmampuan dalam mengendalikan diri, mudah beremosi negatif, masalah dalam berelasi

dengan keluarga, motivasi rendah, dan rendahnya efikasi dalam diri (Dewi, dkk., 2023). Selain itu, kecerdasan emosi berpengaruh terhadap efikasi diri. Kecerdasan emosi akan membuat mahasiswa memiliki tindakan dan berani dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang dilalui sehingga individu yang memiliki efikasi diri yang baik adalah individu yang memiliki motivasi yang baik dan pantang menyerah (Lubis, 2018:94). Maka dari itu, kecerdasan emosi dapat memberikan peningkatan pada efikasi diri mahasiswa.

Dalam penelitian ini menemukan adanya tantangan untuk meningkatkan mahasiswa yang memiliki kategori rendah pada variabel efikasi diri dan kecerdasan emosi pada penelitian ini yang dihadapi oleh Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada variabel efikasi diri dapat terlihat bahwa mahasiswa yang berkategori rendah sebanyak 33 mahasiswa. Pada variabel kecerdasan emosi dapat diketahui bahwa mahasiswa yang berkategori rendah sebanyak 36 mahasiswa. Selain itu, penelitian ini menemukan adanya tantangan lain yaitu untuk menurunkan mahasiswa yang memiliki kategori tinggi pada variabel *wounded inner child*. Pada variabel *wounded inner child* dapat terlihat bahwa mahasiswa yang berkategori tinggi sebanyak 36 mahasiswa.

Dalam penelitian ini sudah disesuaikan dengan prosedur ilmiah, namun penelitian tidak dapat dihindarkan dari keterbatasan penelitian, begitu juga penelitian ini. Namun peneliti menyadari adanya keterbatasan dalam penelitian ini, di antaranya pertama, faktor yang mempengaruhi efikasi diri yang diuji dalam penelitian ini hanya variabel *wounded inner child* dan kecerdasan emosi saja, sedangkan masih banyak faktor lain dalam efikasi diri yang belum diuji seperti faktor budaya, modeling sosial, persuasi sosial, dan status atau peran individu dalam lingkungan. Kedua, penelitian ini menggunakan *sampling insidental* yang menyebabkan kurang maksimal penyebaran subjek penelitian karena peneliti hanya memperoleh subjek yang secara tidak sengaja ditemui. Maka dari itu, peneliti menyarankan penelitian selanjutnya dapat menggunakan teknik sampling selain *sampling insidental*, seperti stratified random sampling, simple random sampling, dan

lain sebagainya. Akan tetapi, harapan peneliti penelitian ini bisa menyumbangkan informasi mengenai *wounded inner child*, kecerdasan emosi dan efikasi diri.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil uji hipotesis pertama diterima, yakni terdapat pengaruh *wounded inner child* terhadap efikasi diri pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Jadi, semakin tinggi *wounded inner child* maka akan semakin rendah efikasi diri. Sebaliknya, semakin rendah *wounded inner child* maka akan semakin tinggi efikasi diri mahasiswa.
2. Hasil uji hipotesis kedua diterima, yakni terdapat pengaruh kecerdasan emosi terhadap efikasi diri pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Jadi, semakin tinggi kecerdasan emosi maka akan semakin tinggi efikasi diri. Sebaliknya, semakin rendah kecerdasan emosi maka akan semakin rendah efikasi diri.
3. Hasil uji hipotesis ketiga diterima, yakni terdapat pengaruh *wounded inner child* dan kecerdasan emosi terhadap efikasi diri pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Jadi semakin rendah *wounded inner child* dan semakin tinggi kecerdasan emosi maka akan semakin tinggi efikasi diri. Sebaliknya, semakin tinggi *wounded inner child* dan semakin rendah kecerdasan emosi maka akan semakin rendah efikasi diri.

#### **B. Saran**

Sehubungan pada hasil penelitian yang ditunjukkan, peneliti membagikan saran terhadap berbagai pihak dengan penelitian yang telah dilaksanakan ini ialah sebagai berikut :

1. Bagi Subjek

Hasil penelitian ini dapat memberikan inspirasi bagi subjek penelitian agar dapat memiliki *wounded inner child* yang rendah dan meningkatkan kecerdasan emosi yang ada dalam diri sehingga terbentuklah efikasi diri yang baik agar dapat mencapai kesuksesan dalam akademik dan jenjang berikutnya.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan institusi pendidikan dalam menemukan solusi untuk mengurangi *wounded inner child* pada diri mahasiswa dan peningkatan pada kecerdasan emosi mahasiswa sehingga mahasiswa dapat memiliki efikasi diri yang baik yang di mana hal tersebut dapat meningkatkan motivasi, memiliki komitmen yang kuat, dan tidak mudah putus asa dalam pencapaian akademik yang baik.

3. Bagi Orang Tua

Dengan adanya penelitian ini orang tua dapat memberikan dorongan pada saat memberikan rasa aman (*secure*), nyaman (*comfortable*), dan pengertian kepada anak sehingga dapat menurunkan *wounded inner child* dan meningkatkan kecerdasan emosi anak untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari sehingga anak dapat memiliki motivasi yang tinggi dalam mencapai prestasi akademik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Mampu memberikan wawasan yang luas terkait dengan ruang lingkup populasi penelitian dalam kajian serupa mengenai efikasi diri mahasiswa.
- b. Dapat menguji faktor-faktor efikasi diri yang sebelumnya tidak ada dalam penelitian ini seperti faktor budaya, modeling sosial, persuasi sosial, dan status atau peran individu dalam lingkungan.
- c. Berupaya mengkaji terkait efikasi diri dengan memanfaatkan pendekatan lain contohnya kualitatif maupun deskriptif, agar dapat mengenali secara detail seperti apa proses, gambaran, dan faktor

yang paling memiliki fungsi dan peran yang besar dalam meminimalisir atau mengurangi adanya efikasi diri yang rendah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Hawa Lubis, S., & Sahputra, D. (2021). Hubungan kecerdasan emosi dengan efikasi diri pada siswa the relationship of emotional intelligence with self-efficacy. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(02), 907–918. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i02.1737>
- Ad-Dimasyqi. (2002). *Tafsir ibnu katsir juz 9*. Sinar Baru Algensindo.
- Ad-Dimasyqi. (2003). *Tafsir ibnu katsir*. Sinar Baru Algensindo.
- Afifah, D. (2015). Hubungan antara sabar dan kecerdasan emosional remaja yatim piatu (pada yayasan al-bathilas sendangguwo tembalang semarang, yayasan al-ikhlas al-hadi tegalkangkung kedungmundu semarang dan panti as). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Afifah, V. N. R. (2023). Pengaruh forgiveness the inner child pada kesiapan menikah pasangan calon suami istri di komunitas whatsapp kajian pranikah kota kediri. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Kediri.
- Afriani, E. (2021). Terapi inner child dan terapi dzikir dalam penanganan trauma masa anak. *Sripsi*. Universitas Islam Negeri (Uin) Mataram.
- Agustiningsih, T. T. (2020). Hubungan kecerdasan emosi dengan self efficacy pada remaja. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang.
- Alfinuha, S., & Nuqul, F. L. (2017). Bahagia dalam meraih cita-cita: Kesejahteraan subjektif mahasiswa teknik arsitektur ditinjau dari regulasi emosi dan efikasi diri. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(1), 12–18. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21580/pjpp.v2i1.1357>
- Anatasya, P. R. (2023). Inner child issue akibat hilangnya peran ayah karena perceraian. *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*, 2(3), 121–135.
- Ardiyanto, G., & Pujiharti, P. M. (2011). *Luka batin : (sebab, dampak, dan solusi)*. PT. Elex Media Komputindo.

- Ariffudin, M. (2018). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja dengan self efficacy sebagai varabel moderasi. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Diakses melalui: <https://eprints.umm.ac.id/75035/%0Ahttps://eprints.umm.ac.id/75035/1.pdf>
- Astutik, F., Bukhori, B., & Rahmatika, R. (2022). Academic procrastination, self-efficacy, and task value of pre-service biology teacher when online learnings. *Phenomenon : Jurnal Pendidikan MIPA Academic*, 12(2), 158–187.
- Azmi, N. M. U. (2023). Hubungan antara wounded inner child dengan orientasi masa depan pada mahasantri pondok pesantren darul arifin 2 jember. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan skala psikologi* (edisi 2). Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1997). *Self efficacy: the excercise of control*. Freeman.
- Bandura, A. (2010). *Self efficacy mechanism in psychological and health promoting behavior*. Prentice Hall.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi sosial*. Erlangga.
- Binder, P. E., Dundas, I., Stige, S. H., Hjeltnes, A., Woodfin, V., & Moltu, C. (2019). Becoming aware of inner self-critique and kinder toward self: a qualitative study of experiences of outcome after a brief self-compassion intervention for university level students. *Frontiers in Psychology*, 10(1), 1–12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.02728>
- Bradshaw, J. (1992). *Home coming reclaiming and healing you inner child*. Bantam Books.
- Carr, S. M. D., & Hancock, S. (2017). Healing the inner child through portrait therapy: Illness, identity and childhood trauma. *International Journal of Art Therapy: Inscape*, 22(1), 1–14. <https://doi.org/10.1080/17454832.2016.1245767>

- Corsini, R. J. (1994). *Encyclopedia of psychology*. John Wiley & Sons.
- Dena Laksmi, P. P., Suniasih, N. W., & Ngurah Wiyasa, K. (2018). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap efikasi diri siswa kelas v sd. *Mimbar Ilmu*, 23(1), 83–94. <https://doi.org/10.23887/mi.v23i1.16410>
- Dewi, E. M. P., Putri, R. F. D., Sulistiawati, S., Musdalifa, M., Syam, U., Safaruddin, N. U., & Dwianri, N. J. P. (2023). Mengenal inner child untuk berdamai dengan luka masa kecil. *Madaniya*, 4(2), 640–648.
- Fadhilah, S. (2022). Hubungan antara efikasi diri akademik dan kontrol diri dengan kecemasan mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Fatimah, S., Manuardi, A. R., & Meilani, R. (2021). Tingkat efikasi diri performa akademik mahasiswa ditinjau dari perspektif dimensi bandura. *Prophetic : Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*, 4(1), 25–36. <https://doi.org/10.24235/prophetic.v4i1.8753>
- Flammer, A. (2015). Self-Efficacy. *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences*, 1(11), 13812–13815. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.25033-2>
- Goleman, D., Boyatzis, R., & McKee, A. (2013). *Primal leadership: Unleashing the power of emotional intelligence*. Harvard Business Review Press.
- Haq, H. I., & Rosiana, D. (2018). Hubungan antara kecerdasan emosional dengan self efficacy pada siswa kelas akselerasi sman “ x ” bandung. *Prosiding Psikologi*, 4(2), 1139–1144.
- Harahap, D. (2016). Analisis hubungan antara efikasi-diri siswa dengan hasil belajar kimianya. *UM-Tapsel: Institutional Publisher*. 42–53.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Pustaka Ilmu.

- Hasmatang. (2018). Pentingnya self efficacy pada diri pesrta didik. *Prosiding Nasional Biologi*, 1(2), 296–298. <https://ojs.unm.ac.id/semnasbio/article/view/10568/6190>
- Joseph, D. L., Jin, J., Newman, D. A., & O’Boyle, E. H. (2015). Why does self-reported emotional intelligence predict job performance? A meta-analytic investigation of mixed EI. *Journal of Applied Psychology*, 100(2), 298–342. <https://doi.org/10.1037/a0037681>
- Kadeni. (2014). Pentingnya kecerdasan emosional dalam pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajaran*, 2(1), 1–14.
- Kholifah. (2018). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kecerdasan emosional aud tk muslimat nu 1 tuban. *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(1), 61–75. Diakses melalui: [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/4049-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/4049-Full_Text.pdf)
- Khotimah, R., Radjah, C., & Handarini, D. (2016). Hubungan antara konsep diri akademik, efikasi diri akademik, harga diri dan prokrastinasi akademik pada siswa smp negeri di kota malang. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 1(2), 60–67. <https://doi.org/10.17977/um001v1i22016p060>
- Komarraju, M., & Nadler, D. (2013). Self-efficacy and academic achievement: Why do implicit beliefs, goals, and effort regulation matter? *Learning and Individual Differences*, 25(13), 67–72. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2013.01.005>
- Lailani, E. A. (2023). Inner child dalam hubungan interpersonal santri yayasan pondok pesantren al-huda grogol kediri. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Kediri.
- Lubis, I. S. L. (2018). Hubungan regulasi diri dalam belajar dan efikasi diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa. *Jurnal Diversita*, 4(2), 90–98. <https://doi.org/10.31289/diversita.v4i2.1884>

- Malay, M. N. (2022). *Belajar mudah & praktis analisis data statistik dan japs*. CV. Madani Jaya.
- Maulidiyah, N. (2022). Hubungan antara religiusitas dengan kecerdasan emosi mahasiswa psikologi dan kesehatan uin walisongo semarang yang sedang menempuh skripsi. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Mawaddah, H. (2021). Analisis efikasi diri pada mahasiswa psikologi unimal. *Jurnal Psikologi Terapan (JPT)*, 2(2), 19–26. <https://doi.org/10.29103/jpt.v2i2.3633>
- Mayer, J. D., Caruso, D. R., & Salovey, P. (1999). Sun shines on direct writing of conducting oxides. *Intelligence*, 27(4), 267–298. [https://doi.org/10.1016/s0160-2896\(99\)00016-1](https://doi.org/10.1016/s0160-2896(99)00016-1)
- Mayer, J. D., Caruso, D. R., & Salovey, P. (2016). The ability model of emotional intelligence: principles and updates. *Emotion Review*, 8(4), 290–300. <https://doi.org/10.1177/1754073916639667>
- Muchlisah. (2020). Efikasi diri dan kepuasan dalam pengasuhan anak : studi meta analisis. *Jurnal Psikologi Talenta*, 5(1), 1–6. <https://doi.org/10.26858/talenta.v5i1.8921>
- Mudzkiyyah, L., Wahib, A., & Bulut, S. (2022). Well-being among boarding school students: Academic self-efficacy and peer attachment as predictors. *Psikohumaniora*, 7(1), 27–38. <https://doi.org/10.21580/pjpp.v7i1.10374>
- Muhammad, A. bin. (2005). *Tafsir ibnu katsir jilid 2*. Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Mukti, B., & Tentama, F. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri akademik. *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*, 0(0), 341–347. Diakses melalui: <http://seminar.uad.ac.id/index.php/snmpuad/article/view/3442>
- Mulyadi, M. (2011). Penelitian kuantitatif dan kualitatif serta pemikiran dasar menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15(1), 128–137.

- Musabiq, S. A., & Karimah, I. (2018). Gambaran stress dan dampaknya pada mahasiswa description of stress and its impact on students. *InSight*, 20(2), 74–80.
- Novitasari, K. A. D. (2021). Dinamika psikospiritual penyembuhan luka batin. *Jurnal Experientia*, 9(1), 1–13.
- Nurikasari, N. (2022). Pengembangan kecerdasan emosi (emotional intelligence) untuk meningkatkan sikap sosial siswa. *Skripsi*. Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman. Diakses melalui: [https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/732/%0Ahttps://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/732/1/2022-Neneng Nurikasari-2020.pdf](https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/732/%0Ahttps://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/732/1/2022-Neneng%20Nurikasari-2020.pdf)
- Nuroh, S. (2022). Keterkaitan antara pola asuh dan inner child pada perkembangan anak usia dini: sebuah tinjauan konseptual. *Acta Islamica Counsenesia: Counselling Research and Applications*, 2(2), 61–70.
- Permana, H., Harahap, F., & Astuti, B. (2016). Hubungan antara efikasi dengan kecemasan dalam menghadapi ujian pada siswa kelas ix di mts al hikmah brebes. *Jurnal Hisbah*, 13(1), 51–68.
- Permana, H., Harahap, F., & Astuti, B. (2017). Hubungan Antara efikasi diri dengan kecemasan dalam menghadapi ujian pada siswa kelas ix di mts al hikmah brebes. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 13(2), 51–68. <https://doi.org/10.14421/hisbah.2016.132-04>
- Price, D. A. (1990). Inner child work : what is really happening ? *Dissociation*, 9(1), 68–73.
- Putra, B. D. (2023). Hubungan antara forgiveness dengan wounded inner child pada remaja. *Skripsi*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Rizqia, N. H. S. (2022). Dinamika self-efficacy saat menghadapi fase quarter life crisis pada mahasiswa semester akhir. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

- Rojuaniah. (2020). Pembinaan sdm melalui kecerdasan emosi. *Skripsi*. Universitas Esa Unggul.
- Safitri, M. M. (2021). Hubungan antara kecerdasan emosional dengan efikasi diri siswa mtss harapan bangsa aceh barat. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Salim, F., & Fakhurrozi, M. (2020). Efikasi diri akademik dan resiliensi pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 16(2), 175–187.
- Salimah, S. Q., & Mursalin, H. (2023). Pengaruh inner child terhadap kepribadian mahasiswi di stiba ar raayah sukabumi. *Mauriduna: Journal of Islamic Studies*, 4(2), 183–191. <https://doi.org/10.37274/mauriduna.v4i2.839>
- Saragih, I. K., & Kahija, Y. F. La. (2014). Hubungan Antara kecerdasan emosional dengan efikasi diri akademik pada siswa kelas xii di sma negeri 1 semarang the relationship between emotional intelligence with academic self-efficacy in class xii in sma negeri 1 semarang. *Jurnal Empati*, 3(1). Diakses melalui: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/empati>
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir al-misbah jilid-07*. Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2005). *Tafsir al-misbah*. Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2006). *Tafsir al-mishbah*. Lentera Hati.
- Siregar, C. (2012). Menyembuhkan luka batin dengan memaafkan. *Humaniora*, 3(2), 581. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v3i2.3402>
- Smith, M. J., & Liehr, P. R. (2023). Understanding middle range theory by moving up and down the ladder of abstraction. *Springer Publishing Company*. <https://doi.org/10.1891/9780826139276.0002>
- Solechan, & Zidan, Z. (2019). Pengembangan kecerdasan emosional di sma primaganda bulurejo diwek jombang. *Ilmuna*, 1(2), 43–64.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*. Alfabeta.

- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d* (edisi 2). Alfabeta.
- Surianti. (2022). Inner child: memahami dan mengatasi luka masa kecil. *Jurnal Mimbar: Media Intelektual Muslim Dan Bimbingan Rohani*, 8(2), 10–18. <https://doi.org/10.47435/mimbar.v8i2.1239>
- Syawal, S. H. (2018). Psikoanalisis sigmund freud dan implikasinya dalam pendidikan helaluddin syahrul syawal. *Academia.Edu*, 1–16. Diakses melalui: <http://www.academia.edu/download/60642918/Psikoanalisisigmudfreud20190919-88681-dfxtxf.pdf>
- Utami, N. R., & Novitasari, K. (2022). Konstruk dimensi kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(01), 137–149. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v7i01.4385>
- Wijaya, B., Bukhori, B., Wihartati, W., & Hartanto, H. (2021). The effect of academic self efficacy on achievement motivation-mediated resilience. *European Union Digital Library*. <https://doi.org/10.4108/eai.14-10-2020.2303839>
- Wulandari, S. (2013). Pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas xii di smk negeri surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 1(1), 1–20.
- Yulikhah, S., Bukhori, B., & Murtadho, A. (2019). Self concept, self efficacy, and interpersonal communication effectiveness of student. *Psikohumaniora*, 4(1), 65–76. <https://doi.org/10.21580/pjpp.v4i1.3196>
- Yuliyani, R., Handayani, S. D., & Somawati, S. (2017). Peran efikasi diri (self-efficacy) dan kemampuan berpikir positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(2). <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i2.2228>

Zagoto, S. F. L. (2019). Efikasi diri dalam proses pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 386–391.  
<https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.667>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Skala Uji Coba

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Perkenalkan saya Nurma Erlyna (2007016162) Mahasiswa Jurusan Psikologi dari Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang yang sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi).

Saya meminta bantuan kepada teman-teman untuk menjadi partisipan penelitian dalam rangka keperluan kelengkapan data penelitian.

Segala identitas yang diminta serta hasil jawaban dari teman-teman akan dijamin kerahasiaannya dan sesuai dengan etika penelitian. Kesediaan dan bantuan dari teman-teman akan sangat berarti dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Berikut alternatif pilihan jawaban yang dapat dipilih:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

Atas perhatian dan bantuan yang teman-teman berikan, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Hormat saya,

Nurma Erlyna

### SKALA 1

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas yang sulit sampai selesai.				
2.	Saya yakin dengan terus mencoba menyelesaikan tugas yang sulit saya dapat menyelesaikan tugas dengan baik.				
3.	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas yang sulit tanpa bantuan orang lain.				
4.	Saya yakin bisa mendapatkan nilai bagus karena tugas yang diberikan dosen adalah tugas yang mudah.				
5.	Saya yakin mampu mendapatkan nilai yang bagus dalam ujian karena saya belajar dengan sungguh-sungguh				
6.	Ketika dosen memberikan tugas yang sulit, saya yakin saya tetap mampu mendapatkan nilai yang bagus.				
7.	Saya yakin dapat mengatur waktu saya antara menyelesaikan tugas kuliah dan kegiatan organisasi kampus.				
8.	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas kuliah dengan baik meskipun saya mengikuti banyak organisasi kampus.				
9.	Saya yakin dengan membuat tabel skala prioritas saya dapat bertanggung jawab terhadap tugas yang saya miliki dan organisasi kampus yang saya ikuti.				
10.	Saya ragu dengan kemampuan saya untuk berbicara di depan umum sehingga saya tidak maksimal melakukan presentasi dalam kelas karena saya memiliki presentasi di mata kuliah lain.				
11.	Saya ragu dapat mengerjakan tugas tidak melebihi dari <i>deadline</i> yang dosen berikan karena kesulitan dalam mengatur waktu.				
12.	Saya ragu dalam menyelesaikan banyaknya tugas sulit yang saya miliki sehingga tidak maksimal dalam pengerjaannya.				
13.	Saya ragu dapat mengerjakan tugas ketika sedang sakit karena saya butuh istirahat.				
14.	Saya ragu untuk menyelesaikan tugas karena tidak fokus akibat kelelahan.				
15.	Saya ragu untuk mempresentasikan tugas dengan maksimal karena gugup.				

16.	Saya tidak yakin dapat mengumpulkan tugas yang saya miliki tepat waktu karena saya tidak mencatat <i>deadline</i> tugas.				
17.	Saya ragu dalam mengambil keputusan ketika ada masalah.				
18.	Saya ragu dapat merancang penyelesaian masalah yang tepat dalam menghadapi hambatan yang saya miliki.				
19.	Saya yakin dapat menyusun <i>timeline</i> saya sendiri dalam menyelesaikan tugas-tugas sulit yang diberikan oleh dosen.				
20.	Saya yakin dapat mengambil keputusan yang tepat ketika sedang dihadapkan dengan suatu masalah.				
21.	Saya yakin dapat merancang penyelesaian masalah yang paling tepat dalam menghadapi hambatan.				
22.	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas walaupun sedang dalam keadaan sakit.				
23.	Saya yakin tetap dapat menyelesaikan tugas dengan baik meskipun saya sedang merasa lelah.				
24.	Saya yakin dapat mempresentasikan tugas saya dengan maksimal di depan banyak orang.				
25.	Saya yakin dapat mempresentasikan tugas dengan baik walaupun saya memiliki presentasi di mata kuliah lain karena memiliki kecakapan berbicara di depan umum.				
26.	Saya yakin dengan kemampuan mengatur waktu yang baik saya dapat menyelesaikan banyak tugas dengan tepat waktu walaupun saya memiliki banyak tugas.				
27.	Saya yakin dengan kemampuan berpikir kritis yang baik saya dapat menyelesaikan banyak tugas dengan baik.				
28.	Saya tidak yakin dapat membagi waktu saya dengan baik antara menyelesaikan tugas kuliah dan kegiatan organisasi kampus.				
29.	Saya tidak yakin dapat mengerjakan tugas karena sedang mengikuti organisasi kampus.				
30.	Saya ragu dalam menentukan kegiatan yang harus didahulukan antara organisasi kampus atau mengerjakan tugas.				
31.	Saya ragu bisa mendapatkan nilai bagus dalam tugas saya walaupun tugas yang diberikan mudah.				
32.	Saya ragu mampu mendapatkan nilai ujian yang bagus walaupun saya sudah belajar sebelum ujian.				

33.	Saya ragu mendapatkan nilai yang bagus karena tugas yang diberikan dosen kesulitannya melebihi dari kemampuan yang saya miliki.				
34.	Saya ragu dengan kemampuan saya dalam menyelesaikan tugas yang sulit.				
35.	Saya ragu dapat menyelesaikan tugas-tugas yang sulit walaupun banyak usaha yang telah saya lakukan.				
36.	Saya menyontek tugas milik teman karena saya tidak dapat mengerjakan tugas tersebut.				

## SKALA 2

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya menghindari interaksi langsung dengan orang lain untuk menghindari perselisihan karena pada saat kanak-kanak sering dijauhi oleh teman bermain.				
2.	Saya menganggap perhatian yang diberikan oleh orang lain adalah sebagai bentuk cara mereka untuk memanfaatkan diri saya karena pada masa kanak-kanak saya dimanfaatkan oleh teman.				
3.	Saya mudah merasakan kasih sayang karena sejak masa kanak-kanak saya mendapatkan perhatian penuh.				
4.	Saya dapat merasakan ketulusan yang orang lain berikan kepada saya seperti ketulusan yang saya dapatkan sejak masa kanak-kanak.				
5.	Saya memiliki ketakutan terhadap suatu hal akibat pengalaman buruk pada masa kanak-kanak.				
6.	Saya terus berada pada siklus ketakutan yang sama dari masa kecil sampai saat ini.				
7.	Banyak pengalaman masa kanak-kanak saya yang menyenangkan.				
8.	Saya masa kanak-kanak orang tua saya mengajak untuk banyak melakukan aktivitas yang menggembirakan.				
9.	Saya membatasi diri ketika berinteraksi dengan orang lain karena takut disakiti seperti saat masa kanak-kanak saya.				
10.	Saya sulit mempercayai perkataan seseorang karena pada saat kanak-kanak kerap dibohongi.				

11.	Saya tidak memiliki kecurigaan dengan orang lain karena dalam ingatan saya orang yang ada dalam lingkungan saya adalah orang yang baik.				
12.	Saya menganggap perilaku orang lain saat saya kanak-kanak adalah sebuah pembelajaran baik.				
13.	Saya mengkritik tajam diri saya atas kejadian buruk pada masa kanak-kanak yang telah terjadi.				
14.	Saya terus menyalahkan diri saya atas situasi buruk yang saya alami saat masa kanak-kanak.				
15.	Saya mengingat bahwa berbagai kejadian saat masa kanak-kanak merupakan suatu hal yang terjadi diluar kendali saya.				
16.	Saya berpikir bahwa di setiap kejadian buruk yang sudah saya lalui saat masa kanak-kanak pasti ada sisi positifnya.				
17.	Saya cemas ketika melihat orang yang bertengkar seperti yang pernah saya lihat ketika masa kanak-kanak.				
18.	Saya cemas ketika mendengarkan orang berbicara menggunakan nada tinggi seperti yang saya pernah dengar ketika masa kanak-kanak.				
19.	Saya merasa tenang untuk melakukan kegiatan yang pernah saya lakukan pada masa kanak-kanak.				
20.	Saya dapat merasakan kenyamanan ketika dihadapkan pada situasi yang mirip dengan situasi yang saya alami pada masa kanak-kanak.				
21.	Saya merasa tertekan ketika diminta untuk memaparkan ide saya karena pada masa kanak-kanak perkataan saya tidak banyak didengar.				
22.	Saya merasa tertekan ketika harus tampil di depan orang banyak karena pada masa kanak-kanak saya mendapatkan ejekan.				
23.	Saya dapat melakukan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan masa kanak-kanak saya dengan hati yang teguh.				
24.	Saya merasa senang ketika melakukan aktivitas yang berkaitan dengan kejadian pada masa kanak-kanak.				
25.	Saya menganggap diri saya banyak melakukan kesalahan karena saat masa kanak-kanak saya sering disalahkan atas suatu hal.				
26.	Saya menganggap bahwa diri saya tidak cukup baik untuk melakukan kompetisi dengan orang lain karena saat kanak-kanak saya dianggap tidak berguna.				

27.	Saya menganggap kegagalan yang saya lalui saat masa kanak-kanak adalah bentuk dari sebuah pembelajaran.				
28.	Kekurangan yang ada di dalam diri saya merupakan kekurangan yang wajar untuk dimiliki individu karena sejak saya kanak-kanak saya diajarkan untuk menerima kekurangan yang ada dalam diri.				
29.	Saya kecewa dengan berbagai kejadian yang menimpa saya pada masa kanak-kanak.				
30.	Saya menyalahkan orang lain dengan adanya peristiwa buruk pada masa kanak-kanak yang terjadi pada diri saya.				
31.	Saya puas terhadap berbagai kejadian pada masa kanak-kanak saya.				
32.	Saya merasa senang terhadap berbagai peristiwa pada masa kanak-kanak yang terjadi karena menjadi pembelajaran berarti dalam hidup.				

### SKALA 3

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya tahu kapan waktu saya sedih maupun senang.				
2.	Saya mengetahui apa yang dapat membuat saya takut.				
3.	Saya marah tanpa adanya alasan yang jelas.				
4.	Saya menangis tanpa adanya sebab yang jelas.				
5.	Saya tetap tenang dalam menghadapi tantangan akademis yang saya miliki.				
6.	Saya tetap tenang dalam menghadapi perbedaan sudut pandang dengan orang lain.				
7.	Saya meluapkan marah saya ke semua orang yang saya temui.				
8.	Saya mengeluarkan kata-kata yang menyakitkan ketika marah.				
9.	Saya mendengarkan ketika seseorang memberikan kritik terhadap diri saya untuk digunakan sebagai bahan koreksi diri saya terhadap orang lain.				
10.	Saya menyusun kata-kata saya dengan baik ketika memberikan masukan terhadap pandangan orang lain agar tidak tersinggung.				
11.	Saya sulit untuk merasakan perasaan sedih yang teman saya miliki.				

12.	Saya tidak mengetahui ketika teman saya merasa kecewa atas kegagalan dirinya.				
13.	Saya tidak membuka ponsel ketika berbicara dengan teman saya.				
14.	Saya memberikan tanggapan ketika teman saya sedang bercerita.				
15.	Saya bingung untuk menepati janji yang saya rencanakan dengan orang lain karena karena memiliki janji yang lain.				
16.	Teman saya sangat tertutup dengan saya.				
17.	Saya tidak mengetahui perasaan yang saya rasakan.				
18.	Saya merasakan takut tanpa mengetahui penyebabnya.				
19.	Saya tahu sebab dari kemarahan saya.				
20.	Saya menerima tahu apa yang menjadi sebab kesedihan saya.				
21.	Saya berlarut-larut dalam kesedihan ketika nilai ujian saya jelek.				
22.	Saya memarahi orang lain yang memiliki sudut pandang berbeda dengan saya.				
23.	Saya dapat mengelola marah saya dengan baik.				
24.	Saya berpikir sebelum berbicara ketika sedang dalam keadaan marah.				
25.	Saya kesal ketika teman memberikan kritik terhadap diri saya.				
26.	Saya langsung menyampaikan pendapat yang saya miliki tanpa memilih kalimat yang tepat.				
27.	Ketika saya berada dalam suatu kelompok, saya peka terhadap perasaan sedih teman saya.				
28.	Saya dapat memahami perasaan kecewa teman saya ketika ia gagal dalam suatu hal.				
29.	Saya lebih memper-hatikan ponsel ketika berbicara dengan teman saya.				
30.	Saya kerap kali hanya diam ketika teman saya bercerita.				
31.	Saya menepati janji yang saya rencanakan dengan orang lain.				
32.	Saya dipercayai oleh teman-teman saya sebagai tempat mereka bercerita.				

**Lampiran 2 : Hasil Uji Coba pada Uji Validitas dan Reliabilitas**

**SKALA EFIKASI DIRI (Y)**

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.953	31

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	100.3333	210.575	.602	.943
X02	100.4333	211.909	.568	.943
X03	100.8000	210.924	.638	.943
X04	100.6333	213.964	.438	.944
X05	100.5000	210.259	.639	.943
X06	100.7333	207.651	.740	.942
X07	100.6333	206.930	.742	.942
X08	100.7667	206.806	.673	.942
X09	100.6000	211.076	.608	.943
X10	101.0333	210.516	.515	.944
X11	100.6000	208.938	.669	.943
X12	101.0667	209.099	.702	.942
X13	101.1333	211.223	.588	.943
X14	101.3333	207.609	.702	.942
X15	101.2000	210.303	.494	.944
X16	100.6667	210.575	.694	.943
X17	100.8333	206.075	.647	.943
X18	100.9667	209.344	.612	.943
X19	100.5667	213.495	.505	.944
X20	100.7333	218.547	.278	.945

X21	100.5667	210.668	.661	.943
X22	100.8000	219.683	.140	.947
X23	100.8667	219.982	.160	.946
X24	100.7667	219.357	.193	.946
X25	100.9667	212.861	.572	.943
X26	100.6667	221.333	.089	.947
X27	100.5333	217.844	.371	.945
X28	100.7333	206.823	.731	.942
X29	100.5667	216.737	.301	.945
X30	100.7000	209.872	.649	.943
X31	100.6333	208.171	.682	.942
X32	100.7667	207.082	.661	.942
X33	100.9333	207.513	.628	.943
X34	100.6667	206.575	.693	.942
X35	100.7000	206.148	.736	.942
X36	100.7333	215.375	.426	.944

**SKALA WOUNDED INNER CHILD (X2)**

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.891	23

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item01	65.8333	98.764	.534	.917
Item02	65.9333	98.961	.604	.916
Item03	65.7000	99.666	.523	.917
Item04	65.8000	99.959	.656	.916
Item05	65.2000	99.407	.508	.917
Item06	65.5667	97.426	.696	.914
Item07	65.9333	100.340	.546	.917
Item08	65.8333	100.144	.471	.918
Item09	65.7000	97.045	.679	.914
Item10	65.6667	97.816	.655	.915
Item11	65.4667	103.085	.286	.920
Item12	65.8667	103.844	.255	.920
Item13	65.6333	98.309	.598	.916
Item14	65.7667	95.771	.712	.914
Item15	65.9000	108.576	-.274	.924
Item16	66.0000	106.897	-.053	.922
Item17	65.5333	100.878	.407	.918
Item18	65.4667	98.947	.544	.916
Item19	65.8333	102.489	.532	.917
Item20	65.6333	99.551	.708	.915
Item21	65.5667	101.909	.304	.920
Item22	65.5000	96.741	.624	.915
Item23	65.7667	101.357	.559	.917
Item24	65.8000	99.890	.663	.915
Item25	65.5000	97.776	.644	.915
Item26	65.6000	100.041	.416	.919
Item27	66.0333	102.861	.359	.919
Item28	65.9000	100.921	.458	.918
Item29	65.5333	96.189	.593	.916
Item30	65.8333	100.902	.516	.917
Item31	65.6000	101.834	.348	.919
Item32	65.9333	102.133	.439	.918

## SKALA KECERDASAN EMOSI (X2)

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.888	23

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	94.0667	94.133	.224	.871
X02	94.1000	91.472	.547	.866
X03	94.4000	90.317	.330	.870
X04	94.6000	85.903	.529	.864
X05	94.3000	92.769	.333	.869
X06	94.1667	94.626	.161	.872
X07	94.1333	86.947	.656	.862
X08	94.6333	91.413	.254	.872
X09	93.9667	93.757	.211	.872
X10	94.2000	91.269	.476	.867
X11	94.5000	91.638	.361	.869
X12	94.5000	88.534	.575	.864
X13	94.6000	91.972	.238	.872
X14	94.0000	91.655	.415	.868
X15	94.4333	93.978	.143	.874
X16	94.6333	90.723	.363	.869
X17	94.3000	87.803	.541	.864
X18	94.4667	85.361	.596	.862
X19	94.2000	89.959	.610	.864

X20	94.2667	91.651	.375	.869
X21	94.3333	86.644	.569	.863
X22	94.1000	88.093	.557	.864
X23	94.5000	91.362	.349	.869
X24	94.3667	90.585	.439	.867
X25	94.5000	94.534	.082	.876
X26	94.5000	89.983	.368	.869
X27	94.3333	94.161	.177	.872
X28	94.2667	94.064	.190	.872
X29	94.0333	89.137	.600	.864
X30	94.5667	90.737	.411	.868
X31	94.1333	90.740	.491	.866
X32	94.2667	90.409	.485	.866

### **Lampiran 3 : Skala Penelitian**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Perkenalkan saya Nurma Erlyna (2007016162) Mahasiswa Jurusan Psikologi dari Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang yang sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi).

Saya meminta bantuan kepada teman-teman untuk menjadi partisipan penelitian dalam rangka keperluan kelengkapan data penelitian.

Segala identitas yang diminta serta hasil jawaban dari teman-teman akan dijamin kerahasiaannya dan sesuai dengan etika penelitian. Kesiediaan dan bantuan dari teman-teman akan sangat berarti dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Berikut alternatif pilihan jawaban yang dapat dipilih:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

Atas perhatian dan bantuan yang teman-teman berikan, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Hormat saya,

Nurma Erlyna

### SKALA 1

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas yang sulit sampai selesai.				
2.	Saya yakin dengan terus mencoba menyelesaikan tugas yang sulit saya dapat menyelesaikan tugas dengan baik.				
3.	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas yang sulit tanpa bantuan orang lain.				
4.	Saya yakin bisa mendapatkan nilai bagus karena tugas yang diberikan dosen adalah tugas yang mudah.				
5.	Saya yakin mampu mendapatkan nilai yang bagus dalam ujian karena saya belajar dengan sungguh-sungguh				
6.	Ketika dosen memberikan tugas yang sulit, saya yakin saya tetap mampu mendapatkan nilai yang bagus.				
7.	Saya yakin dapat mengatur waktu saya antara menyelesaikan tugas kuliah dan kegiatan organisasi kampus.				
8.	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas kuliah dengan baik meskipun saya mengikuti banyak organisasi kampus.				
9.	Saya yakin dengan membuat tabel skala prioritas saya dapat bertanggung jawab terhadap tugas yang saya miliki dan organisasi kampus yang saya ikuti.				
10.	Saya ragu dengan kemampuan saya untuk berbicara di depan umum sehingga saya tidak maksimal melakukan presentasi dalam kelas karena saya memiliki presentasi di mata kuliah lain.				
11.	Saya ragu dapat mengerjakan tugas tidak melebihi dari <i>deadline</i> yang dosen berikan karena kesulitan dalam mengatur waktu.				
12.	Saya ragu dalam menyelesaikan banyaknya tugas sulit yang saya miliki sehingga tidak maksimal dalam pengerjaannya.				
13.	Saya ragu dapat mengerjakan tugas ketika sedang sakit karena saya butuh istirahat.				
14.	Saya ragu untuk menyelesaikan tugas karena tidak fokus akibat kelelahan.				
15.	Saya ragu untuk mempresentasikan tugas dengan maksimal karena gugup.				

16.	Saya tidak yakin dapat mengumpulkan tugas yang saya miliki tepat waktu karena saya tidak mencatat <i>deadline</i> tugas.				
17.	Saya ragu dalam mengambil keputusan ketika ada masalah.				
18.	Saya ragu dapat merancang penyelesaian masalah yang tepat dalam menghadapi hambatan yang saya miliki.				
19.	Saya yakin dapat menyusun <i>timeline</i> saya sendiri dalam menyelesaikan tugas-tugas sulit yang diberikan oleh dosen.				
20.	Saya yakin dapat merancang penyelesaian masalah yang paling tepat dalam menghadapi hambatan.				
21.	Saya yakin dapat mempresentasikan tugas dengan baik walaupun saya memiliki presentasi di mata kuliah lain karena memiliki kecakapan berbicara di depan umum.				
22.	Saya yakin dengan kemampuan berpikir kritis yang baik saya dapat menyelesaikan banyak tugas dengan baik.				
23.	Saya tidak yakin dapat membagi waktu saya dengan baik antara menyelesaikan tugas kuliah dan kegiatan organisasi kampus.				
24.	Saya tidak yakin dapat mengerjakan tugas karena sedang mengikuti organisasi kampus.				
25.	Saya ragu dalam menentukan kegiatan yang harus didahulukan antara organisasi kampus atau mengerjakan tugas.				
26.	Saya ragu bisa mendapatkan nilai bagus dalam tugas saya walaupun tugas yang diberikan mudah.				
27.	Saya ragu mampu mendapatkan nilai ujian yang bagus walaupun saya sudah belajar sebelum ujian.				
28.	Saya ragu mendapatkan nilai yang bagus karena tugas yang diberikan dosen kesulitannya melebihi dari kemampuan yang saya miliki.				
29.	Saya ragu dengan kemampuan saya dalam menyelesaikan tugas yang sulit.				
30.	Saya ragu dapat menyelesaikan tugas-tugas yang sulit walaupun banyak usaha yang telah saya lakukan.				
31.	Saya menyontek tugas milik teman karena saya tidak dapat mengerjakan tugas tersebut.				

## SKALA 2

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya menghindari interaksi langsung dengan orang lain untuk menghindari perselisihan karena pada saat kanak-kanak sering dijauhi oleh teman bermain.				
2.	Saya menganggap perhatian yang diberikan oleh orang lain adalah sebagai bentuk cara mereka untuk memanfaatkan diri saya karena pada masa kanak-kanak saya dimanfaatkan oleh teman.				
3.	Saya mudah merasakan kasih sayang karena sejak masa kanak-kanak saya mendapatkan perhatian penuh.				
4.	Saya dapat merasakan ketulusan yang orang lain berikan kepada saya seperti ketulusan yang saya dapatkan sejak masa kanak-kanak.				
5.	Saya memiliki ketakutan terhadap suatu hal akibat pengalaman buruk pada masa kanak-kanak.				
6.	Saya terus berada pada siklus ketakutan yang sama dari masa kecil sampai saat ini.				
7.	Banyak pengalaman masa kanak-kanak saya yang menyenangkan.				
8.	Saya masa kanak-kanak orang tua saya mengajak untuk banyak melakukan aktivitas yang menggembirakan.				
9.	Saya membatasi diri ketika berinteraksi dengan orang lain karena takut disakiti seperti saat masa kanak-kanak saya.				
10.	Saya sulit mempercayai perkataan seseorang karena pada saat kanak-kanak kerap dibohongi.				
11.	Saya mengkritik tajam diri saya atas kejadian buruk pada masa kanak-kanak yang telah terjadi.				
12.	Saya terus menyalahkan diri saya atas situasi buruk yang saya alami saat masa kanak-kanak.				
13.	Saya cemas ketika melihat orang yang bertengkar seperti yang pernah saya lihat ketika masa kanak-kanak.				
14.	Saya cemas ketika mendengarkan orang berbicara menggunakan nada tinggi seperti yang saya pernah dengar ketika masa kanak-kanak.				
15.	Saya merasa tenang untuk melakukan kegiatan yang pernah saya lakukan pada masa kanak-kanak.				

16.	Saya dapat merasakan kenyamanan ketika dihadapkan pada situasi yang mirip dengan situasi yang saya alami pada masa kanak-kanak.				
17.	Saya merasa tertekan ketika diminta untuk memaparkan ide saya karena pada masa kanak-kanak perkataan saya tidak banyak didengar.				
18.	Saya merasa tertekan ketika harus tampil di depan orang banyak karena pada masa kanak-kanak saya mendapatkan ejekan.				
19.	Saya dapat melakukan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan masa kanak-kanak saya dengan hati yang teguh.				
20.	Saya merasa senang ketika melakukan aktivitas yang berkaitan dengan kejadian pada masa kanak-kanak.				
21.	Saya menganggap diri saya banyak melakukan kesalahan karena saat masa kanak-kanak saya sering disalahkan atas suatu hal.				
22.	Saya menganggap bahwa diri saya tidak cukup baik untuk melakukan kompetisi dengan orang lain karena saat kanak-kanak saya dianggap tidak berguna.				
23.	Saya menganggap kegagalan yang saya lalui saat masa kanak-kanak adalah bentuk dari sebuah pembelajaran.				
24.	Kekurangan yang ada di dalam diri saya merupakan kekurangan yang wajar untuk dimiliki individu karena sejak saya kanak-kanak saya diajarkan untuk menerima kekurangan yang ada dalam diri.				
25.	Saya kecewa dengan berbagai kejadian yang menimpa saya pada masa kanak-kanak.				
26.	Saya menyalahkan orang lain dengan adanya peristiwa buruk pada masa kanak-kanak yang terjadi pada diri saya.				
27.	Saya puas terhadap berbagai kejadian pada masa kanak-kanak saya.				
28.	Saya merasa senang terhadap berbagai peristiwa pada masa kanak-kanak yang terjadi karena menjadi pembelajaran berarti dalam hidup.				

### SKALA 3

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mengetahui apa yang dapat membuat saya takut.				
2.	Saya marah tanpa adanya alasan yang jelas.				
3.	Saya menangis tanpa adanya sebab yang jelas.				
4.	Saya tetap tenang dalam menghadapi tantangan akademis yang saya miliki.				
5.	Saya meluapkan marah saya ke semua orang yang saya temui.				
6.	Saya menyusun kata-kata saya dengan baik ketika memberikan masukan terhadap pandangan orang lain agar tidak tersinggung.				
7.	Saya sulit untuk merasakan perasaan sedih yang teman saya miliki.				
8.	Saya tidak mengetahui ketika teman saya merasa kecewa atas kegagalan dirinya.				
9.	Saya memberikan tanggapan ketika teman saya sedang bercerita.				
10.	Teman saya sangat tertutup dengan saya.				
11.	Saya tidak mengetahui perasaan yang saya rasakan.				
12.	Saya merasakan takut tanpa mengetahui penyebabnya.				
13.	Saya tahu sebab dari kemarahan saya.				
14.	Saya menerima tahu apa yang menjadi sebab kesedihan saya.				
15.	Saya berlarut-larut dalam kesedihan ketika nilai ujian saya jelek.				
16.	Saya memarahi orang lain yang memiliki sudut pandang berbeda dengan saya.				
17.	Saya dapat mengelola marah saya dengan baik.				
18.	Saya berpikir sebelum berbicara ketika sedang dalam keadaan marah.				
19.	Saya langsung menyampaikan pendapat yang saya miliki tanpa memilih kalimat yang tepat.				
20.	Saya lebih memper-hatikan ponsel ketika berbicara dengan teman saya.				
21.	Saya kerap kali hanya diam ketika teman saya bercerita.				
22.	Saya menepati janji yang saya rencanakan dengan orang lain.				

23.	Saya dipercayai oleh teman-teman saya sebagai tempat mereka bercerita.				
-----	--	--	--	--	--

**Lampiran 4 : Tabulasi Data**

**Skala Efikasi Diri**

N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Total	
1.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	78	
2.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	85	
3.	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	88	
4.	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98	
5.	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
6.	3	3	2	2	4	3	3	2	4	3	3	1	1	1	1	1	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	78	
7.	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	84	
8.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	94	
9.	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	85	
10.	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	80	
11.	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	95	
12.	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	86
13.	4	3	4	3	4	3	4	4	4	1	2	2	1	2	1	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	90	
14.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
15.	3	3	2	2	3	2	3	3	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	74	
16.	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	88	
17.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
18.	4	4	2	4	4	2	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	2	1	3	76
19.	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	108
20.	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	85	
21.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	82	
22.	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	105
23.	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	1	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	1	2	3	4	83	
24.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	80
25.	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	74
26.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	95	
27.	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	112
28.	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	86
29.	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	100	
30.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
31.	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	81

32.	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	84		
33.	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	78			
34.	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	86		
35.	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95			
36.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93			
37.	3	3	2	2	3	2	3	2	4	1	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	80	
38.	4	4	3	4	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	97	
39.	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	79	
40.	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	2	2	1	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	81	
41.	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	86
42.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	75	
43.	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	94	
44.	2	3	1	4	4	1	1	1	1	3	3	3	4	2	1	3	1	3	4	3	3	2	1	1	2	3	3	3	1	1	1	69	
45.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	76	
46.	3	4	2	2	3	3	2	3	3	1	4	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
47.	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	96	
48.	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	1	1	3	2	1	2	2	2	72	
49.	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	79	
50.	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	84	
51.	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	82	
52.	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	76	
53.	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	79	
54.	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	83	
55.	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	80	
56.	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	75	
57.	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	81	
58.	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	74	
59.	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	83	
60.	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	76	
61.	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	4	81	
62.	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	75
63.	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	83	
64.	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	77	
65.	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	82	
66.	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	2	1	2	1	1	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	4	83	
67.	3	4	3	2	3	3	3	3	3	1	2	1	3	3	1	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	76	
68.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	104	
69.	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	81	
70.	4	4	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	2	3	3	78	

71.	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	80		
72.	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	1	1	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	1	1	2	3	72	
73.	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	4	85	
74.	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	1	92	
75.	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	97	
76.	3	4	2	3	4	2	4	4	3	1	2	4	1	1	2	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	1	2	1	4	87	
77.	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	1	2	3	3	3	4	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	81	
78.	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	101	
79.	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	1	1	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	84	
80.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
81.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	1	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	80	
82.	3	4	2	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	97	
83.	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	97	
84.	4	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	4	1	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	82	
85.	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	90	
86.	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	101	
87.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	87	
88.	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	1	2	3	4	4	4	4	2	4	3	4	1	4	1	4	1	1	3	2	1	90	
89.	3	4	2	2	3	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	94	
90.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
91.	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	4	94	
92.	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	90	
93.	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	3	2	83	
94.	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	93
95.	4	4	3	1	4	2	3	4	2	1	1	4	1	2	2	3	1	4	4	4	3	3	1	4	1	1	2	4	4	1	1	79	
96.	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	88	
97.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	98
98.	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	93
99.	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	1	4	3	3	4	3	1	3	3	3	2	2	1	3	92	
100	4	4	2	4	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	84	
101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	87	
102	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	96
103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	73
104	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	94	
105	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	1	90
106	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	3	94	
107	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	2	1	2	2	3	1	70	
108	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	2	2	1	4	2	2	3	2	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	78	
109	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	85	



149	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	1	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	4	88	
150	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	89	
151	4	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	91	
152	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	4	94	
153	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	100	
154	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	91	
155	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	
156	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
157	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
158	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	94	
159	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	90	
160	4	4	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	78	
161	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	105	
162	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	107	
163	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	73	
164	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	90	
165	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	93	
166	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	81
167	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	91
168	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	91
169	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	70
170	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	85	
171	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	95	
172	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	101	
173	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
174	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	90
175	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	1	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	2	2	3	3	92	
176	3	3	2	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	1	1	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	3	76	
177	4	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	1	4	4	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	97	
178	4	3	4	2	4	2	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	93	
179	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	86
180	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97	
181	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	94
182	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
183	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110
184	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	102	
185	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	95
186	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	87
187	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	99

188	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	99	
189	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	82	
190	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	100		
191	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	105		
192	4	4	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	1	2	3	3	82	
193	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	92	
194	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	1	3	4	3	4	4	4	4	3	106	
195	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	77	
196	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	2	98	
197	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	97	
198	4	4	3	2	4	3	3	3	4	1	4	2	3	2	1	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	98
199	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	4	4	3	90	
200	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	97	
201	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
202	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	79
203	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	93
204	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
205	4	3	3	4	3	2	3	4	3	1	2	1	2	1	1	2	1	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	72	
206	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	89	
207	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	98	
208	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	91	
209	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
210	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	88	
211	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	97	
212	4	4	3	3	3	4	4	3	3	1	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	93	
213	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	106	
214	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	96	
215	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	
216	4	4	2	4	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	90	
217	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	89	

**Skala Wounded Inner Child**

N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Total
1.	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	71
2.	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	72
3.	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	63
4.	2	4	3	2	2	2	1	1	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	3	3	1	2	2	2	1	2	65



44.	3	2	2	2	3	3	4	2	2	4	2	4	4	2	3	1	3	2	3	1	2	4	4	1	3	3	3	2	74	
45.	2	3	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	71	
46.	1	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	3	2	2	63	
47.	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	71	
48.	3	2	1	1	3	3	1	2	2	1	1	3	4	4	3	1	2	1	1	2	1	3	1	3	2	3	1	1	56	
49.	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	1	4	3	3	2	3	3	75	
50.	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	67	
51.	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	4	73	
52.	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	71	
53.	3	4	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	72	
54.	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	3	4	2	1	64	
55.	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	71	
56.	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	69	
57.	1	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	2	2	70	
58.	2	2	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	2	69	
59.	2	2	2	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	72	
60.	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	2	2	3	73	
61.	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	67	
62.	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	64	
63.	2	2	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	69	
64.	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	69	
65.	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	76	
66.	3	4	2	2	2	3	2	2	4	2	3	3	4	4	4	3	1	3	1	3	3	3	1	2	1	3	1	2	71	
67.	4	4	2	4	1	1	2	1	4	2	3	3	3	3	2	1	2	3	1	1	3	3	1	1	2	1	1	4	63	
68.	2	3	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	50	
69.	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	2	75	
70.	4	4	3	3	3	3	1	2	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	1	3	3	2	2	3	2	3	1	3	77	
71.	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	68	
72.	3	3	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	4	2	3	2	4	2	2	1	1	66	
73.	4	4	2	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	4	1	2	4	4	1	4	2	4	1	83	
74.	3	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	3	3	3	3	2	2	1	1	2	1	3	1	3	2	2	1	1	52	
75.	2	3	2	1	2	1	1	2	3	1	2	3	2	2	2	2	1	2	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	47	
76.	1	3	1	2	4	3	1	1	3	4	4	3	3	4	3	1	1	4	1	2	4	3	1	1	1	3	1	2	65	
77.	2	3	3	2	3	3	2	1	3	2	2	2	3	3	2	1	3	2	1	3	2	2	2	2	3	3	1	2	63	
78.	4	4	1	1	4	2	1	1	4	2	3	2	2	2	1	1	2	3	1	1	3	2	1	1	2	2	1	1	55	
79.	3	2	3	1	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	2	1	74	
80.	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	63	
81.	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	2	2	2	4	2	2	76	
82.	2	3	2	2	3	3	2	1	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	3	1	2	58

83.	3	1	2	2	3	4	1	1	1	1	1	4	4	2	1	4	2	1	1	1	1	4	2	1	2	4	1	2	57
84.	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	78
85.	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	51
86.	2	3	1	1	3	4	2	1	3	1	1	1	4	3	2	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	4	2	1	53
87.	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	65
88.	1	4	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	37
89.	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	43
90.	1	4	1	1	1	1	4	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	43
91.	2	3	1	2	2	2	1	1	3	3	1	1	3	3	2	2	2	1	1	3	1	1	2	2	2	2	1	2	52
92.	4	3	2	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	2	4	1	1	4	4	2	2	2	4	1	3	81
93.	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	65
94.	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	1	2	3	3	1	1	1	2	1	2	62
95.	3	4	4	3	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	2	3	4	2	3	4	2	4	2	1	4	2	3	3	85
96.	2	3	2	1	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	1	71
97.	3	2	2	4	3	3	2	1	2	1	3	3	4	3	4	2	1	3	2	2	3	3	2	2	1	3	2	4	70
98.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	60
99.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	85
100.	2	2	1	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	68
101.	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	63
102.	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	48
103.	4	4	1	1	4	4	1	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	70
104.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
105.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	57
106.	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	64
107.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
108.	2	3	2	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	1	2	2	2	1	3	2	2	1	67
109.	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	71
110.	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	66
111.	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	2	4	3	92
112.	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	51
113.	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	57
114.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	85
115.	3	3	2	4	4	3	3	1	4	2	3	3	3	3	2	1	3	3	2	1	3	3	1	1	3	3	2	1	70
116.	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	91
117.	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	59
118.	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	91
119.	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	65
120.	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	1	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	3	1	2	2	57
121.	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	2	2	4	3	3	2	92



161	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	37	
162	3	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	49	
163	4	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	76	
164	3	4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	65	
165	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	68	
166	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	63		
167	4	3	1	2	3	3	2	2	4	3	4	4	4	2	1	1	4	2	1	2	2	2	3	2	4	2	1	2	70	
168	2	2	1	1	3	2	1	1	4	3	4	4	4	2	1	2	3	3	1	1	2	2	2	1	4	2	1	1	60	
169	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	57	
170	2	4	2	2	3	4	2	2	4	3	3	4	4	1	1	2	3	3	1	2	1	1	2	2	4	1	1	2	66	
171	2	1	2	2	2	1	1	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	1	2	2	2	1	3	2	1	1	55	
172	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	52	
173	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	66	
174	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	66	
175	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	3	1	1	3	2	4	1	4	1	4	1	2	1	4	1	1	60	
176	4	3	2	2	2	3	1	2	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	2	3	2	2	1	3	4	2	2	3	78	
177	1	2	2	1	2	2	1	1	3	2	2	2	3	2	1	1	3	2	1	1	2	2	1	1	3	2	1	1	48	
178	2	1	2	2	3	1	4	1	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	59	
179	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	1	2	3	3	1	2	3	3	1	2	4	3	1	2	73	
180	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	83	
181	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	49
182	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	52	
183	2	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	1	1	3	1	1	2	3	3	1	2	3	3	1	2	63	
184	2	1	1	1	3	3	4	1	4	2	1	1	1	1	3	2	3	2	3	2	4	2	3	1	4	1	3	2	61	
185	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	66	
186	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	66	
187	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	57	
188	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	48	
189	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	73	
190	2	1	1	2	1	1	1	2	3	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	41	
191	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	3	3	2	1	3	3	1	1	61	
192	4	3	2	2	2	3	1	1	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	2	1	3	3	1	1	4	3	2	1	74	
193	2	3	2	2	1	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	4	2	2	2	4	3	2	3	4	72	
194	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	57	
195	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	64	
196	3	1	2	2	1	1	2	2	2	3	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	45	
197	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	55
198	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	3	2	2	2	1	4	2	2	2	2	2	50	
199	4	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	43

200	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	46
201	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	66
202	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	63	
203	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	55	
204	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	60	
205	2	4	1	2	2	4	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	75	
206	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	1	2	59	
207	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	4	1	3	2	3	1	1	1	2	56	
208	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	51	
209	2	1	2	2	2	1	1	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	1	2	1	2	1	3	2	1	1	54	
210	2	4	2	2	3	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	1	3	3	2	1	3	1	4	2	4	1	1	2	75	
211	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	1	1	2	2	3	2	1	1	1	1	1	3	1	2	1	52	
212	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	1	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	4	1	2	2	69	
213	1	3	2	4	3	4	2	3	1	1	2	2	1	4	2	4	1	3	2	4	1	1	1	2	2	1	2	2	61	
214	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	48	
215	1	1	1	3	1	1	1	2	2	1	2	3	3	1	2	2	1	1	2	2	1	1	3	2	3	1	2	2	48	
216	2	2	1	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	2	66	
217	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	3	1	1	3	2	4	1	4	1	1	1	1	3	1	1	1	55	

**Skala Kecerdasan Emosi**

N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	Total	
1.	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	59	
2.	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	
3.	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	62	
4.	3	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	4	57	
5.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	69	
6.	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	73	
7.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	65	
8.	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	
9.	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	64	
10.	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	63	
11.	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	74	
12.	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	60	
13.	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	1	2	4	3	3	3	3	4	3	74	
14.	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	58	
15.	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	78
16.	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	70	

17.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	66
18.	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	4	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	64
19.	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	79
20.	3	4	2	2	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	73
21.	2	2	2	2	1	4	3	3	2	2	1	3	3	4	1	2	2	3	1	3	4	4	57
22.	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	81
23.	4	4	1	2	4	4	3	3	4	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	74
24.	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
25.	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	56
26.	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	78
27.	4	3	3	4	3	4	3	1	4	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	71
28.	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
29.	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	70
30.	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	67
31.	4	3	3	2	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	1	2	3	4	4	3	73
32.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	71
33.	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	52
34.	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	76
35.	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	82
36.	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	58
37.	3	1	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	4	2	3	62
38.	2	3	2	3	3	4	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	64
39.	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	4	2	4	3	3	4	3	66
40.	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	65
41.	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	70
42.	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	56
43.	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	82
44.	2	1	1	4	3	4	3	1	2	1	4	1	2	1	1	2	2	4	3	1	3	4	54
45.	4	2	1	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	1	4	3	2	2	2	4	59
46.	3	3	1	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	69
47.	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
48.	3	2	4	3	4	4	1	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	70
49.	3	2	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	56
50.	3	2	4	2	2	2	4	2	3	2	3	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	57
51.	1	3	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	57
52.	4	1	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	60
53.	3	2	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	55
54.	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	57
55.	4	3	3	2	2	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	60

56.	1	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	60
57.	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	55
58.	3	2	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	62
59.	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	54
60.	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	61
61.	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	58
62.	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	55
63.	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	57	
64.	3	2	1	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	56
65.	1	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	57
66.	4	4	3	4	3	3	3	2	3	1	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	74
67.	4	4	4	4	4	3	1	1	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	3	4	1	3	3	74
68.	2	3	3	3	3	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	1	1	3	4	3	3	3	66
69.	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	61
70.	3	4	1	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	2	69
71.	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	58
72.	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	64
73.	2	1	2	3	3	3	3	3	4	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	2	4	55
74.	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	4	75
75.	2	4	4	4	4	2	3	2	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	2	4	1	3	3	73
76.	4	3	1	2	3	4	2	4	3	1	2	1	4	4	3	4	3	4	3	4	1	4	4	68
77.	3	1	3	4	2	3	2	2	2	3	3	2	4	4	2	3	4	3	3	1	1	3	3	61
78.	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	74
79.	4	1	1	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	1	3	3	3	4	4	63
80.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	67
81.	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	60
82.	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	79
83.	4	4	4	2	4	4	4	4	1	3	1	1	4	4	4	1	1	4	1	4	2	3	4	68
84.	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	68
85.	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	79
86.	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	82
87.	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	70
88.	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	86
89.	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	80
90.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	60
91.	3	1	2	3	1	4	3	3	3	3	1	2	2	3	2	4	1	2	3	4	3	3	3	59
92.	3	1	3	3	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	55
93.	4	3	3	3	3	2	1	1	3	1	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	62
94.	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	64

95.	3	3	2	2	3	2	1	1	4	2	2	3	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	65
96.	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	1	3	3	2	2	4	4	3	4	4	72
97.	2	4	4	2	3	3	2	2	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	67
98.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	67
99.	4	1	3	4	3	3	3	1	4	3	2	1	4	2	1	3	3	4	3	3	3	3	4	65
100	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	72
101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	68
102	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	75
103	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	4	1	1	65
104	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	74
105	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	78
106	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	65
107	3	2	2	1	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	68
108	3	2	4	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	68
109	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	66
110	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
111	4	2	2	2	3	4	4	1	4	4	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	74
112	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	70
113	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	1	3	4	4	3	3	69
114	3	4	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	70
115	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	1	58
116	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	2	4	3	76
117	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	67
118	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	59
119	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	65
120	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	67
121	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	65
122	4	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	4	4	2	3	3	2	2	3	2	3	4	62
123	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	67
124	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	70
125	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	66
126	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	66
127	2	2	2	2	3	4	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	60
128	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	67
129	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
130	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	1	3	3	2	3	3	3	4	4	71
131	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	67
132	4	3	2	3	3	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	2	4	4	72
133	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	70

134	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	71	
135	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	71	
136	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	62	
137	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	66	
138	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	65
139	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	2	2	1	4	3	67
140	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	78
141	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
142	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	69
143	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	1	4	4	81
144	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	84
145	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	72	
146	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	2	2	4	2	3	3	71
147	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	80
148	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	1	3	2	60
149	4	3	2	2	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	74
150	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	80
151	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	74
152	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	76
153	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	78
154	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	63
155	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	3	82	
156	4	1	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	75
157	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	67
158	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
159	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	75
160	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	64
161	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	70
162	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	66
163	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	53
164	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	60	
165	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	1	2	3	3	3	57
166	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
167	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	78
168	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	66	
169	4	1	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	69	
170	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	2	3	3	68
171	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	80
172	3	4	3	4	4	3	2	3	2	4	3	4	2	4	3	4	3	2	4	2	3	3	72	

173	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	68
174	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	68
175	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	78
176	4	3	3	2	4	4	4	3	3	2	2	3	4	2	1	3	2	4	4	4	2	4	70
177	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	81
178	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	66
179	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	82
180	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	68
181	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	67
182	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	67
183	4	2	3	4	4	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	70
184	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	74
185	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	68
186	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	68
187	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	74
188	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	70
189	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	58
190	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	71
191	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	1	3	3	3	79
192	3	1	1	3	3	3	2	2	3	1	4	4	2	2	2	3	4	2	4	4	4	4	65
193	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	76
194	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
195	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	65
196	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	77
197	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	1	4	3	4	4	3	3	4	3	4	74
198	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	84
199	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	80
200	3	1	1	3	4	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	69
201	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
202	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	69
203	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	77
204	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
205	3	2	4	3	2	2	2	2	4	4	2	1	2	3	4	2	3	2	4	3	2	2	60
206	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	64
207	3	4	3	4	4	3	3	2	3	1	4	3	4	2	4	3	4	3	2	4	2	4	72
208	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	77
209	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	80
210	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	2	3	69
211	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	69

212	2	2	1	3	3	4	4	3	3	3	2	1	2	1	2	4	3	4	3	2	2	4	4	62
213	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	76
214	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	75
215	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	4	3	2	2	3	2	3	3	65
216	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	72
217	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	67

**Lampiran 5 : Uji Deskripsi Data**

Statistics				
		Y (Efikasi Diri)	X1 (Wounded Inner Child)	X2 (Kecerdasan Emosi)
N	Valid	217	217	217
	Missing	0	0	0
Mean		88.12	63.30	68.06
Std. Deviation		9.196	10.854	7.354
Minimum		67	36	52
Maximum		113	92	86

Efikasi Diri					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	33	15.2	15.2	15.2
	Sedang	152	70.0	70.0	85.3
	Tinggi	33	14.7	14.7	100.0
	Total	217	100.0	100.0	

Wounded Inner Child					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	36	16.6	16.6	16.6
	Sedang	152	70.0	70.0	86.6
	Tinggi	29	13.4	13.4	100.0
	Total	217	100.0	100.0	

Kecerdasan Emosi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	41	18.9	18.9	18.9
	Sedang	140	64.5	64.5	83.4
	Tinggi	36	16.6	16.6	100.0
	Total	217	100.0	100.0	

### Lampiran 6 : Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		217
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.77812500
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.052
	Negative	-.044
Test Statistic		.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		<b>.200<sup>c,d</sup></b>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

**Lampiran 7 : Uji Linearitas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	7641.516	47	162.585	2.586	.000
		Linearity	3588.815	1	3588.815	57.075	<b>.000</b>
		Deviation from Linearity	4052.701	46	88.102	1.401	<b>.064</b>
	Within Groups		10626.604	169	62.879		
	Total		18268.120	216			

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	5919.099	32	184.972	2.756	.000
		Linearity	4051.500	1	4051.500	60.367	<b>.000</b>
		Deviation from Linearity	1867.599	31	60.245	.898	<b>.626</b>
	Within Groups		12349.021	184	67.114		
	Total		18268.120	216			

**Lampiran 8 : Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	74.698	7.893		9.463	.000		
	X1	-.241	.056	-.284	-4.337	.000	<b>.778</b>	<b>1.286</b>
	X2	.421	.082	.337	5.137	.000	<b>.778</b>	<b>1.286</b>

a. Dependent Variable: Y (Efikasi Diri)

## Lampiran 9 : Uji Regresi Linear Berganda

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.534 <sup>a</sup>	.285	<b>.278</b>	7.814
a. Predictors: (Constant), X2 (Kecerdasan Emosi), X1 (Wounded Inner Child)				

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5200.286	2	2600.143	42.580	<b>.000<sup>b</sup></b>
	Residual	13067.833	214	61.065		
	Total	18268.120	216			
a. Dependent Variable: Y (Efikasi Diri)						
b. Predictors: (Constant), X2 (Kecerdasan Emosi), X1 (Wounded Inner Child)						

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	<b>74.698</b>	7.893		9.463	<b>.000</b>
	X1 (Wounded Inner Child)	<b>-.241</b>	.056	-.284	-4.337	<b>.000</b>
	X2 (Kecerdasan Emosi)	<b>.421</b>	.082	.337	5.137	<b>.000</b>
a. Dependent Variable: Y (Efikasi Diri)						

Lampiran 10 : Tabel Isaac dan Michael

**TABEL 5.1**  
**PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU**  
**DENGAN TARAF KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%**

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

## Lampiran 11 : Daftar Riwayat Hidup

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nurma Erlyna
2. Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 25 Maret 2001
3. Alamat Domisili : Beringin Cluster, Jalan Kavling Polda Raya  
No. 9D, RT.7/RW.6, Beringin, Ngaliyan,  
Semarang.
4. No HP : 081297030223
5. Email : [nurma\\_erlyna\\_2007016162@walisongo.ac.id](mailto:nurma_erlyna_2007016162@walisongo.ac.id)

### B. Riwayat Pendidikan

1. Sekolah Dasar  
SD Negeri Pengasinan 03
2. Sekolah Menengah Pertama  
SMP Negeri 14 Depok
3. Sekolah Menengah Atas  
SMA Negeri 1 Bayat
4. Universitas  
S1 Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

### C. Pengalaman Organisasi, Magang, Kerelawanan

1. Pengalaman Organisasi
  - a. Anggota Divisi Tenis Meja UKM Gelanggang Mahasiswa Sport Club Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang (Periode 2021)
  - b. Bendahara 1 UKM Gelanggang Mahasiswa Sport Club Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang (Periode 2022)
  - c. Anggota Divisi Kaderisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang (Periode 2022)

- d. Anggota Divisi Pendidikan dan Keagamaan Himpunan Mahasiswa Jawa Barat UIN Walisongo Semarang (Periode 2022/2023)

2. Pengalaman Magang

- a. Asisten Psikolog Biro Psikologi Askara (2023)
- b. Asisten Dosen Konseling dan Psikoterapi (2021)
- c. Asisten Dosen Mata Kuliah Pendidikan Anak Usia Dini (2022)

3. Pengalaman Relawan

- a. Volunteer Kesehatan Mental Lingkar Psikologi pada 2020
- b. Volunteer Kesehatan Mental Lingkar Psikologi pada 2021